

**ANALISIS PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN,
PERSEPSI KEPERCAYAAN, FITUR PRODUK
DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT
PENGGUNAAN APLIKASI OVO**

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Kelulusan
Program Pendidikan Sarjana

Oleh:
Michelle Meisha
2015110020



JURUSAN SISTEM INFORMASI
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA & KOMPUTER – LIKMI
BANDUNG
2021

**ANALISIS PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN,
PERSEPSI KEPERCAYAAN, FITUR PRODUK
DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT
PENGGUNAAN APLIKASI OVO**

Oleh:
Michelle Meisha
2015110020

Bandung, 05 Mei 2021

Menyetujui,

Dr. Djajasukma Tjahjadi, S.E., M.T.

Pembimbing

Kezia Stefani, S.T, M.Kom.

Ketua Jurusan

JURUSAN SISTEM INFORMASI
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA & KOMPUTER – LIKMI
BANDUNG
2021

ABSTRAK

OVO merupakan suatu aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan berbagai macam pembayaran secara mudah tanpa harus menggunakan uang tunai sehingga menjadikan transaksi lebih mudah dan aman. Sebagai aplikasi yang menjadikan *handphone* sebagai dompet digital dan pembayaran digital, maka sangat diharapkan aplikasi OVO ini dapat meningkatkan minat para penggunanya untuk selalu menggunakan aplikasi OVO dalam setiap pembayaran yang dibutuhkannya. Oleh karena itu, maka penelitian ini berjudul “Analisis Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kepercayaan, Fitur Produk dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi OVO”.

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan penelitian kepada para pengguna aplikasi OVO di kota Bandung dengan jumlah sampel sebanyak 201 sampel atau responden. Teknik sampling yang peneliti gunakan adalah *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Sumber data yang peneliti gunakan adalah sumber data primer dimana teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner yang disebarakan melalui *Google Form* kepada responden. Variabel yang peneliti gunakan adalah variabel bebas yang terdiri dari empat variabel bebas, yaitu kemudahan penggunaan (X1), persepsi kepercayaan (X2), fitur produk (X3) dan keamanan (X4) sedangkan variabel terikat terdiri dari 1 variabel terikat yaitu minat penggunaan (Y). Pengujian instrumen penelitian ini menggunakan uji korelasi pearson, uji regresi, uji asumsi klasik, uji validitas, uji Reliabilitas dan uji hipotesis.

Hasil uji hipotesa berdasarkan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas dimana hasil model regresi dari penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas, bersifat homoskedastisitas, dan terdistribusi normal. Hasil uji T (parsial) menunjukkan bahwa fitur produk berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi OVO. H_0 ditolak karena dari data yang sudah dihitung menunjukkan bahwa nilai t-hitung > dari t-tabel dan nilai *p-value* (Sig.) yang didapatkan juga < 0.05. Kemudahan penggunaan, persepsi kepercayaan dan keamanan secara parsial (individu) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan. Hasil uji F (simultan) dengan nilai f-hitung sebesar 45.732 > 2.42 (f-tabel) dengan nilai *p-value* (Sig.) sebesar 0,000 < 0,05, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya, Terdapat pengaruh simultan kemudahan penggunaan, persepsi kepercayaan, fitur produk dan keamanan terhadap minat penggunaan aplikasi OVO.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persamaan regresi linear berganda untuk pengaruh harga, kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan dan kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Hasil dari persamaan regresi di dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = 3.630 + 0.065X_1 + 0.030X_2 + 0.086X_3 + 0.087X_4 + 0.253X_5$$

Hasil koefisien determinasi dalam penelitian ini sebesar 0.472 atau sebesar 47.2%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan, persepsi kepercayaan, fitur produk, dan keamanan mempengaruhi minat penggunaan sebesar 47.2% dan 52.8% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas oleh peneliti dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26 untuk membantu melakukan tahap analisis dan pengolahan data kuesioner.

Kata Kunci : Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kepercayaan, Fitur Produk, Keamanan, dan Minat Penggunaan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat dan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Analisis Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kepercayaan, Fitur Produk dan Keamanan terhadap Minat Penggunaan Aplikasi OVO”.

Penulisan tugas akhir ini dibuat dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pada jenjang pendidikan Strata 1 jurusan Sistem Informasi dengan bidang keahlian Manajemen Bisnis di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) LIKMI Bandung.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menerima bantuan dan masukan dari berbagai pihak mulai dari bimbingan, saran, dorongan, nasihat, ide bahkan waktu bagi peneliti dalam penyusunan dan pengerjaan Tugas Akhir ini. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian Tugas Akhir ini, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Djajasukma Tjahjadi, S.E., M.T. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktunya untuk memberikan bimbingan, nasihat, koreksi serta arahan terbaik kepada peneliti dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Terima kasih banyak pak.
2. Kepada keluarga yang sangat penulis sayangi, mama dan papa, juga ketiga adik-adik penulis Nathalie, Alexander, dan Gabriella yang selalu mengingatkan, menyemangati, dan mendoakan penulis sehingga Tugas Akhir ini dapat penulis selesaikan.
3. Andreas, yang sangat memotivasi aku untuk tidak malas mengerjakan Tugas Akhir ini, selalu mendukung, mendoakan, dan juga selalu menemani kemanapun aku butuh tempat yang nyaman untuk mengerjakan Tugas Akhir ini. Thank you! ☺
4. Sherly, ci Siska, ci Nonon, ko Edvin, ko Shenkris, ko Yansen, dan ci Celine sebagai sahabat seiman yang selalu menyemangati, menghibur, dan mendoakan supaya Tugas Akhir ini cepat berlalu.

5. Geng Cekerz yaitu Maisie, Desna, Angel, dan Seline yang selalu memberikan wejangan kepada penulis dalam penyusunan Tugas Akhir.
6. STMIK LIKMI yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan sarjana, serta seluruh dosen STMIK LIKMI yang telah memberikan ilmu pengetahuan untuk kelancaran penyusunan tugas akhir ini.
7. Kepada teman-teman satu pelayanan Sound of Agape dan anak-anak komsef FAITH, terimakasih telah mendukung dan mendoakan selama proses pengerjaan Tugas Akhir ini.
8. Ci Lita selaku kepala bagian RQS dan rekan-rekan kerja RQS yang selalu memberi ijin jika ada keperluan kampus dan selalu menyemangati agar segera menyelesaikan Tugas Akhir ini.
9. Seluruh responden yang sudah mau terlibat dalam pengisian kuesioner yang bermanfaat bagi penelitian ini dan semua pihak yang telah banyak membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung, yang namanya tidak penulis sebutkan diatas.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kekurangan karena keterbatasan ilmu dan pengalaman yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis meminta saran dan kritik yang membangun untuk dijadikan bahan masukan guna memperbaiki kekurangan yang ada pada penelitian ini. Kritik dan saran dari kalian sangat berarti untuk perbaikan penyusunan Tugas Akhir penulis. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya dan pihak-pihak lain yang tertarik pada penelitian ini dan semua rekan-rekan mahasiswa/i lainnya.

Bandung, 10 Desember 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR RUMUS.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	3
1.4 Batasan Masalah	4
1.5 Metodologi Penelitian	4
1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian	5
1.7 Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Konsep Dasar Aplikasi Android dan Financial Technology.....	7
2.1.1 Pengertian Aplikasi	7
2.1.2 Pengertian Android	8
2.1.3 Pengertian Aplikasi Android.....	9
2.1.4 Pengertian <i>Financial Technology</i>	10
2.2 Definisi dan Konsep Variabel	10

2.2.1	Kemudahan Penggunaan	11
2.2.2	Persepsi Kepercayaan.....	12
2.2.3	Fitur Produk	13
2.2.4	Keamanan.....	14
2.2.5	Minat Penggunaan.....	15
2.3	Teori Keterkaitan Antar Variabel	16
2.3.1	Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan	16
2.3.2	Pengaruh Persepsi Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan	16
2.3.3	Pengaruh Fitur Produk Terhadap Minat Penggunaan.....	17
2.3.4	Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Penggunaan	17
2.4	Teori Statistik Yang Digunakan Dalam Penelitian.....	18
2.4.1	Statistika	18
2.4.2	Data.....	20
2.4.3	Populasi	21
2.4.4	Sampel.....	22
2.4.5	Regresi.....	25
2.4.6	Uji Korelasi.....	30
2.4.7	Uji Asumsi Klasik	33
2.4.8	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	36
2.4.9	Uji Hipotesis	37
2.4.10	Uji Koefisien Determinasi.....	41
2.5	Perangkat Lunak untuk Analisis dan Pengolahan Data	41
2.6	Penelitian Terdahulu.....	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		44

3.1	Profil Singkat OVO.....	44
3.2	Fitur Aplikasi OVO	45
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	48
3.4	Metode Pengumpulan Data	49
	3.4.1 Jenis dan Sumber Data	50
	3.4.2 Teknik Pengumpulan Data	50
3.5	Model Penelitian	51
3.6	Operasionalisasi Variabel.....	52
3.7	Metode Pengujian Instrumen Penelitian (Uji Statistik)	55
	3.7.1 Uji Korelasi dan Regresi	55
	3.7.2 Uji Asumsi Klasik	57
	3.7.3 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	60
	3.7.4 Uji Hipotesis	67
3.8	Metode Analisis Data.....	69
	3.8.1 Statistik Diskriptif.....	69
	3.8.2 Koefisien Determinasi.....	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		72
4.1	Profil Reponden (Karakteristik Responden)	72
	4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	72
	4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	73
	4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menggunakan OVO	73
	4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan.....	74
4.2	Pengujian Model	75
	4.2.1 Hasil Uji Validitas	75

4.2.2	Hasil Uji Reliabilitas	81
4.2.3	Hasil Uji Korelasi.....	83
4.3	Pengujian Data dan Asumsi Model	88
4.3.1	Hasil Uji Multikolinearitas.....	88
4.3.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas	89
4.3.3	Hasil Uji Normalitas.....	90
4.4	Analisis dan Interpretasi	92
4.4.1	Analisis Deskriptif.....	92
4.4.2	Analisis Model.....	96
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		102
5.1	Kesimpulan	102
5.2	Saran	103
DAFTAR PUSTAKA		105
LAMPIRAN – 1 KUESIONER PENELITIAN		108
LAMPIRAN – 2 TABULASI DATA.....		112
LAMPIRAN – 3 <i>OUTPUT</i> HASIL PENGOLAHAN DATA (Uji Validitas dan Uji Reliabilitas 38 Responden).....		148
LAMPIRAN – 4 <i>OUTPUT</i> HASIL PENGOLAHAN DATA.....		152
LAMPIRAN – 5 <i>OUTPUT</i> T-TABEL DAN F-TABEL		163
LAMPIRAN – 6 <i>SCREENSHOOT</i> BUKTI		176

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tampilan Awal OVO	46
Gambar 3.2 Model Penelitian	51
Gambar 4.1 Grafik <i>Scatterplot</i>	89
Gambar 4.2 Histogram Model Regresi	90
Gambar 4.3 Grafik Normal Probability Plot	91

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Interval Korelasi	33
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	43
Tabel 3.1 Menu Aplikasi OVO	46
Tabel 3.2 Skala Likert Positif.....	50
Tabel 3.3 Variabel dan Indikator Penelitian	53
Tabel 3.4 Interval Korelasi	56
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Kemudahan Penggunaan	60
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Kepercayaan	61
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Fitur Produk.....	62
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Keamanan.....	63
Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Minat Penggunaan	64
Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Kemudahan Penggunaan	65
Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Kepercayaan	65
Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas Fitur Produk.....	66
Tabel 3.13 Hasil Uji Reliabilitas Keamanan.....	66
Tabel 3.14 Hasil Uji Reliabilitas Minat Penggunaan	66
Tabel 4.1 Data Penyebaran Kuesioner	72
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	72
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	73
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menggunakan OVO	74
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan.....	74
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Kemudahan Penggunaan	75
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Kepercayaan	76
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Fitur Produk.....	77
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Keamanan.....	78
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Minat Penggunaan.....	79
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Kuesioner Penelitian	80

Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kemudahan Penggunaan	81
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepercayaan	81
Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Fitur Produk	82
Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keamanan.....	82
Tabel 4.16 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Penggunaan	82
Tabel 4.17 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian	83
Tabel 4.18 Hasil Uji Korelasi Kemudahan Penggunaan Dengan Minat Penggunaan.....	83
Tabel 4.19 Hasil Uji Korelasi Kepercayaan Dengan Minat Penggunaan	85
Tabel 4.20 Hasil Uji Korelasi Fitur Produk Dengan Minat Penggunaan	86
Tabel 4.21 Hasil Uji Korelasi Keamanan Dengan Minat Penggunaan	87
Tabel 4.22 Hasil Uji Multikolinearitas	88
Tabel 4.23 Hasil Statistik Deskriptif	92
Tabel 4.24 Deskriptif Variabel Kemudahan Penggunaan.....	93
Tabel 4.25 Deskriptif Variabel Kepercayaan.....	94
Tabel 4.26 Deskriptif Variabel Fitur Produk	94
Tabel 4.27 Deskriptif Variabel Keamanan	95
Tabel 4.28 Deskriptif Variabel Minat Penggunaan	95
Tabel 4.29 Hasil Uji T (<i>T-Test</i>).....	96
Tabel 4.30 Hasil Uji F (<i>F-Test</i>).....	98
Tabel 4.31 Hasil Uji Koefisien Regresi Linear Berganda.....	99
Tabel 4.32 Hasil Uji Determinasi.....	101

DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1 Rumus Sampel Slovin	24
Rumus 2.2 Rumus Sampel Jacob Cohen.....	24
Rumus 2.3 Ukuran Sampel.....	25
Rumus 2.4 Regresi Linear Sederhana.....	26
Rumus 2.5 Nilai a (Konstanta) dan b (Koefisien Regresi)	27
Rumus 2.6 Regresi Linear Berganda.....	28
Rumus 2.7 Model Parabola.....	28
Rumus 2.8 Perhitungan Koefisien Regresi Yang Mendukung Aktor tidak diketahui.....	29
Rumus 2.9 Model Hiperbola.....	29
Rumus 2.10 Garis Persamaan Memotong Sumbu Y.....	29
Rumus 2.11 Garis Persamaan Memotong Sumbu X.....	29
Rumus 2.12 Garis Persamaan Memotong Sumbu X.....	29
Rumus 2.13 Model Fungsi Pangkat Tiga.....	30
Rumus 2.14 Model Exponensial	30
Rumus 2.15 Menghitung a	30
Rumus 2.16 Menghitung b.....	30
Rumus 2.17 Model Geometri	30
Rumus 2.18 Uji Korelasi Pearson	32
Rumus 2.19 Uji Korelasi Ganda.....	32
Rumus 2.20 Uji Korelasi Spearman.....	33
Rumus 2.21 Uji T	40
Rumus 2.22 Uji F	41
Rumus 2.23 Uji Koefisien Determinasi	42
Rumus 3.1 Uji Korelasi Pearson	55
Rumus 3.2 Uji Regresi Linear Berganda	56
Rumus 3.3 Koefisien Determinasi.....	70
Rumus 4.1 Persamaan Linear Berganda.....	100

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 - KUESIONER PENELITIAN	108
LAMPIRAN 2 - TABULASI DATA	112
LAMPIRAN 3 - <i>OUTPUT</i> HASIL PENGOLAHAN DATA 30 RESPONDEN	148
LAMPIRAN 4 - <i>OUTPUT</i> HASIL PENGOLAHAN DATA	152
LAMPIRAN 5 - <i>OUTPUT</i> T-TABEL DAN F-TABEL	163
LAMPIRAN 6 - <i>SCREENSHOOT</i> BUKTI	176

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi pada saat ini sudah semakin maju, banyak perubahan dan inovasi yang dilakukan semakin berkembangnya zaman. Apalagi, dengan adanya teknologi yang sekarang dapat membantu dan mempermudah kegiatan manusia. Mulai dari kegiatan sederhana sampai bekerja pasti ada hubungannya dengan teknologi. Hampir seluruh kegiatan manusia sekarang dibantu dan didukung oleh teknologi. Mungkin generasi saat ini bisa saja dibilang 'ketergantungan' dengan teknologi, karena bisa melakukan segala sesuatunya dengan mudah.

Teknologi *Smartphone* sudah membuat manusia merasa nyaman. Hanya dengan mengisi kuota atau paket data dengan biaya yang terjangkau, sudah bisa menikmati banyak fitur-fitur pada setiap aplikasi, termasuk salah satunya adalah aplikasi *Mobile Payment*. Transaksi via *Smartphone* atau yang sering disebut *Mobile Payment* sudah semakin banyak digemari. Mulai banyak bermunculan aplikasi-aplikasi yang membuat penggunaannya semakin mudah untuk melakukan transaksi jual beli ataupun pembayaran. Saat ini, jika ingin melakukan pembayaran dengan jumlah yang besar, tidak perlu lagi membawa uang tunai yang banyak hingga memenuhi dompet. Menggunakan telepon genggam atau *Smartphone* saja sudah bisa.

Masyarakat pun sangat tertarik dengan penawaran-penawaran yang ada pada Go-Pay dan OVO, menawarkan banyak diskon dan *cashback* yang pastinya membuat masyarakat tidak berfikir panjang untuk melakukan pembayaran digital melalui kedua aplikasi tersebut. Kedua aplikasi tersebut tidak hanya bisa dilakukan untuk membayar sesuatu akan tetapi bisa juga digunakan untuk menyimpan uang atau bisa disebut dengan *Mobile Wallet*.

Saat ini, hampir semua tempat-tempat wisata, tempat berbelanja, tempat bermain, bahkan tempat makan sudah menyediakan layanan *Mobile Payment*. Disaat Covid seperti ini, melakukan pembayaran digital sangatlah menjadi pilihan yang paling tepat.

Melalui pembayaran digital, hanya dengan melakukan *Scan QR Code* dan tidak perlu bersentuhan dengan uang dan penjual.

OVO adalah aplikasi smart yang memberikan anda kemudahan dalam bertransaksi (OVO Cash) dan juga kesempatan yang lebih besar untuk mengumpulkan point di banyak tempat (OVO Points). OVO pertama kali diluncurkan pada Maret 2017 dan berada di bawah naungan PT. Visionet Internasional. Pada awalnya OVO menjalin kerjasama dengan perusahaan Lippo lainnya seperti Hypermart dan juga RS Siloam. Walau demikian OVO memang dirancang untuk menjadi *Open Platform*. Pada Mei 2018, Grup Lippo dan Tokyo Century telah membentuk serangkaian kemitraan di Indonesia termasuk investasi di OVO, di mana Tokyo Century menginvestasikan sekitar US\$120 juta. Pada bulan Juli 2018, OVO mengumumkan kemitraan strategis dengan beberapa perusahaan penting sekaligus di Indonesia. Perusahaan yang digandeng, antara lain Bank Mandiri, Alfamart, Grab, dan Moka. Kemitraan baru ini, bersama dengan kemitraan yang telah dijalin dengan jaringan Lippo, menjadikan OVO sebagai platform pembayaran dengan penerimaan terluas di Indonesia. Untuk memperluas basis penggunanya, OVO juga mengumumkan kerja sama dengan platform belanja online Tokopedia pada bulan November. Tokopedia resmi menggandeng OVO sebagai *digital payment* pengganti Tokocash. OVO menambahkan 80 juta pengguna aktif bulanan Tokopedia ke dalam 60 juta basis pengguna OVO.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis ingin mengetahui seberapa besar minat penggunaan terhadap aplikasi OVO. Oleh karena itu penulis membuat Tugas Akhir ini dengan judul **“Analisis Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kepercayaan, Fitur Produk dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi OVO”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan judul yang diambil, maka rumusan masalah yang peneliti ambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat penggunaan aplikasi OVO?
2. Bagaimana pengaruh persepsi kepercayaan terhadap minat penggunaan aplikasi OVO?
3. Bagaimana pengaruh fitur produk terhadap minat penggunaan aplikasi OVO?
4. Bagaimana pengaruh keamanan terhadap minat penggunaan aplikasi OVO?
5. Bagaimana pengaruh secara bersama-sama kemudahan penggunaan, persepsi kepercayaan, fitur produk dan keamanan terhadap minat penggunaan aplikasi OVO?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan maksud memenuhi salah satu syarat kelulusan program pendidikan sarjana di STMIK LIKMI. Tujuan penulis dalam melakukan penelitian menyusun Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat penggunaan aplikasi OVO.
2. Untuk menganalisis pengaruh persepsi kepercayaan terhadap minat penggunaan aplikasi OVO.
3. Untuk menganalisis pengaruh fitur produk terhadap minat penggunaan aplikasi OVO.
4. Untuk menganalisis pengaruh keamanan terhadap minat penggunaan aplikasi OVO.
5. Untuk menganalisis pengaruh secara bersama-sama kemudahan penggunaan, persepsi kepercayaan, fitur produk dan keamanan terhadap minat penggunaan aplikasi OVO.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti dan para akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi untuk mengetahui dan mengukur tingkat perkembangan dompet digital dan pembayaran digital di era saat ini, terutama dalam bidang pembahasan menganalisis pengaruh kemudahan penggunaan, persepsi kepercayaan, fitur produk dan keamanan terhadap minat penggunaan aplikasi OVO.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu penilaian terhadap minat penggunaan aplikasi OVO. Diharapkan juga dapat memberikan manfaat yang positif untuk mengukur tingkat kepuasan dan menjadi salah satu tolak ukur perusahaan untuk semakin maju, berkembang dan bersaing dengan aplikasi dompet digital atau pembayaran digital lainnya.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Responden yang diambil dalam penelitian ini adalah para pengguna aplikasi OVO.
2. Populasi yang diambil saat penelitian ini adalah seluruh pengguna aplikasi OVO.
3. Penelitian ini melibatkan 4 variabel bebas yang terdiri dari kemudahan pengguna, persepsi kepercayaan, fitur produk dan keamanan.
4. Penelitian ini juga melibatkan 1 variabel tak bebas atau terikat yaitu minat penggunaan aplikasi OVO.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian itu sendiri merupakan salah satu cara untuk mendapatkan data yang tepat dan akurat yang digunakan sebagai suatu penelitian. Peneliti menggunakan beberapa metode penelitian diantaranya adalah studi pustaka, pengumpulan data dan pengolahan data.

1. Studi Pustaka

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi pustaka untuk mencari informasi yang relevan dengan variable yang akan diteliti. Melalui studi pustaka, peneliti juga dapat

memperoleh informasi melalui banyak sumber, contohnya melalui buku-buku, karya ilmiah, tesis, internet, ensiklopedia, dan masih banyak sumber-sumber lainnya. Tujuannya agar peneliti dapat memperdalam pengetahuan dan menganalisis tentang variabel yang akan diteliti sehingga mempunyai data yang relevan.

2. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan data pendukung untuk mengetahui seberapa banyak minat penggunaan aplikasi OVO. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner, yaitu membuat dan menyusun daftar pertanyaan yang akan dibagikan kepada responden untuk memperoleh data tanpa harus bertemu secara langsung.

3. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, pengolahan data yang peneliti gunakan adalah *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 26 untuk membantu peneliti dalam mengolah data statistik yang sudah diperoleh.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, lokasi yang digunakan oleh peneliti yaitu Kota Bandung dengan memperoleh sample data dari para pengguna aplikasi OVO. Adapun waktu penelitian dimulai dari bulan September 2020 sampai dengan selesai.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini berisi uraian secara garis besar isi penelitian dari tiap bab. Sistematika penulisan ini disusun menjadi beberapa bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang mengapa dilakukannya penelitian ini, identifikasi dan rumusan masalah penelitian, maksud dan tujuan penelitian, manfaat dari dilakukannya penelitian ini beserta variabel yang terlibat dalam penelitian ini, batasan dan ruang lingkup permasalahan dalam penelitian, metodologi yang digunakan dalam penelitian diantaranya studi pustaka, pengumpulan data dan pengolahan data, lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai penjelasan landasan-landasan teori yang akan digunakan sebagai dasar penelitian seperti pengertian tentang variable-variabel yang peneliti gunakan yaitu kemudahan penggunaan, persepsi kepercayaan, fitur produk dan keamanan, keteterkaitan antar variabel penelitian, teori statistik yang digunakan, perangkat lunak yang digunakan untuk analisis dan pengolahan data.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai tinjauan umum objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data meliputi sumber data dan alat pengumpulan data, model penelitian, operasionalisasi variabel, metode pengujian instrument penelitian atau uji statistic meliputi uji korelasi dan regresi, uji asumsi klasik meliputi uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, uji validitas dan reliabilitas serta uji hipotesis dan metode analisis data meliputi statistik deskriptif dan analisis model regresi.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai profil responden atau karakteristik responden, pengujian data dan asumsi model, pengujian model, analisis dan interpretasi meliputi analisis deskriptif dan analisis model.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan yang peneliti dapatkan dari dilakukannya penelitian ini dan saran bagi pihak perusahaan yang diharapkan dapat membuat semakin maju dan berkembang dalam dunia dompet digital.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Dasar Aplikasi Android dan Financial Technology

Pada subbab ini peneliti akan menjelaskan mengenai konsep dasar dari aplikasi Android yang berisi definisi dari aplikasi, Android, aplikasi Android dan *Financial Technology*.

2.1.1 Pengertian Aplikasi

Aplikasi merupakan perangkat lunak atau kumpulan program yang dirancang untuk dapat melakukan pekerjaan khusus yang diperintahkan oleh pemakainya. Atau bisa juga disebut sebagai software yang dibuat untuk mempermudah pekerjaan manusia. Dengan adanya aplikasi, manusia semakin merasa nyaman karena segala pekerjaannya terasa mudah. Bahkan dengan adanya aplikasipun komunikasi bisa dilakukan tanpa mengenal jarak dan waktu sehingga terasa dekat dan mudah dilakukan.

Berikut ini merupakan definisi aplikasi:

Menurut Irawan, Deni (2013) dalam bukunya "Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi" menyatakan bahwa:

"Perangkat lunak atau aplikasi merupakan software jadi yang siap untuk digunakan."

(Irawan, 2013)

"Aplikasi merupakan sebuah software yang dibuat suatu perusahaan komputer untuk mengerjakan tugas-tugas tertentu, misalnya Ms, World, Ms Excel."

(Asropudin, 2013:6)

"Aplikasi adalah program yang memiliki aktifitas pemrosesan perintah yang diperlukan untuk melaksanakan permintaan pengguna dengan tujuan tertentu."

(Supriyanto, 2005:2)

"Aplikasi merupakan program yang dimajukan untuk membantu pengguna dalam menjalankan pekerjaan tertentu."

(Yuhefizar, 2012)

“Aplikasi adalah penggunaan atau penerapan suatu konsep yang menjadi pokok pembahasan. Aplikasi merupakan program komputer yang dibuat untuk menolong manusia dalam melaksanakan tugas tertentu.”

(Agus Hermawan, 2006:100)

Dari beberapa definisi para ahli mengenai aplikasi diatas, maka dapat penulis simpulkan bahwa aplikasi adalah software atau perangkat lunak yang diciptakan dengan mempunyai program untuk melakukan tugas-tugas tertentu yang diminta atau diinstruksikan oleh penggunanya.

2.1.2 Pengertian Android

Sistem operasi berbasis Linux yang dirancang Google yang berfungsi mendukung kinerja perangkat elektronik dengan menggunakan layar sentuh, yaitu smartphone, tablet, dan perangkat lainnya yang di *design* layar sentuh.

Penggunaan sistem operasi yang dimiliki oleh android ini yaitu Open Source atau basis terbuka. Android dapat digunakan oleh siapa saja secara gratis. Android juga mempunyai banyak dukungan aplikasi-aplikasi yang secara gratis dapat di *download* atau diunduh di *Play Store*. Dengan memiliki harga yang dapat dijangkau dan didukung aplikasi yang tidak berbayar, maka semakin banyak yang akan tertarik kepada Android ini.

Berikut beberapa definisi Android menurut para ahli:

“Pengertian Android adalah perangkat bergerak pada sistem operasi untuk telepon seluler yang berbasis linux.”

(Arifianto, 2011:1)

“Android sistem operasi untuk telepon seluler yang berbasis Linux. Android menyediakan platform terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi mereka sendiri yang digunakan oleh bermacam piranti bergerak.”

(Nazarudin, 2012:1)

“Android merupakan sistem operasi yang memberi kesempatan kepada para pengembang untuk membuat aplikasi yang mereka inginkan di mobile device berbasis linux seperti smartphone dan tablet.”

(Supardi, 2015)

“Android adalah platform open source komprehensif yang dirancang untuk mobile devices. Sistem Android menggunakan database untuk menyimpan informasi penting yang diperlukan agar tetap tersimpan meskipun device dimatikan.”

(Silvia, Haritman dan Muladi, 2014:2)

Dari beberapa definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Android adalah suatu sistem operasi penyedia platform untuk menyimpan suatu informasi atau data-data penting yang digunakan pengguna dan memberikan kesempatan para pengembangnya untuk menciptakan aplikasi di suatu perangkat *Mobile*.

2.1.3 Pengertian Aplikasi Android

Saat ini, sudah banyak aplikasi pada android yang menyediakan fitur-fitur yang semakin mempermudah kegiatan ataupun pekerjaan manusia. Sebagai contoh, ada aplikasi yang dapat mempermudah perjalanan manusia, ada aplikasi yang mempermudah komunikasi antarmanusia, adapun aplikasi yang dibuat untuk memudahkan bidang usaha manusia. Adapun aplikasi untuk bermain sebuah permainan.

Berikut ini merupakan definisi aplikasi Android menurut teori para ahli:

“Aplikasi android memberikan platform terbuka untuk para pengguna dan pengembang dalam menciptakan aplikasi yang diinginkan. Aplikasi ini bisa berbentuk pengetahuan, pendidikan, permainan, agama, dan lain sebagainya.”

(Murtiwiyati dan Lauren, 2013)

“Aplikasi Android menggunakan bahasa java, hal ini dapat mengontrol perangkat mobile melalui google-enabled java. Ini adalah platform penting dalam pengembangan aplikasi mobile menggunakan software stack yang disediakan di google Android SDK.”

(Holla and Mahima, 2012)

“Aplikasi android telah diinstal lebih dari 10 milyar kali dan memiliki bermacam-macam kategori mulai dari games dan hiburan hingga layanan bisnis.”

(Bhardwaj, 2013)

Dari definisi – definisi diatas, maka dapat penulis tarik kesimpulan bahwa aplikasi Android merupakan platform terbuka yang sudah banyak diinstall oleh para pengguna

Mobile Android dan memberikan peluang bagi para penggunanya untuk melakukan pengembangan aplikasi *Mobile* dengan macam – macam bentuk seperti aplikasi untuk pendidikan, pekerjaan hingga penjualan atau pekerjaan.

2.1.4 Pengertian *Financial Technology*

National Digital Research Centre (NDRC) menjabarkan bahwa Fintech merupakan suatu istilah untuk inovasi pada bidang finansial. FinTech berasal dari kata *financial* dan *technology* yang berdasar pada perubahan inovasi finansial dengan tambahan atau kolaborasi teknologi modern. Menurut Bank Indonesia *Financial technology*/FinTech merupakan penggabungan jasa keuangan dengan teknologi yang dapat mengubah model bisnis yang awalnya pembayaran dilakukan dengan cara bertemu dan membawa uang berbentuk fisik berubah menjadi transaksi yang dengan mudah dilakukan jarak jauh dengan kecepatan hingga hitungan detik.

Financial Technology yang sering disebut Fintech ini merupakan perubahan pada bidang keuangan yang sedang ramai digunakan di Indonesia. Fintech ini memberikan suatu pengaruh yang besar dalam kehidupan manusia sehingga transaksi dapat pengguna lakukan dengan efektif karena lebih mudah dan cepat.

2.2 Definisi dan Konsep Variabel

Dalam subbab ini, akan penulis jabarkan definisi dari setiap variabel yang peneliti gunakan. Berikut definisi variabel menurut Sugiyono (2014:58):

“Variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

(Sugiyono, 2014:58)

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2009:15), variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat.

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2009:16), variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

3. Variabel Intervening

Menurut Sugiyono (2009:19), variabel intervening merupakan variabel yang menurut teoritis mempengaruhi hubungan variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur.

Dari definisi-definisi variabel menurut teori para ahli diatas, peneliti menggunakan 2 bentuk variabel, yang pertama adalah variabel bebas dan yang kedua adalah variabel terikat yang akan di jelaskan pada subbab selanjut nya.

2.2.1 Kemudahan Penggunaan

“Kemudahan penggunaan (ease of use) didefinisikan sebagai sejauhmana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha.”
(Jogiyanto, 2007:114)

“Suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu sistem tertentu akan terbebas dari usaha.”

(Davis, 1989)

“Perceived ease of use sebagai kemudahan penggunaan, merupakan tingkatan dimana pengguna percaya bahwa teknologi atau sistem dapat digunakan secara mudah dan terbebas dari masalah. Intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan.”

(Davis et al, 1989:320)

Sun dan Zhang (2011) mengidentifikasi dimensi dari persepsi kemudahan :

1. *Ease to learn* (mudah untuk dipelajari)
2. *Ease to use* (mudah untuk digunakan)
3. *Clear and understandable* (jelas dan mudah dimengerti)
4. *Become skillful* (menjadi terampil)

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan sangat membantu bagi para pengguna sehingga merasakan kepuasan dari pemakaian suatu sistem atau teknologi informasi tersebut. Karena penggunaan dan pengoperasiannya yang mudah, maka penggunanya merasa nyaman dan juga merasakan manfaatnya.

2.2.2 Persepsi Kepercayaan

“Kepercayaan adalah keyakinan pada reliabilitas, durabilitas, dan integritas pihak lain dalam relationship dan keyakinan bahwa tindakan tersebut merupakan kepentingan yang paling baik yang akan menghasilkan hasil positif kepada pihak yang dipercaya.”

(Maharani, 2010:20)

“Kepercayaan sebagai kesediaan (willingness) seseorang untuk menggantungkan dirinya pada pihak lain dengan resiko tertentu.”

(Lau dan Lee, 1999)

Sedangkan menurut Pavlo dalam Donni Juni (2017:116) menjelaskan bahwa kepercayaan yaitu:

“Kepercayaan adalah rasa yakin bahwa penyedia jasa dapat menjalani hubungan yang jangka panjang dengan pelanggan, kemauan atau keyakinan mitra pertukaran untuk menjalin hubungan jangka panjang untuk menghasilkan kerja yang positif.”

(Crosby et al, 2014)

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli diatas, maka dapat penulis ambil kesimpulan bahwa kepercayaan dalam suatu interaksi merupakan hal yang penting, jika pengguna sudah menggantungkan kepercayaannya berarti pengguna sudah merasa yakin dan mendapatkan suatu hal yang positif dari sistem informasi tersebut dan cenderung akan terus melakukan transaksi jika sudah timbul rasa percaya tersebut.

Jasfar (2009:169) menyatakan bahwa indikator persepsi kepercayaan terdiri dari 3 komponen, yaitu:

1. Persepsi Integritas (*Integrity*).

Merupakan pandangan konsumen bahwa perusahaan mempunyai prinsip yang dapat konsumen terima seperti tepat janji, mempunyai perilaku sesuai etika dan jujur.

2. Persepsi Kebaikan (*Benevolence*).

Yang didasarkan oleh besarnya kepercayaan kemitraan yang memiliki tujuan dan motivasi yang menjadi kelebihan untuk organisasi lain pada saat kondisi yang baru muncul, yaitu kondisi dimana komitmen tidak terbentuk.

3. Persepsi Kompetensi (*Competence*).

Kompetensi merupakan sebuah kemampuan untuk mencari jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi oleh konsumen dan dapat memenuhi segala keperluannya.

2.2.3 Fitur Produk

Menurut Fandy Tjiptono dalam Permitasari (2016) menjelaskan bahwa fitur yaitu:

“Fitur adalah unsur-unsur produk yang dipandang penting oleh konsumen dan dijadikan dasar pengambilan keputusan pembelian. Fitur produk dapat mempengaruhi keputusan pembelian.”

(Fandy Tjiptono dalam Permitasari, 2016)

Sangadji dan Sopiah (2013:138) dari penelitiannya mendefinisikan :

“Fitur produk adalah alat saing untuk menjadi pembeda produk perusahaan terhadap produk sejenis yang menjadi pesaingnya”

(Sangadji dan Sopiah, 2013:138)

“Fitur adalah aspek performansi yang berfungsi untuk menambah fungsi dasar, berkaitan dengan pilihan-pilihan produk dan pengembangannya”

(Ferdinand, 2006: 128)

“Fitur produk adalah sebagai alat bersaing yang membedakan produk suatu perusahaan dengan perusahaan lainnya.”

(Kotler dan Armstrong terjemahan Bob Sabran, 2014:254)

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa fitur produk merupakan suatu fungsi atau fasilitas dalam sebuah produk yang merupakan

suatu unsur penting untuk menjadikan alat persaingan suatu produk dengan produk lain. Fitur produk dapat menjadi alat pembanding untuk menjadi penentu sebuah keputusan bagi para pengguna suatu produk untuk memilih produk mana yang lebih unggul dan menarik fitur-fiturnya untuk digunakan dalam keseharian.

Kotler & Keller (2012) menjelaskan bahwa fitur produk terdiri empat indikator, yaitu:

1. Keragaman fitur

Perusahaan dalam menciptakan dan mengembangkan fitur produk memiliki nilai lebih dari satu fitur.

2. Kualitas fitur

Produk yang diciptakan berperan memenuhi kebutuhan pelanggan dengan harapan pelanggan akan menjadi loyal.

3. Kepentingan fitur

Fitur yang diciptakan sesuai kebutuhan konsumen.

4. Kelengkapan fitur

Produk memiliki banyak manfaat dan menjadi alasan bagi penggunanya untuk menggunakan produk tersebut.

2.2.4 Keamanan

Park dan Kim (2006) mendefinisikan *security* atau juga keamanan merupakan kemampuan suatu toko online untuk mengontrol dan menjaga keamanan suatu transaksi data. Park dan Kim juga mengatakan bahwa menjamin dalam hal keamanan merupakan suatu peran yang penting dalam membentuk sebuah kepercayaan.

Cheng, 2006 dalam Cindhe Puspita (2013) juga mengatakan perasaan aman dalam suatu transaksi yang dilakukan pada sebuah web sering dikutip para pengguna sebagai hal utama untuk menghilangkan kekhawatiran mereka tentang menggunakan internet yang efektif untuk melakukan transaksi online.

“Keamanan adalah hal yang mutlak disediakan oleh para pelaku bisnis, baik produk, layanan maupun keduanya, keamanan memberikan kenyamanan pada pengguna (atau dalam hal ini konsumen) dan meningkatkan kepercayaan konsumen (customer trust), yang berujung kepada peningkatan jumlah penjualan.”

(Pratama, 2015:197)

“Persepsi keamanan dan kerahasiaan yaitu keyakinan individu bahwa penggunaan sistem informasi itu aman, resiko hilangnya data atau informasi sangat kecil dan resiko pencurian rendah dan hal yang berkaitan dengan data pribadi pengguna dapat terjamin kerahasiaannya.”

(Ananda, 2009:17)

Menurut Ananda, 2009, indikator pengukur pada variabel keamanan yaitu:

1. Aman.
2. Resiko hilangnya data kecil.
3. Resiko pencurian kecil.
4. Terjamin kerahasiaanya.

2.2.5 Minat Penggunaan

“Minat dapat memprediksikan kegiatan yang beranek ragam, mulai dari memilih strategi yang sederhana kegiatan yang mempunyai dampak pribadi dan sosial yang.”

(Jogiyanto, 2007:26).

“Minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu obyek atau menyenangkan suatu obyek selain itu minat juga sebagai pendorong yang menyebabkan seseorang memberi perhatian terhadap orang, sesuatu dan aktivitasaktivitas.”

(Suryabrata, 1988)

“Sesuatu yang timbul setelah menerima rangsangan dari sesuatu yang dilihatnya, dari sana timbul timbul ketertarikan untuk mencoba produk tersebut sampai pada akhirnya timbul keinginan untuk membeli agar dapat memilikinya.”

(Kotler, 2005:205)

“Minat perilaku didefinisikan sebagai tingkat seberapa kuat minat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu.”

(Davis, 1989 dalam Haydan dan Syaefullah (2008))

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa minat penggunaan yaitu kecenderungan, keinginan, atau ketertarikan yang timbul karena

seseorang merasa tertarik terhadap sesuatu sehingga menimbulkan rasa ingin menggunakan secara terus menerus produk tersebut.

Menurut Walgito (2004), variabel minat terbagi menjadi tiga indikator dan indikator inilah yang peneliti akan gunakan dalam penelitian ini:

1. Ketertarikan pada obyek minat
2. Perasaan senang
3. Kecenderungan untuk menggunakan

2.3 Teori Keterkaitan Antar Variabel

Dalam subbab ini, akan penulis jelaskan mengenai keterkaitan variabel bebas (kemudahan penggunaan, persepsi kepercayaan, fitur produk, dan keamanan) terhadap variabel terikat (minat penggunaan).

2.3.1 Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan

Kemudahan Penggunaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan, terbukti dari penelitian Abdul Rahman dan Rizki Yudhi Dewantara dari Universitas Brawijaya Malang yang berjudul "Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Kemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Menggunakan Situs Jual Beli Online" (Studi Kasus Pada Pengguna Situs Jual Beli "Z"). Metode pengujian yang digunakan peneliti yaitu uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin meningkatnya kemudahan penggunaan teknologi informasi maka minat menggunakan situs jual beli online pada penelitian tersebut juga akan mengalami peningkatan.

2.3.2 Pengaruh Persepsi Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan

Persepsi kepercayaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan, terbukti dari penelitian Setyo Ferry Wibowo, Dede Rosmauli, dan Usep Suhud yang berjudul "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Money Card (Studi Pada Pengguna Jasa Commuterline di Jakarta)". Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah menurut Mahardika dan Basuki, 2012 yang mendefinisikan dimensi kepercayaan menjadi keadaan psikologis yang mengarah pada kepercayaan dalam melakukan transaksi

perbankan di internet. Penggunaan metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil dari analisis koefisien determinasi kepercayaan dengan Adjusted R square sebesar 0.311 atau 31.1%. Angka ini menjelaskan bahwa variabel bebas yang digunakan, yaitu kepercayaan (X4), mampu menjelaskan sebesar 31.1% variasi pada variabel independen, yaitu minat menggunakan. Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan produk *e-money card*, dengan nilai t hitung sebesar 9.540 dan signifikansi sebesar 0.000 (kurang dari 0.05).

2.3.3 Pengaruh Fitur Produk Terhadap Minat Penggunaan

Fitur produk berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan, terbukti dari penelitian Khoirunnisa dan Renny Dwijayanti dengan judul “Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Fitur Produk, dan Promosi Cashback Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Aplikasi OVO Sebagai Alat Transaksi Belanja”. Indikator yang digunakan adalah menurut Kotler & Keller, 2012 yang berarti keragaman fitur, kualitas fitur, kepentingan fitur dan kelengkapan fitur dengan metode uji asumsi klasik. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel fitur produk sebesar 0,150 dan bernilai positif maka fitur produk berbanding lurus dengan minat penggunaan. Hal ini dapat diartikan semakin baik fitur produk maka semakin tinggi minat penggunaan dan jika fitur produk diturunkan maka semakin rendah minat penggunaan.

2.3.4 Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Penggunaan

Keamanan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan, terbukti dari penelitian Siti Lathifah Nurhaliza dengan judul “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat, Resiko, dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money di Kalangan Mahasiswa di Yogyakarta”. Indikator yang digunakan adalah menurut Ramadhan et al, 2016 yaitu tidak khawatir memberikan informasi pribadi, kepercayaan bahwa informasi dilindungi dan kepercayaan bahwa keamanan uang yang berada di dalam e-money terjamin pada saat transaksi. Analisis ini menggunakan metode analisis data statistik dari PLS-SEM dengan dua tahap yaitu model menggunakan outer model dan model struktural inner model. Diperoleh dari hasil parameter koefisien pada path coefficients sebesar 0,221. Semakin tinggi tingkat keamanan suatu sistem maka akan semakin meningkatkan

minat pengguna e-Money. Hasil t-statistik menunjukkan nilai sebesar $3,163 > 1,652$. Berdasarkan hasil uji statistic mengindikasikan bahwa variabel keamanan berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-money* secara signifikan.

2.4 Teori Statistik Yang Digunakan Dalam Penelitian

Dalam subbab ini, akan penulis jelaskan teori-teori statistik, teknik pengumpulan dan pengolahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian.

2.4.1 Statistika

“Statistik dipakai untuk menyatakan kumpulan fakta, umumnya berbentuk angka yang disusun dalam tabel atau diagram yang melukiskan atau menggambarkan suatu persoalan.”

(Sudjana, 2004)

“Ilmu yang mempelajari cara-cara mendeteksi suatu objek, mendeskripsikan objek, dan menganalisis setiap aspek-aspek yang mempengaruhi objek, untuk disimpulkan secara ilmiah tentang keberadaan objek, sebagai pedoman sains atau pengambilan keputusan.”

(Siregar, 2004:4)

“Hasil-hasil pengolahan dan analisis data.”

(Nugroho, 2007)

“Statistika merupakan cara untuk memahami populasi berdasarkan informasi yang didapatkan dari sampel.”

(Nisfiannoor, 2009:3)

Nisfiannoor menggolongkan statistika ke beberapa bagian:

1. Statistika Deskriptif
2. Statistika Inferensial

2.4.1.1 Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif, yaitu metode statistik untuk mengumpulkan, menyajikan dan meringkas data sehingga menghasilkan sebuah informasi berguna dalam bentuk ukuran data (*mean, median dan modus*), ukuran penyebaran data (standar deviasi dan varians), tabel, serta grafik (histogram, pic dan bar).

2.4.1.2 Statistika Inferensial

Statistika inferensial, yaitu metode untuk analisis data pada sampel dan hasil dari analisis digunakan untuk menggeneralisasi pada populasi untuk penarikan suatu kesimpulan. Penggunaan statistik inferensial berdasarkan pada peluang dan pada sampel yang dianalisa dan diperoleh. Menurut Naga (2008) tugas dari statistika inferensial yaitu melakukan estimasi, melakukan uji hipotesis dan melakukan pengambilan keputusan.

1. Penggolongan Statistika Inferensial

a. Statistika Parametrik

Teknik statistik yang biasa digunakan dengan melibatkan parameter populasi dalam melakukan pengujian hipotesis. Teknik statistika menggunakan parametrik berdasarkan asumsi bahwa data yang diambil merupakan distribusi normal dan menggunakan jenis data yang interval atau rasio.

b. Statistika Non Parametrik

Penggunaan statistika non parametrik tidak mewajibkan data yang diambil mempunyai distribusi normal dan jenis penggunaan data dapat nominal dan ordinal.

2. Penggolongan Analisis Statistik Parametrik dan Non Parametrik

Pada dasarnya, baik statistic parametrik maupun non parametrik dapat digunakan untuk analisis statistic yang bersifat:

a. Korelatif

Analisis korelatif merupakan teknik yang digunakan dengan tujuan mengetahui hubungan atau korelasi sebuah variabel dengan variabel lain. Contohnya variabel X dan variabel Y. Korelasi Pearson dan Regresi merupakan teknik yang sering dipakai dalam penelitian.

b. Komparatif

Analisis komparatif merupakan teknik yang digunakan dengan tujuan mencari tahu perbedaan nilai rata-rata dari suatu kelompok dengan

kelompok lainnya. Misalnya perbedaan kecemasan antara kelompok pria dan wanita, serta perbedaan motivasi antara bagian produksi, pemasaran, dan keuangan. $t_{\text{-test}}$ dan Anova merupakan teknik analisis yang sering digunakan.

2.4.2 Data

Sebuah fakta atau angka yang dijadikan bahan dalam menyusun suatu informasi, sedangkan pengertian informasi merupakan hasil dari data yang diolah dan dipakai untuk sebuah keperluan, pengertian tersebut berdasarkan teori Arikunto (2002).

Menurut (Sanusi, 2011:104) , data berdasarkan bentuknya terdiri dari 2 yaitu data kualitatif dan kuantitatif :

1. Data Kualitatif

Data yang berbentuk tulisan bukan berbentuk angka, yang diperoleh dari hasil rekaman, mengamati, mewawancarai, atau bahan berbentuk tulisan merupakan pengertian dari data kualitatif. Definisi lain yaitu data yang mempunyai skala ukur nominal dan ordinal.

2. Data Kuantitatif

Dalam kamus besar bahasa Indonesia yang dimaksud dengan data kuantitatif adalah data berbentuk angka yang diperoleh dari perhitungan data kualitatif, termasuk ke dalam klasifikasi ini seperti data yang berskala ukur interval dan rasio.

(Sanusi, 2011:104).

Pembagian data berdasarkan sumbernya :

1. Data Primer

Primer memiliki arti utama yaitu data yang di dapat dari sumber utama dari individu seperti hasil wawancara atau hasil kuisisioner yang dilakukan oleh peneliti. Data yang didapatkan dari data sumber asli, seperti awal dari mana diperoleh data tersebut.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung dari objeknya oleh peneliti, tetapi diperoleh melalui sumber berbeda, seperti lisan ataupun tulisan. Data yang

dikumpulkan bukan oleh pihak peneliti sendiri untuk tujuan lain, data sekunder juga dapat dihasilkan dalam bentuk tabel atau diagram.

2.4.3 Populasi

Bagian penting dalam metodologi penelitian adalah menentukan populasi data. Dalam pengertian biologi, populasi dijelaskan sebagai sekumpulan individu yang mempunyai ciri-ciri yang mirip dan hidup beraktifitas di tempat yang sama. Sedangkan dalam penelitian, populasi didefinisikan sejumlah individu yang segera diteliti agar peneliti mendapatkan sejumlah data sesuai yang dibutuhkan.

Berikut beberapa definisi dari populasi yaitu :

“Populasi merupakan wilayah yang terdiri atas objek/subjek yang mempengaruhi kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

(Sugiyono, 2013:115)

“Populasi adalah sekumpulan individu dengan mempunyai kualitas dan karakteristik yang dipilih oleh peneliti. Ia membagi populasi menjadi dua yakni populasi finit dan infinit.”

(Nazir, 2005)

“Populasi adalah kumpulan subyek, variabel, konsep, atau fenomena.”

(Morissan, 2012:19)

“Populasi adalah kumpulan orang, tumbuhan, hewan atau benda yang mempunyai karakteristik khusus yang akan diteliti.”

(Mulyatiningsih, 2012: 269)

Berdasarkan pendapat diatas dapat peneliti simpulkan bahwa populasi merupakan sekumpulan individu atau benda yang berada disuatu wilayah sehingga dapat diteliti. Dalam penelitian terdapat suatu istilah yang saling bersangkutan dengan populasi yaitu istilah tentang responden. Responden adalah beberapa orang yang diminta untuk menjelaskan objek yang peneliti akan teliti. Inti dari populasi adalah bukan hanya orang atau subjeknya saja tetapi objek dan benda-benda bahan lainnya secara keseluruhan.

2.4.4 Sampel

Berikut beberapa definisi sampel :

“Sampel merupakan sebagian atau perwakilan dari populasi yang akan diteliti.”

(Arikunto, 2010)

“Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”

(Suharsimi, 2006:131)

“Sampel adalah sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.”

(Sugiyono, 2010:81)

Berdasarkan definisi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa sampel itu sebagian objek atau perwakilan dari sejumlah populasi yang dipilih dan masih merupakan bagian dari populasi tersebut.

Menurut Sanusi (2011:88), pengambilan sampel dilakukan harus dilakukan dengan cara sedemikian rupa sehingga didapatkan sampel yang benar – benar dapat digunakan sebagai contoh dan dapat memberi gambaran keadaan populasi sebenar – benarnya. Maksud dari teknik pengambilan sampel adalah cara yang dilakukan peneliti dalam mengambil sampel atau contoh yang representatif dari sejumlah populasi. Melakukan pengambilan sampel dari sejumlah populasi dilakukan dengan memperhatikan unsur peluang atau tidak. Jika dalam proses mengambil sampel memperhatikan unsur peluang, maka tipe tersebut disebut dengan sampling pelian (*probability sampling*) atau cara mengambil sampel dengan cara acak, sedangkan jika dalam mengambil sampel tidak memperhatikan unsur peluang maka tipe sampling tersebut disebut sampling nonpeluang (*non probability sampling*).

1. *Probability Sampling*

Teknik sampling yang memberi peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Adapun teknik probability sampling ini meliputi :

- a. *Simple Random Sampling* yaitu proses memilih satuan sampling sedemikian rupa sehingga setiap stun sampling dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk terpilih ke dalam sampel. Pengambilan sampel pada teknik ini

secara acak dilakukan dengan cara undian atau menggunakan tabel bilangan random tanpa melihat strata dalam populasi tersebut.

Teknik mengambil sampel seperti ini memiliki kekurangan yaitu jika mempunyai populasi yang sangat besar maka sampelnya juga besar.

- b. *Cluster Sampling* yaitu pengambilan sampel randomisasi dilakukan bukan pada anggota populasi, tetapi dilakukan terhadap kelompok karena sumber datanya sangat luas.
- c. *Systematic Random Sampling* yaitu mengambil sampel dengan cara hanya anggota sampel pertama yang secara random dipilih, sedangkan anggota sampel seterusnya akan dipilih secara sistematis menurut pola tertentu. Pola dibentuk berdasarkan angka kelipatan tepat dari ukuran sampel.
- d. *Stratified Random Sampling* yaitu dalam penelitian sosial, jarang sekali ditemukan variabel yang homogen. Untuk memperoleh presisi yang tinggi dalam pengambilan sampel variabel yang keadaannya heterogen, diupayakan menjadi relatif homogen dengan melakukan stratifikasi terhadap populasi.

2. *Non probability Sampling*

Pengambilan sampel dengan teknik tidak memberikan peluang yang sama terhadap anggota dari populasi yang akan dipilih menjadi sampel.

- a. *Quota Sampling* yaitu mengambil sampel dengan cara menetapkan jumlah responden terlebih dahulu sebelum diteliti, kemudian siapa yang akan ditentukan menjadi sampel tergantung oleh peneliti.
- b. *Purposive Sampling* adalah cara pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan – pertimbangan tertentu.
- c. *Snowball Sampling*, pada awalnya cara pengambilan sampling menggunakan responden yang terbatas, akan terus meningkat berdasarkan informasi dari responden awal. Pencarian informasi biasanya dihentikan ketika jawaban atas pertanyaan yang diajukan peneliti memperoleh jawaban yang relatif sama dari satu responden lainnya (jenuh).

- d. *Sampling Sistematis* yaitu suatu teknik mengambil sampel yang dilakukan berdasarkan pada urutan anggota populasi yang telah diberi nomer urut.
- e. *Sampling Accidental* yaitu suatu teknik pengumpulan sampel berdasarkan pada kebetulan atau spontanitas, maksudnya siapa yang dipilih secara acak saat tidak sengaja bertemu dengan penulis dapat dipakai sebagai sampel.

“Sampling incidental yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dipandang cocok sebagai sumber data.”

(Sugiyono, 2018:85)

Menurut Augusty Ferdinand (2006:44) penentuan jumlah sampel representatif *sampling accidental* tergantung pada jumlah indikator variabel dikali 5 hingga 10 sehingga hasil sampel yang didapatkan lebih akurat.

Adapun rumus – rumus yang dibutuhkan dalam penentuan sampel adalah:

1. Rumus sampel Slovin menurut Riduwan (2005:65)

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

(Rumus 2.1)

Keterangan:

n = ukuran sampel

d = toleransi ketidakadilan

N = ukuran populasi

2. Rumus sampel Jacob Cohen menurut Suharsimi (2010:179)

$$N = \frac{L}{F^2 + u + 1}$$

(Rumus 2.2)

Keterangan:

N = ukuran sampel

L = fungsi *power* dari *u*

F² = besar efek

u = banyaknya perubahan yang terkait dalam penelitian

Adanya ukuran sampel menurut Supranto (2009), dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$n = \text{jumlah indikator} \times b$$

(Rumus 2.3)

Keterangan:

n = jumlah sampel

b = $5 \leq b \leq 10$

2.4.5 Regresi

“Sebuah cara sederhana dalam melakukan investigasi mengenai relasi fungsional antara variabel-variabel berbeda. Relasi antara variabel tersebut dituliskan dalam sebuah model matematika.”

(Nawari, 2010)

“Regresi adalah salah satu perangkat dasar untuk analisis yang dapat digunakan untuk membuat model prediktif untuk berbagai jenis data.”

(Olson, 2008)

“Regresi termasuk dalam alat ukur yang dipakai untuk mengukur keberadaan korelasi antar-variabel.”

(Hasan, 2008)

2.4.5.1 Model Regresi

1. Regresi Linier

Menurut Riduwan dan Sunarto (2007:96) pengertian regresi linier adalah meramalkan pengaruh data yang satu dengan data yang lainnya dan untuk menghadapi gejala-gejala yang akan datang. Variabel regresi linier terbagi dua, yaitu:

a. Variabel Terikat

Variabel terikat atau dependen yaitu yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lainnya dan dinotasikan dengan variabel Y.

b. Variabel Bebas

Variabel bebas disebut juga variabel independen yaitu variabel yang bebas (tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya) dan dinotasikan dengan variabel X.

Regresi Linier terdiri dari dua bentuk, yaitu:

1. Regresi Linier Sederhana

“Model regresi linier sederhana merupakan sebuah metode statistika untuk melaksanakan identifikasi dampak satu variabel (X) bebas terhadap 1 variabel terikat (Y).”

(Setyawan (2010))

Menurut Sugiyono analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan antar variabel bebas (X) dan terikat (Y), dapat diketahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y yang ditunjukkan oleh hubungan yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematika yang mempunyai hubungan antara kedua variabel tersebut.

(Sugiyono, 2008:270).

Menurut Sanusi (2011:131), pada umumnya regresi sederhana terdiri dari variabel yang berupa variabel terikat/tergantung diberi simbol Y dan variabel kedua yang berupa variabel bebas diberi simbol X. Hubungan kausalitas antara dua variabel dan memperkirakan nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas.

Rumus regresi linear sederhana menurut Sanusi (2011:132) adalah

$$Y = a + bX$$

(Rumus 2.4)

Keterangan:

Y = nilai prediksi dari variabel Y berdasarkan nilai variabel X

a = konstanta atau efisien yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel terikat yang didasarkan pada hubungan nilai variabel bebas

b = kemiringan atau perubahan rata-rata dalam Y untuk setiap perubahan dan satu unit X, baik berupa peningkatan maupun penurunan

X = nilai variabel X yang dipilih atau subyek variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

Nilai a (konstanta) dan b (koefisien regresi) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\Sigma Y}{n} - b \frac{\Sigma X}{n} \quad b = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

(Rumus 2.5)

Keterangan:

n = jumlah pengamatan (sampel)

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

2. Regresi Linier Berganda

Tony Wijaya menjelaskan tentang regresi linear berganda adalah:

“Regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu independen variabel terhadap dependen variabel.”

(Wijaya, 2012:104)

Definisi regresi linear berganda menurut Anwar Sanusi adalah sebagai berikut:

“Regresi linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linear sederhana yaitu menambah jumlah variabel beba yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas,”

(Sanusi, 2011:134)

Menurut Sugiyono (2002:250), analisis regresi linear berganda digunakan apabila penelitian yang dilakukan bermaksud untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor (independen) dimanipulasi (naik turunnya nilainya). Jadi analisis regresi linear berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal

2.

Tujuan analisis regresi linear berganda adalah untuk mengukur intensitas hubungan antara dua variabel atau lebih dan membuat prediksi perkiraan nilai Y

dan X. Bentuk umum dari perumusan model linier berganda menurut Sanusi (2011:135)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots + b_nX_n + e$$

(Rumus 2.6)

Keterangan:

Y = variabel terkait (dependen)

a = konstanta

b_1 = koefisien regresi ke-1

b_2 = koefisien regresi ke-2

b_3 = koefisien regresi ke-3

b_n = koefisien regresi ke-n

X_1 = variabel independen ke-1

X_2 = variabel independen ke-2

X_3 = variabel independen ke-3

X_n = variabel independen ke-n

e = tingkatan kesalahan

2.4.5.2 Uji Koefisien Regresi

Regresi non linier dibagi menjadi empat jenis, yaitu:

1. Model Parabola

Persamaan dari model ini adalah:

$$Y = a + bX + cX^2$$

(Rumus 2.7)

Persamaan ini akan membentuk suatu garis yang melengkung (cembung). Model ini menggunakan tiga macam persamaan untuk mengetahui perhitungan koefisien regresi yang mendukung aktor yang tidak diketahui.

$$\begin{aligned} \Sigma Y &= n a + b \Sigma X + c \Sigma X^2 \\ \Sigma XY &= a \Sigma X + b \Sigma X^2 + c \Sigma X^3 \\ \Sigma X^2 Y &= a \Sigma X^2 + b \Sigma X^3 + c \Sigma X^4 \end{aligned}$$

2. Model Hiperbola

(Rumus 2.8)

Model ini memiliki dua bentuk persamaan, yaitu:

$$Y = \frac{1}{(a + bX)}$$

(Rumus 2.9)

Garis persamaannya akan memotong sumbu Y, yang berarti nilai X adalah negatif, atau bahkan nilai X dan Y sama-sama negatif.

$$Y = \frac{a + b}{x}$$

(Rumus 2.10)

Garis persamaannya akan memotong sumbu X, yang berarti penyebaran nilai Y ada yang negatif. Perhitungan a dan b menggunakan rumus:

$$b = \frac{nX(\Sigma 1/Y) - (\Sigma X)(\Sigma 1/Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

(Rumus 2.11)

$$a = \frac{\Sigma 1/Y}{n} - b \frac{\Sigma X}{n}$$

(Rumus 2.12)

3. Model Fungsi Pangkat Tiga

Model ini jarang dipakai di dunia pendidikan karena jenis koefisien regresinya yang banyak (a, b, c, dan d). Berikut persamaan modelnya:

$$\begin{aligned} \Sigma Y &= n a + b \Sigma X^2 + c \Sigma X^3 + d \Sigma X^4 \\ \Sigma XY &= a \Sigma X + b \Sigma X^2 + c \Sigma X^3 + d \Sigma X^4 \\ \Sigma X^2 Y &= a \Sigma X^2 + b \Sigma X^3 + c \Sigma X^4 + d \Sigma X^5 \\ \Sigma X^3 Y &= a \Sigma X^3 + b \Sigma X^4 + c \Sigma X^5 + d \Sigma X^6 \end{aligned}$$

(Rumus 2.13)

4. Model Exponensial

Model ini digunakan dalam prediksi jumlah penduduk di masa yang akan datang. Contoh: Pertumbuhan penduduk itu cenderung mengikuti pola garis eksponensial. Model ini sering digunakan untuk mengatasi problem regresi yang semula diduga linear, ternyata tidak terbukti bahwa persamaannya linear. Bentuk umum dari regresi eksponensial:

$$\log Y = \log a(\log b)x$$

(Rumus 2.14)

Menghitung a dan b menggunakan rumus:

$$\log a = \frac{\sum \log Y}{n} - (\log b)\left(\frac{\sum X}{n}\right)$$

(Rumus 2.15)

$$\log b = \frac{n(\sum \log Y) - (\sum X)(\sum \log Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Rumus 2.16)

5. Model Geometri

Model ini hampir sama dengan model eksponensial, karena dapat dikembalikan pada model linear dengan jalan melakukan pengambilan logaritma pada persamaannya. Persamaan garis geometri adalah:

$$Y = a(\sum X)^b$$

(Rumus 2.17)

2.4.6 Uji Korelasi

Korelasi merupakan salah satu bentuk dan ukuran dengan memiliki beberapa variabel dalam hubungan yang memakai kata dari korelasi positif sehingga terjadi perubahan dengan meningkat pada suatu benda.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian korelasi adalah hubungan timbal balik atau sebab akibat.

“Korelasi adalah analisis korelasional digunakan untuk melihat kuat lemahnya antara variabel bebas dengan tergantung.”

(Jonathan Sarwono (2006:37))

Secara global korelasi dapat diartikan sebagai salah satu teknik analisis dalam statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif.

Menurut Singgih Santoso (2010:141), analisis koefisien korelasi bertujuan untuk mempelajari apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih, sedang analisis regresi memprediksi seberapa jauh pengaruh tersebut secara spesifik, tujuan analisis korelasi adalah ingin mengetahui apakah di antara dua variabel terdapat hubungan, dan jika terdapat hubungan, bagaimana arah hubungan dan seberapa besar hubungan tersebut.

Nilai koefisien korelasi menurut Sugiyono (2008:260) berkisar antara -1 sampai dengan +1 yang kriteria pemanfaatannya di jelaskan sebagai berikut:

1. Jika nilai $r > 0$, artinya telah terjadi hubungan yang linier positif, yaitu semakin besar variabel X maka semakin besar variabel Y.
2. Jika nilai $r < 0$, artinya telah terjadi hubungan yang linier negatif, yaitu semakin kecil nilai variabel X maka semakin besar variabel Y atau sebaliknya semakin besar variabel X maka semakin kecil variabel Y.
3. Jika nilai $r = 0$, artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel X dengan variabel Y.
4. Jika nilai $r = 1$ atau $r = -1$, telah terjadi hubungan linier sempurna, yaitu berupa garis lurus, sedangkan bagi r yang mengarah kearah angka 0 maka garis semakin tidak lurus.

Untuk mencari korelasi antar variabel dapat digunakan rumus sebagai berikut:

1. Uji Korelasi *Pearson*

Uji korelasi *pearson* berguna untuk menguji korelasi antar dua variabel dimana data berbentuk interval atau rasio. Rumus uji korelasi *product moment pearson* menurut Wijaya (2012:89) adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum Y)(\sum X)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Rumus 2.18)

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

2. Uji Korelasi Ganda

Sebuah bentuk yang dapat digunakan untuk dapat melihat dari berbagai hubungan antara variabel dalam bentuk independen dan dependent sehingga dapat berkaitan dengan interkorelasi dari variabel dependen.

Sementara itu menurut Ridwan (2012:238) korelasi ganda adalah suatu nilai yang memberikan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih secara bersama-sama dengan variabel lain.

$$R_{yx_1x_2x_3} = \sqrt{\frac{(r_{yx_1})^2 + (r_{yx_2})^2 - 2(r_{yx_1})(r_{yx_2})(r_{yx_{12}})}{1 - (r_{yx_{12}})^2}}$$

(Rumus 2.19)

Keterangan:

$R_{yx_1x_2x_3}$ = koefisien korelasi ganda antara variabel X_1 dan X_2

r_{yx_1} = koefisien korelasi X_1 terhadap Y

r_{yx_2} = koefisien korelasi X_2 terhadap Y

$r_{yx_{12}}$ = koefisien korelasi X_1 terhadap X_2

3. Uji Korelasi Spearman

Uji statistic yang ditujukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang berskala ordinal. Rumus korelasi Spearman adalah:

$$r_s = 1 - \frac{6b^2}{n^3 - n}$$

(Rumus 2.20)

Keterangan:

b = selisih rank antara sumber data

n = jumlah sampel

4. Uji Korelasi Parsial

Suatu metode untuk pengukuran tentang keeratan antara hubungan variabel yang bebas dengan variabel yang tidak bebas sehingga dapat dengan mudah untuk mengontrol dari salah satu variabel merupakan pengertian Korelasi Parsial.

Korelasi yang digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan suatu variabel dependen, dimana salah satu variabel independen dibuat tetap/dikendalikan (Sugiyono, 2008:192).

Untuk mengetahui keeratan hubungan dari suatu variabel-variabel lain dapat diketahui dengan melihat nilai koefisien korelasi yang rentang nilainya ditafsirkan pada tabel berikut:

Tabel 2.1
Tabel Interval Korelasi

Interval	Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2008:257)

Adapun kriteria pengambilan keputusan uji korelasi adalah sebagai berikut:

1. Jika $p\text{-value} < 0,05$ maka H_0 ditolak, yang artinya ada hubungan (korelasi) antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka H_0 ditolak, yang artinya ada hubungan (korelasi) antara variabel independen dengan variabel dependen.

2.4.7 Uji Asumsi Klasik

Persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS) merupakan pengertian dari uji asumsi klasik. Analisis regresi yang tidak didasarkan pada OLS karena itu tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal. Uji asumsi klasik berfungsi untuk menguji kelayakan penggunaan model regresi dan kelayakan variabel bebas. Tujuan pengujian asumsi klasik adalah agar dapat menghasilkan nilai parameter

yang baik sehingga hasil penelitian dapat lebih diandalkan. Asumsi klasik regresi meliputi uji normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas.

2.4.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah nilai residu terdistribusi normal atau tidak. Memiliki residu yang terdistribusi normal merupakan model regresi yang baik. Tes normalitas karena itu tidak dilakukan untuk setiap variabel, tetapi untuk nilai residual. Seringkali kesalahan terjadi yaitu bahwa tes normalitas dilakukan untuk setiap variabel. Ini tidak dilarang, tetapi model regresi memerlukan normalitas dalam nilai residual bukan dalam variabel penelitian. Menurut teori Imam Ghozali (2011:160), uji normalitas itu menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila asumsi dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Pada dasarnya untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak dengan melihat melalui penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *Normal Probability Plot* atau dengan melihat histogram residualnya.

Untuk mengetahui nilai residu berdistribusi normal atau distribusi tidak normal adalah dengan melihat:

1. Grafik Histogramnya, jika kurva menunjukkan pola menyerupai lonceng, maka menunjukkan bahwa model regresi tersebut terdistribusi normal.
2. Grafik *Normal Probability Plot*, jika titik-titik berada di sekitar garis diagonal atau menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka menunjukkan bahwa model regresi terdistribusi normal.

2.4.7.2 Uji Multikolinieritas

Uji untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika terdapat korelasi yang tinggi di antara variabel bebas, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Menurut Ghozali (2011:105), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable

bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antara variable independen atau tidak terjadi multikolinearitas.

Terdapat beberapa syarat untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas, yaitu:

1. Multikolinearitas dapat juga dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*), jika nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas.
2. Koefisien korelasi antar variabelbebasnya harus lemah atau dibawah 0,90. Jika antar variabelindependen ada koefisien korelasi yang cukup tinggi (diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi terjadinya multikolinearitas dalam model regresi.

Jika pada model regresi terjadi multikolinearitas antar variabelbebas, maka terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengatasinya menurut Sunyoto (2012:131), yaitu:

1. Mengganti atau mengeluarkan variabel yang mempunyai korelasi yang tinggi
2. Menambah jumlah sampel
3. Mengtransformasikan data ke dalam bentuk lain, misalnya logaritma natural, akar kuadrat atau bentuk *first difference delta*.

2.4.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji yang dilakukan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas dan termasuk model yang memenuhi syarat. Heteroskedastisitas adalah masalah yang terjadi pada model regresi, yaitu terdapat varian variabel dalam model yang tidak sama. Gejala ini dapat pula diartikan bahwa dalam model terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada pengamatan model regresi tersebut (Wibowo, 2012:93)

Salah satu alasan peneliti menggunakan metode uji heteroskedastisitas adalah agar dapat mengetahui apakah terdapat beberapa penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi. Dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas atau terjadinya homokedastistas.

Heteroskedastisitas dapat terdeteksi dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara (ZPRED) dan (SRESID) dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual yang terletak di *studentized*, yaitu dengan dasar analisis:

1. Jika penyebaran data atau titik-titik pada *scatter plot* teratur dan membentuk pola tertentu (naik turun, mengelompok membentuk pola bergelombang, melebar, atau menyempit menjadi satu) maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika penyebaran data atau titik-titik ada *scatter plot* tidak teratur, menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Jika model regresi terjadi Heteroskedastisitas terdapat beberapa solusi yaitu dengan mentransformasian ke bentuk logaritma yang dapat dilakukan jika semua data bernilai positif.

2.4.8 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Pada bagian subab ini peneliti akan menguraikan tentang uji reliabilitas dan uji validitas.

2.4.8.1 Uji Validitas

“Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti.”

(Cooper dan Schindler, dalam Zulganef, 2006)

Menurut pendapat Sugiharto dan Sitinjak (2006), validitas berhubungan dengan suatu peubah mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan cara mengukur derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya (*real*) terjadi pada objek penelitian dengan data yang didapatkan oleh peneliti.

Ketentuan yang digunakan untuk menentukan validitas variabel yang diteliti menurut Azwar (2010) adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai indeks validitas suatu alat test $> 0,30$, maka dinyatakan valid.
2. Apabila nilai indeks validitas suatu alat test $< 0,30$, maka dinyatakan tidak valid.

2.4.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata reliability. Pengertian dari reliability (reliabilitas) adalah keajegan pengukuran (Walizer, 1987). Sugiharto dan Situnjak (2006) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Menurut Azwar dalam Wibowo (2012:52), reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Tujuan dari reliabilitas adalah untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian reliabel atau tidak. Kuesioner penelitian dapat dikatakan reliabel jika kuesioner tersebut dilakukan pengukuran berulang, akan mendapatkan hasil yang sama.

Menurut Sunyoto (2012:54), cara untuk mengetahui apakah suatu alat ukur reliabel atau tidak adalah dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika *Cronbach's Alpha* \geq dari 0,60, maka alat ukur dikatakan reliabel.
2. Jika *Cronbach's Alpha* $<$ dari 0,60, maka alat ukur dikatakan tidak reliabel.

2.4.9 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisa data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Dalam statistik sebuah hasil bisa dikatakan signifikan jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya.

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) menunjukkan tidak ada pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dan Hipotesis alternatif (H_1) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Uji hipotesis dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan menggunakan tingkat signifikansi / probabilitas (α) dan menggunakan tingkat kepercayaan atau *confidence interval*. Tingkat signifikansi adalah probabilitas dalam melakukan kesalahan (menolak kesalahan hipotesis ketika dinyatakan benar). Tingkat signifikansi yang sering digunakan adalah 0,05, sedangkan tingkat kepercayaan umumnya sebesar 95%, dapat diartikan 95% nilai sampel akan mewakili nilai populasinya, dimana sampel tersebut diambil.

Struktur pengujian hipotesis pada suatu penelitian terbagi menjadi dua hipotesis yaitu :

1. Hipotesis nol (H_0)

Hipotesis sederhana yang pada umumnya berlawanan dengan teori yang ingin dibuktikan kebenarannya.

2. Hipotesis alternatif (H_1)

Hipotesis yang sejalan dengan teori yang ingin dibuktikan kebenarannya. Hipotesis alternatif merupakan lawan dari hipotesis nol, sehingga keputusan menolak hipotesis nol juga berarti menerima hipotesis alternatif.

Menurut Abdullah dalam buku "Metodologi Penelitian Kuantitatif" pengujian hipotesis dibagi menjadi dua , yaitu :

1. Pengujian satu arah

Daerah penolakan hipotesis nol dapat berada pada sisi kiri atau sisi kanan (salah satunya) dari nilai rata – rata sampel, tergantung pada pernyataan hipotesis alternatifnya apakah positif atau negatif.

2. Pengujian dua arah

Daerah penolakan hipotesis nol dapat berada pada sisi kiri atau kanan (dua – duanya). Hipotesis alternatif dinyatakan tanpa menggunakan arah positif atau negatif.

(Abdullah, 2015:302)

Dalam melakukan uji hipotesis, penulis dapat menggunakan dua cara , yaitu Uji T dan Uji F.

2.4.9.1 Uji T

Menurut Sugiyono (2008:244), uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Uji signifikansi terhadap masing-masing koefisien regresi diperlukan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berkaitan dengan hal itu, uji signifikansi secara parsial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Nilai yang digunakan untuk melakukan pengujian adalah *t*-hitung.

(Sanusi, 2011:138)

Menurut Sugiyono (2013:250) cara menghitung uji-T dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Rumus 2.21)

Keterangan:

r = jumlah koefisien korelasi

n = Banyaknya observasi

Langkah-langkah pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut

1. Merumuskan hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh antara variabel independen yakni kualitas sistem, kualitas layanan, kemudahan penggunaan, kepercayaan dan variabel dependen yakni kepuasan penggunaan. Dimana hipotesis nol (H_0 yaitu hipotesis tentang tidak adanya pengaruh), sedangkan hipotesis alternative (H_1 merupakan hipotesis yang dianjurkan). Masing-masing hipotesis tersebut dijabarkan sebagai berikut:

H_0 : variabel bebas secara individu tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

H_1 : variabel bebas secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

2. Menentukan kriteria pengambilan keputusan

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ada didaerah penolakan, berarti H_1 diterima artinya variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap variabel terikat
- b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada didaerah penerimaan, berarti H_1 ditolak artinya variabel bebas secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- c. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
- d. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima.

2.4.9.2 Uji F

Uji keseluruhan koefisien regresi secara bersama-sama sering disebut dengan uji model, uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat.

(Sanusi, 2011:137)

Untuk menguji uji F ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai antara F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Langkah-langkah Uji F adalah sebagai berikut:

1. Membuat formula hipotesis
 - a. H_0 berarti tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas secara simultan dengan variabel terikat.
 - b. H_1 berarti ada pengaruh signifikan antara variabel bebas secara simultan dengan variabel terikat.
2. Menentukan nilai F_{tabel} yang menggunakan *level of significant* sebesar 5%. Menurut Sugiyono (2008:264), uji signifikan secara simultan menggunakan uji F dapat dirumuskan dengan:

$$f_{hitung} = \frac{\frac{r^2}{k}}{\frac{(1-r^2)}{(n-k-1)}}$$

(Rumus 2.22)

Keterangan:

f = f hitung yang dikonsultasikan dengan f tabel

r = koefisien korelasi

n = jumlah data

k = jumlah variabel bebas

Selanjutnya nilai f hitung akan dibandingkan dengan tingkat kesalahan ($\alpha=5\%$) dan derajat kebebasan ($df = (n-k), (k-1)$)

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ada didaerah penolakan, berarti H_1 diterima artinya variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.
2. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 ada didaerah penerimaan, berarti H_1 ditolak artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.
3. $Pvalue < 0,05$: maka H_0 ditolak.
4. $Pvalue \geq 0,05$: maka H_1 diterima.

2.4.10 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

(Rumus 2.23)

2.5 Perangkat Lunak untuk Analisis dan Pengolahan Data

Penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan aplikasi komputer melalui program atau perangkat lunak SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 24 untuk membantu melakukan tahap analisis dan pengolahan data kuisioner yang digunakan untuk melakukan perhitungan statistik dengan komputer.

Singgih Santoso menguraikan bahwa SPSS sebagai perangkat lunak statistic yang pertama kali dirancang pada tahun 1968 oleh tiga orang mahasiswa *Stanford University*, yang dioperasikan pada komputer *mainframe*. Pada tahun 1984, pertama kali SPSS muncul dengan versi PC (biasa dipakai komputer desktop) dengan nama SPSS/PC+,

dan sejalan dengan mulai populernya sistem operasi *Windows*, SPSS pada tahun 1992 juga mengeluarkan versi *Windows*. Diantara tahun 1994 sampai 1998, SPSS melakukan berbagai kebijakan strategis untuk pengembangan *software* statistik, dengan mengakuisisi *software house* terkemuka seperti SYSTAT.Inc, BMDP *Statistical Software*, dan *Jandel Solution Ltd*. Untuk mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar dalam *business intelligence*, SPSS juga menjalin aliansi strategis dengan *software house* terkemuka dunia lainnya seperti *Oracle Corp*, *business Object*, serta *Ceres integrated Solutions*. (Santoso, 2005:10)

Banyaknya program olah data statistik lainnya, SPSS merupakan yang banyak digunakan seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi dimana banyak institusi yang menginginkan adanya penelitian di berbagai bidang, dan penelitian yang banyak berhubungan dengan data-data yang diolah menggunakan suatu metode analisis statistik.

2.6 Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian ini, peneliti membutuhkan penelitian terdahulu dengan melibatkan variabel penelitian dan metode pengolahan data yang sama. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai alat pembanding dalam penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel 2.2.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Indikator					Hasil Penelitian
			X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	Y	
1	Abdul Rahman dan Rizki Yudhi Dewantara (2017)	Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Kemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Menggunakan Situs Jual Beli Online” (Studi Kasus Pada Pengguna Situs Jual Beli “Z”)	✓				✓	Kemudahan pengguna berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna.
2	Setyo Ferry Wibowo, Dede Rosmauli, dan Usep	Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, dan Kepercayaan	✓	✓	✓		✓	Kemudahan pengguna, kepercayaan, fitur produk berpengaruh

	Suhud (2015)	Terhadap Minat Menggunakan E-Money Card (Studi Pada Pengguna Jasa Commuterline di Jakarta)					signifikan terhadap minat pengguna.
3	Khoirunnisa dan Renny Dwijayanti (2020)	Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Pengguna Jasa Transportasi Grab Online di Kota Makassar	✓		✓		Kemudahan pengguna dan fitur produk berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna.
4	Siti Lathifah Nurhaliza (2019)	Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat, Resiko, dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money di Kalangan Mahasiswa di Yogyakarta	✓			✓	Kemudahan pengguna dan keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Profil Singkat OVO

Pendirian OVO dimulai pada tahun 2006, dengan PT. Visionet Internasional yang dibentuk oleh PT. Multipolar Tbk untuk memenuhi kebutuhan EDC Lippo Bank (telah digabungkan dengan Bank CIMB Niaga pada tanggal 1 November 2008). VisioNet pun mengembangkan variasi produk dan servis yang mereka tawarkan dari sekadar layanan terkelola IT hingga aplikasi dan *hardware* untuk kebutuhan IT bisnis. PT. Visionet Internasional mengalami pengalihan ke perusahaan baru yaitu menjadi PT. Visionet Data Internasional pada tahun 2016.

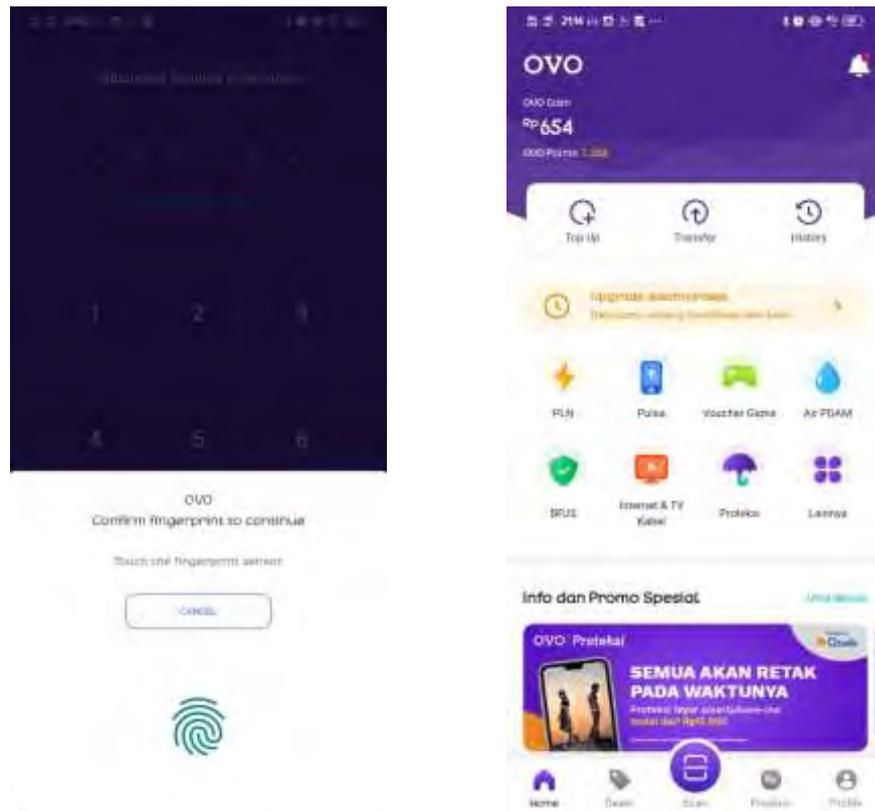
Perjalanan OVO dimulai pada tahun 2016 sebagai aplikasi yang menawarkan pembayaran, poin loyalitas, dan layanan keuangan yang didukung oleh lengan *digital Lippo Group*. Namun ia mendapat izin untuk beroperasi sebagai perusahaan fintech di seluruh Indonesia pada 25 September 2017. OVO berekspansi ke toko luring pada awal 2019. OVO dilaporkan mengakuisisi perusahaan pinjaman *peer-to-peer* lokal Taralite pada awal 2019.

OVO juga dimaksudkan sebagai *platform* terbuka untuk siapapun yang ingin bergabung dan bekerja sama. Pada bulan Mei 2018, Grup Lippo dan Tokyo Century membentuk misi usaha kerjasamanya di Indonesia, termasuk dalam investasi di OVO, yang nilainya mencapai sekitar \$120 juta dolar. Pada Juli 2018, OVO memberikan info tentang kemitraan strategis dengan beberapa perusahaan utama di Indonesia. Usaha kerjasama yang dibangun OVO termasuk dengan beberapa nama besar perusahaan seperti Alfamart, Bank Mandiri, Grab, dan Moka. Kemitraan baru ini, semakin menambah kepercayaan, dimana OVO telah menjadi *platform* pembayaran dengan pengakuan paling tinggi di Indonesia. Dengan memperluas basis penggunanya, OVO mengumumkan kemitraan dengan *platform* pemasaran online terbesar di Indonesia seperti Tokopedia pada bulan November.

Tokopedia bermitra dengan OVO melalui pembayaran *digital* untuk menggantikan Tokocash. OVO memasukan 80 juta pengguna yang aktif bulanan kedalam Tokopedia dan 60 juta pengguna OVO aktif. Kemitraan ini telah membuat pengguna OVO menjadi tumbuh dari sebelumnya. Selanjutnya di bulan Oktober dan November 2018, OVO mengatakan penjual meningkat lebih dari 70 persen. Di tahun 2018 adalah tahun dimana pertama kali peluncuran eksponensial untuk OVO kepada *public*. Dimulai dengan proyek percontohan di wilayah Karawaci, OVO sekarang tersedia di 303 Kota di Indonesia. OVO telah menjangkau Sabang hingga Merauke dengan 77 persen pengguna OVO berada di luar Jabodetabek. Pencapaian ini telah menekankan peran OVO sebagai solusi integrasi keuangan dimana-mana yang jauh lebih mudah digunakan para pengguna *mobile* sekarang sebagai alat transaksi aman dan nyaman.

3.2 Fitur Aplikasi OVO

Fitur produk dalam sebuah aplikasi merupakan kemampuan atau karakteristik khusus yang dapat dilakukan oleh suatu aplikasi. Dibawah ini merupakan fitur-fitur yang dapat digunakan oleh pengguna aplikasi OVO.



Gambar 3.1
Tampilan Awal OVO

Berikut fitur-fitur Aplikasi OVO

Tabel 3.2
Menu Aplikasi OVO

No	Menu OVO	Keterangan
1.	<i>Home</i>	1. <i>Top Up</i>
		2. <i>Transfer</i>
		3. <i>History</i>
		4. <i>PLN</i>
		5. <i>Pulsa</i>
		6. <i>Voucher Game</i>
		7. <i>Air PDAM</i>
		8. <i>BPJS</i>
		9. <i>Internet & TV Kabel</i>
		10. <i>Proteksi</i>
		11. <i>Lainnya</i>
2.	<i>Deals</i>	
3.	<i>Scan</i>	
4.	<i>Finance</i>	
5.	<i>Profile</i>	1. <i>Ubah Profil</i>

		2. <i>My Cards</i>
		3. <i>Kode Promo</i>
		4. <i>Ubah Security Code</i>
		5. <i>Keuntungan Pakai OVO</i>
		6. <i>Panduan OVO</i>
		7. <i>Syarat dan Ketentuan</i>
		8. <i>Kebijakan Privasi</i>
		9. <i>Pusat Bantuan</i>
6.	<i>Notification</i>	

Untuk menjaga keamanan pengguna aplikasi OVO, maka pada saat awal para pengguna mengklik aplikasi OVO, akan ada tampilan yang muncul untuk para pengguna memasukkan *Security Code* atau bisa juga menggunakan *Scan Fingerprint*.

Berikut beberapa penjelasan mengenai fitur-fitur layanan pada aplikasi OVO:

1. *Home*

Fitur *Home* memberikan layanan pembayaran PLN, pulsa, dan lain-lain secara *mobile*.

2. *Deals*

Fitur *Deals* memberikan informasi mengenai promo-promo menarik dan *cashback* tentang pembayaran melalui aplikasi OVO.

3. *Scan*

Fitur *Scan* memberikan layanan untuk melakukan pembayaran dengan cara melakukan *scan barcode*.

4. *Finance*

Fitur *Finance* masih dalam proses pengembangan, jadi masih belum bisa digunakan oleh para pengguna OVO.

5. *Profile*

Fitur *Profile* mempunyai fitur-fitur yang menarik didalamnya, yaitu:

a. *Ubah Profil*

Fitur ini digunakan untuk mengedit profil pengguna OVO.

b. *My Cards*

Fitur ini berguna untuk para pengguna OVO melihat kartu dan mengetahui nomor kartunya.

c. Kode Promo

Fitur ini digunakan untuk memasukan kode promo yang dapat di klaim oleh para pengguna OVO.

d. Ubah *Security Code*

Fitur ini digunakan untuk mengubah kode / *password* saat pertama kali mengklik aplikasi OVO.

e. Keuntungan Aplikasi OVO

Fitur ini berisi penjelasan mengenai keuntungan menggunakan aplikasi OVO.

f. Panduan OVO

Fitur ini berisi penjelasan mengenai panduan cara menggunakan aplikasi OVO.

g. Syarat dan Ketentuan

Fitur ini berisi penjelasan mengenai syarat dan ketentuan yang ditetapkan oleh aplikasi OVO.

h. Kebijakan Privasi

Fitur ini berisi penjelasan mengenai kebijakan untuk melindungi privasi para pengguna aplikasi OVO.

i. Pusat Bantuan

Fitur ini berisi penjelasan mengenai beberapa permasalahan atau pertanyaan yang para pengguna aplikasi OVO tanyakan secara umum.

6. *Notifications*

Fitur *Notifications* ini berisi notifikasi dan pesan yang masuk mengenai *update* atau sebagainya.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, populasi yang peneliti gunakan adalah pengguna aplikasi OVO yang melakukan penyimpanan uang pada *mobile wallet* dan melakukan pembayaran pada *mobile banking*. Setelah mengetahui populasi dari penelitian ini, maka dipilihlah sampel yang mewakili populasi tersebut. Untuk mengetahui jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini, maka pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. *Nonprobability sampling*

adalah salah satu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sekelompok subjek dalam *purposive sampling*, didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Maka dengan kata lain, unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian atau permasalahan penelitian. Menurut Supranto (2009), ukuran sampel dapat ditentukan dari hasil perkalian jumlah indikator dengan faktor pengali. Besarnya pengali antara lima (5) sampai dengan sepuluh (10). Dalam penelitian ini, peneliti menentukan faktor pengali dengan jumlah maksimum yaitu sepuluh (10), sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini perhitungannya adalah $18 \text{ indikator} \times 10 = 180$, maka sampel penelitian yang digunakan sebanyak 180 sampel.

Dari hasil penyebaran kuesioner, keseluruhan responden yang peneliti dapatkan yaitu berjumlah 212 responden, tetapi didapatkan 11 data yang tidak valid. Maka dengan demikian, keseluruhan responden yang datanya valid dan dapat diteliti yaitu berjumlah 201 data yang valid.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi pustaka

Studi pustaka yaitu peneliti berusaha mengumpulkan informasi yang relevan dan berkaitan dengan topik masalah yang sedang diteliti. Informasi tersebut dapat diperoleh peneliti melalui buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia dan sumber-sumber tertulis lainnya, baik berupa cetakan buku ataupun melalui internet.

2. Kuesioner

Kuesioner yaitu metode yang dilakukan peneliti dengan cara mengumpulkan data melalui daftar pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian dan dibagikan kepada responden untuk diisi. Kuesioner juga dikenal atau sering disebut sebagai angket. Dengan menggunakan kuesioner, peneliti dapat mengetahui data pengalaman dan pengetahuan seseorang mengenai hal yang sedang diteliti. Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan *google form* untuk dibagikan kepada responden.

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dan khusus diambil untuk suatu penelitian. Data primer dalam penelitian ini didapat dan dikumpulkan langsung oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari tanggapan dari kuesioner yang dibagikan kepada responden yang juga pengguna aplikasi OVO. Dalam pembuatan kuesioner, peneliti membagi menjadi dua bagian, pertama berisi profil responden dan kedua berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

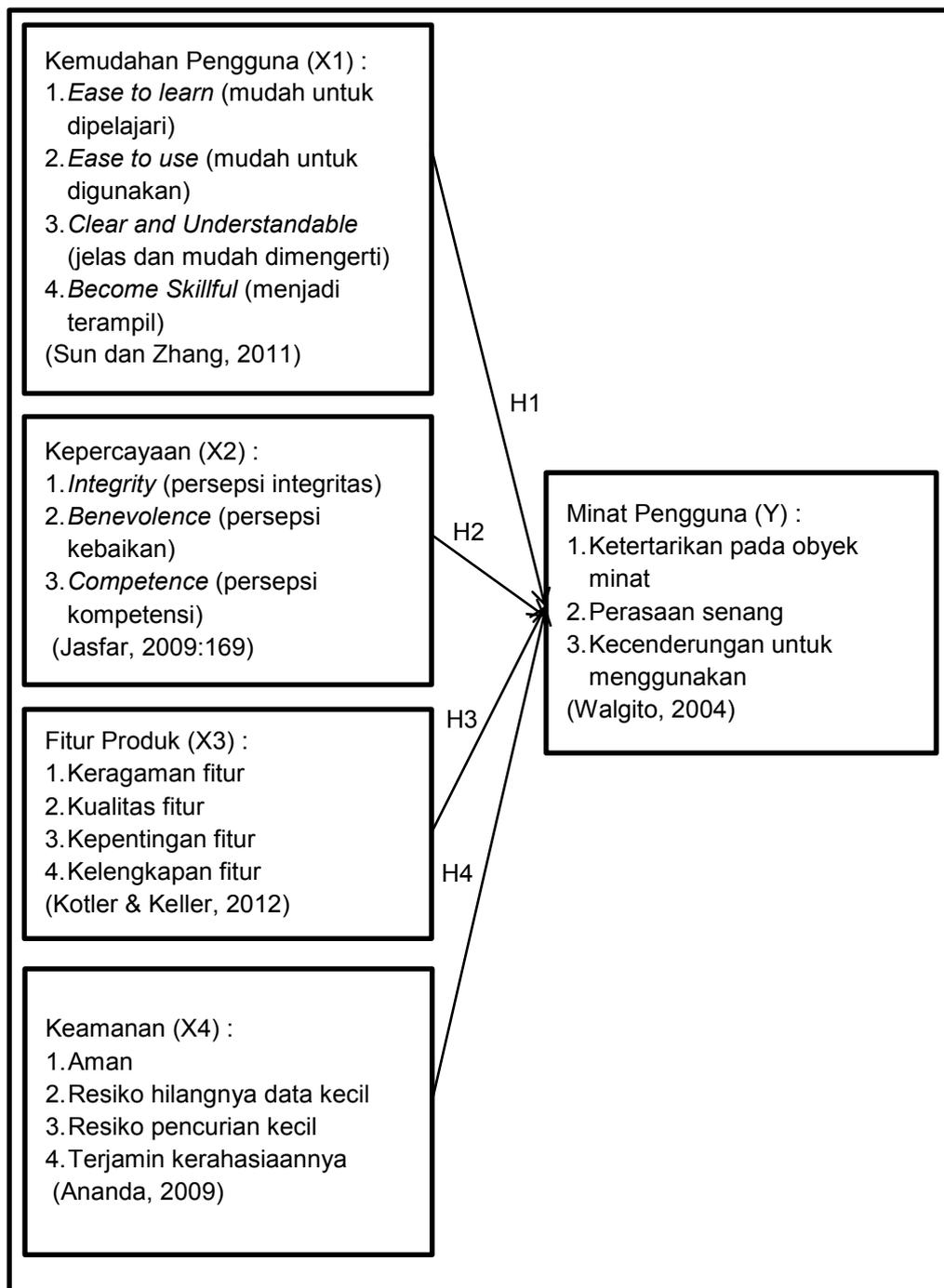
Dalam kuesioner terdapat bagian yang berisi butir-butir pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Setiap pertanyaan memiliki spesifikasi dan hubungan dengan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Setiap pertanyaan yang dijawab oleh responden memiliki nilai yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Data-data yang didapat melalui kuesioner akan diukur menggunakan skala Likert. Terdapat dua jenis penilaian, yaitu penilaian berdasarkan pernyataan positif dan negatif. Skala Likert untuk pernyataan positif yang dimaksud dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.3
Skala Likert Positif

No.	Jawaban	Kode	Bobot
1.	Sangat Tidak Setuju	STS	1
2.	Tidak Setuju	TS	2
3.	Netral	N	3
4.	Setuju	S	4
5.	Sangat Setuju	SS	5

3.5 Model Penelitian

Model penelitian merupakan gambaran atau suatu kerangka yang dirancang dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lima variabel yang terdiri dari empat variabel bebas dan satu variabel terikat.



Gambar 3.2
Model Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H₁ : Kemudahan penggunaan berpengaruh langsung terhadap minat pengguna

H₂ : Persepsi Kepercayaan berpengaruh langsung terhadap minat pengguna

H₃ : Fitur produk berpengaruh langsung terhadap minat pengguna

H₄ : Keamanan berpengaruh langsung terhadap minat pengguna

3.6 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan proses mendefinisikan variabel dengan tegas, sehingga menjadi faktor-faktor yang dapat diukur. Operasionalisasi variabel berisi uraian rinci mengenai cara pengukuran setiap variabel penelitian yang digunakan dalam model penelitian. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Kemudahan Penggunaan (X₁)
- b. Persepsi Kepercayaan (X₂)
- c. Fitur Produk (X₃)
- d. Keamanan (X₄)

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang menjadi hasil atau akibat adanya variabel bebas atau *Independent Variable*. Variabel terikat yang diteliti dalam penelitian ini adalah minat pengguna.

Tabel 3.4
Variabel dan Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator	Kode	Keterangan
1	Kemudahan Pengguna (Sun dan Zhang, 2011)	<i>Ease to learn</i> (mudah untuk dipelajari)	KP1	Pengguna merasa aplikasi OVO merupakan aplikasi yang mudah dipelajari.
		<i>Ease to use</i> (mudah untuk digunakan)	KP2	Pengguna merasa aplikasi OVO merupakan aplikasi mudah untuk digunakan.
		<i>Clear dan understandable</i> (jelas dan mudah dimengerti)	KP3	Informasi yang diberikan aplikasi OVO kepada pengguna merupakan informasi yang jelas dan mudah dimengerti.
		<i>Become skillful</i> (menjadi terampil)	KP4	Pengguna sudah terbiasa dan mahir dalam menggunakan aplikasi OVO.
2	Kepercayaan (Jasfar, 2009:169)	<i>Integrity</i> (persepsi integritas)	KC1	Pengguna memiliki persepsi bahwa aplikasi OVO memegang prinsip-prinsip yang dapat diterima oleh pengguna, seperti memberikan informasi yang jujur dan benar.
		<i>Benevolence</i> (persepsi kebaikan)	KC2	Pengguna memiliki persepsi bahwa aplikasi OVO merupakan aplikasi yang legal yang dapat dipercaya.
		<i>Competence</i> (persepsi kompetensi)	KC3	Aplikasi OVO mampu untuk menyelesaikan berbagai macam pembayaran yang pengguna perlukan.
3	Fitur Produk (Kotler & Keller, 2012)	Keragaman fitur	FP1	Aplikasi OVO memiliki fitur yang beragam.
		Kualitas fitur	FP2	Fitur-fitur yang ada pada aplikasi OVO dapat memenuhi kebutuhan pengguna.
		Kepentingan fitur	FP3	Fitur-fitur yang ada pada aplikasi OVO sangat sesuai kebutuhan pengguna.
		Kelengkapan fitur	FP4	Fitur-fitur yang ada pada aplikasi OVO mempunyai banyak manfaat dan menjadi alasan pengguna untuk menggunakan aplikasi OVO.

No	Variabel	Indikator	Kode	Keterangan
4	Keamanan (Ananda, 2009)	Aman	K1	Pengguna merasa aman dan tidak takut saat menggunakan aplikasi OVO.
		Resiko hilangnya data kecil	K2	Data yang pengguna simpan dalam aplikasi OVO tidak hilang.
		Resiko pencurian kecil	K3	Data yang pengguna simpan dalam aplikasi OVO tidak pernah dicuri.
		Terjamin kerahasiaannya	K4	Data yang pengguna simpan dalam aplikasi OVO terjamin kerahasiaannya dan tidak akan bocor.
5	Minat Pengguna (Walgito, 2004)	Ketertarikan pada obyek minat	MP1	Pengguna merasa tertarik menggunakan aplikasi OVO karena layanan yang diberikan sesuai dengan ekspektasi pengguna.
		Perasaan senang	MP2	Pengguna merasa senang saat melakukan transaksi menggunakan aplikasi OVO.
		Kecenderungan untuk menggunakan	MP3	Pengguna cenderung untuk menggunakan aplikasi OVO terus menerus saat melakukan transaksi pembayaran <i>digital</i> .

3.7 Metode Pengujian Instrumen Penelitian (Uji Statistik)

Instrument penelitian merupakan hal yang sangat penting karena berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti, yang dapat digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian ini. Metode pengujian instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji korelasi dan regresi, uji asumsi klasik, uji validitas, uji reliabilitas dan uji hipotesis.

3.7.1 Uji Korelasi dan Regresi

Pada subbab ini, peneliti akan membahas pengujian korelasi dan pengujian regresi yang digunakan pada penelitian.

3.7.1.1 Uji Korelasi

Uji korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi Pearson (*Pearson Product Moment Correlation Analysis*) untuk mengetahui hubungan antara kemudahan pengguna, persepsi kepercayaan, fitur produk dan keamanan terhadap minat pengguna aplikasi OVO. Rumus uji korelasi Pearson adalah:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Rumus, 3.1)

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

X = kemudahan pengguna, persepsi kepercayaan, fitur produk, keamanan

Y = minat pengguna

Hipotesis yang dirumuskan untuk mencari hubungan antar satu variabel dengan variabel lainnya adalah :

1. Hipotesis kemudahan penggunaan
 - H₀: Tidak ada hubungan antara kemudahan penggunaan dengan minat pengguna.
 - H₁: Ada hubungan antara kemudahan penggunaan dengan minat pengguna.
2. Hipotesis persepsi kepercayaan
 - H₀: Tidak ada hubungan antara persepsi kepercayaan dengan minat pengguna.

H_1 : Ada hubungan antara persepsi kepercayaan dengan minat penggunaan.

3. Hipotesis fitur produk

H_0 : Tidak ada hubungan antara fitur produk dengan minat pengguna.

H_1 : Ada hubungan antara fitur produk dengan minat pengguna.

4. Hipotesis keamanan

H_0 : Tidak ada hubungan antara keamanan dengan minat pengguna.

H_1 : Ada hubungan antara keamanan dengan minat pengguna.

Jawaban hipotesis dapat diketahui melalui kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut (Sugiyono, 2008:257) :

1. Jika p-value < 0.05 maka H_0 ditolak, yang artinya ada hubungan (korelasi) antara variable independen dengan variable dependen.
2. Jika p-value > 0.05 maka H_0 diterima, yang artinya tidak ada hubungan (korelasi) antara variable independen dengan variable dependen.

Untuk mencari kekuatan hubungan antar variabel, dapat menggunakan tabel koefisien berikut ini:

Tabel 3.5
Tabel Interval Korelasi

Interval	Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : (Sugiyono, 2008:257)

3.7.1.2 Uji Regresi

Uji Regresi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda. Model regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besar pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut bentuk matematis dari regresi linier berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

(Rumus 3.2)

Keterangan:

Y = minat pengguna

a = konstanta

b_1 = koefisien regresi kemudahan pengguna

b_2 = koefisien regresi persepsi kepercayaan

b_3 = koefisien regresi fitur produk

b_4 = koefisien regresi keamanan

X_1 = kemudahan pengguna

X_2 = persepsi kepercayaan

X_3 = fitur produk

X_4 = keamanan

e = tingkat kesalahan

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, dilakukan uji asumsi klasik agar diperoleh model regresi yang baik, dimana model regresi yang baik harus memenuhi syarat tahapan-tahapan uji asumsi klasik sebelum melakukan uji regresi linier berganda. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas.

3.7.2.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antara variabel independen atau tidak terjadi multikolinearitas.

Terdapat beberapa syarat untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas, yaitu:

1. Multikolinearitas dapat juga dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*), jika nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas.
2. Koefisien korelasi antar variable bebasnya harus lemah atau dibawah 0,90. Jika antar variable independen ada koefisien korelasi yang cukup tinggi (diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi terjadinya multikolinearitas dalam model regresi.

Jika pada model regresi terjadi multikolinearitas antar variabelbebas, maka terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengatasinya yaitu:

1. Mengganti atau mengeluarkan variabel yang mempunyai korelasi yang tinggi.
2. Menambah jumlah sampel.
3. Mengtransformasikan data ke dalam bentuk lain, misalnya logaritma natural, akar kuadrat atau bentuk *first difference delta*.

3.7.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas adalah masalah yang terjadi pada model regresi, yaitu terdapat varian variabel dalam model yang tidak sama. Gejala ini dapat pula diartikan bahwa dalam model terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada pengamatan model regresi tersebut.

Digunakannya metode uji heteroskedastisitas agar dapat mengetahui apakah terdapat beberapa penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi. Dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas atau terjadinya homokedastistas.

Heteroskedastisitas dapat terdeteksi dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara (ZPRED) dan (SRESID) dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual yang terletak di *studentized*, yaitu dengan dasar analisis:

1. Jika penyebaran data atau titik-titik pada *scatter plot* teratur dan membentuk pola tertentu (naik turun, mengelompok membentuk pola bergelombang, melebar, atau menyempit menjadi satu) maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi terjadi heteroskedastistas.

2. Jika penyebaran data atau titik-titik ada *scatter plot* tidak teratur, menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastitas.

Jika model regresi terjadi Heteroskedastisitas maka terdapat beberapa alternatif solusi yaitu dengan mentransformasian ke dalam bentuk logaritma yang hanya dapat dilakukan jika semua data bernilai positif atau dengan membagi semua variabel dengan variabel yang mengalami gangguan heteroskedastitas.

3.7.2.3 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residu terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki residu yang terdistribusi normal. Tes normalitas karena itu tidak dilakukan untuk setiap variabel, tetapi untuk nilai residual. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dalam sebuah model regresi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki data terdistribusi normal. Menurut Imam Ghozali (2011:160), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila asumsi dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Pada dasarnya untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak dengan melihat melalui penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *Normal Probability Plot* atau dengan melihat histogram residualnya.

Untuk mengetahui nilai residu berdistribusi normal atau tidak adalah dengan melihat:

1. Grafik Histogramnya, jika kurva menunjukkan pola menyerupai lonceng, maka menunjukkan bahwa model regresi tersebut terdistribusi normal.
2. Grafik *Normal Probability Plot*, jika titik-titik berada di sekitar garis diagonal atau menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka menunjukkan bahwa model regresi terdistribusi normal.

3.7.3 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Pada bagian subbab ini peneliti akan menguraikan mengenai uji reliabilitas dan uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini.

3.7.3.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Uji validitas dilakukan dengan cara mengukur derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya (*real*) terjadi pada objek penelitian dengan data yang didapatkan oleh peneliti.

Kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah sebuah pertanyaan kuesioner valid atau tidak adalah dengan melihat nilai signifikan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila nilai indeks validitas suatu alat test $> 0,30$, maka dinyatakan valid.
2. Apabila nilai indeks validitas suatu alat test $< 0,30$, maka dinyatakan tidak valid.

Setelah peneliti lakukan pengujian terhadap variabel yang digunakan, maka didapati hasil sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Kemudahan Penggunaan

		Correlations				
		KP1	KP2	KP3	KP4	TOTAL
KP1	Pearson Correlation	1	.827**	.791**	.732**	.932**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	38	38	38	38	38
KP2	Pearson Correlation	.827**	1	.630**	.770**	.912**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	38	38	38	38	38
KP3	Pearson Correlation	.791**	.630**	1	.598**	.831**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	38	38	38	38	38
KP4	Pearson Correlation	.732**	.770**	.598**	1	.885**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	38	38	38	38	38
TOT	Pearson	.932**	.912**	.831**	.885**	1

AL	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	38	38	38	38	38
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						

Berdasarkan hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan Pengguna dari tabel diatas, dapat dinilai bahwa hasil pertanyaan KP1 (0.932), KP2 (0.912), KP3 (0.831), KP4 (0.885). Keseluruhan skor tiap pertanyaan dari Variabel Kemudahan Pengguna lebih besar dari 0.30, maka dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 3.1
Hasil Uji Validitas Persepsi Kepercayaan

Correlations					
		KC1	KC2	KC3	TOTAL
KC1	Pearson Correlation	1	.475**	.550**	.825**
	Sig. (2-tailed)		.003	.000	.000
	N	38	38	38	38
KC2	Pearson Correlation	.475**	1	.497**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.003		.002	.000
	N	38	38	38	38
KC3	Pearson Correlation	.550**	.497**	1	.848**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002		.000
	N	38	38	38	38
TOTAL	Pearson Correlation	.825**	.785**	.848**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	38	38	38	38
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

Berdasarkan hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kepercayaan dari tabel diatas, dapat dinilai bahwa hasil pertanyaan KC1 (0.825), KC2 (0.785), KC3 (0.848). Keseluruhan skor tiap pertanyaan dari Variabel Persepsi Kepercayaan lebih besar dari 0.30, maka dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Fitur Produk

Correlations						
		FP1	FP2	FP3	FP4	TOTAL
FP1	Pearson Correlation	1	.787**	.640**	.628**	.875**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	38	38	38	38	38
FP2	Pearson Correlation	.787**	1	.714**	.606**	.895**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	38	38	38	38	38
FP3	Pearson Correlation	.640**	.714**	1	.654**	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	38	38	38	38	38
FP4	Pearson Correlation	.628**	.606**	.654**	1	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	38	38	38	38	38
TOTAL	Pearson Correlation	.875**	.895**	.870**	.832**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	38	38	38	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil Uji Validitas Variabel Fitur Produk dari tabel diatas, dapat dinilai bahwa hasil pertanyaan FP1 (0.875), FP2 (0.895), FP3 (0.870), FP4 (0.832). Keseluruhan skor tiap pertanyaan dari Variabel Fitur Produk lebih besar dari 0.30, maka dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Keamanan

		Correlations				
		K1	K2	K3	K4	TOTAL
K1	Pearson Correlation	1	.612**	.675**	.638**	.843**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	38	38	38	38	38
K2	Pearson Correlation	.612**	1	.715**	.673**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	38	38	38	38	38
K3	Pearson Correlation	.675**	.715**	1	.830**	.915**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	38	38	38	38	38
K4	Pearson Correlation	.638**	.673**	.830**	1	.903**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	38	38	38	38	38
TOTAL	Pearson Correlation	.843**	.843**	.915**	.903**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	38	38	38	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil Uji Validitas Variabel Keamanan dari tabel diatas, dapat dinilai bahwa hasil pertanyaan K1 (0.843), K2 (0.843), K3 (0.915), K4 (0.903). Keseluruhan skor tiap pertanyaan dari Variabel Keamanan lebih besar dari 0.30, maka dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Minat Penggunaan

		Correlations			
		MP1	MP2	MP3	TOTAL
MP1	Pearson Correlation	1	.785**	.681**	.876**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	38	38	38	38
MP2	Pearson Correlation	.785**	1	.786**	.933**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	38	38	38	38
MP3	Pearson Correlation	.681**	.786**	1	.925**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	38	38	38	38
TOTAL	Pearson Correlation	.876**	.933**	.925**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	38	38	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil Uji Validitas Variabel Minat Pengguna dari tabel diatas, dapat dinilai bahwa hasil pertanyaan MP1 (0.876), MP2 (0.933), MP3 (0.925). Keseluruhan skor tiap pertanyaan dari Variabel Minat Pengguna lebih besar dari 0.30, maka dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan dinyatakan valid.

3.7.3.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Tujuan dari reliabilitas adalah untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian reliabel atau tidak. Kuesioner penelitian dapat dikatakan reliabel jika kuesioner tersebut dilakukan pengukuran berulang, akan mendapatkan hasil yang sama.

Cara untuk mengetahui apakah suatu alat ukur reliabel atau tidak adalah dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika *Cronbach's Alpha* \geq dari 0,60, maka alat ukur dikatakan reliabel.
2. Jika *Cronbach's Alpha* $<$ dari 0,60, maka alat ukur dikatakan tidak reliabel.

Setelah peneliti lakukan pengujian terhadap variabel yang digunakan, maka didapati hasil sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Kemudahan Penggunaan

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.908	.913	4

Berdasarkan dari hasil tabel diatas diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk Variabel Kemudahan Pengguna yang terdiri dari 4 item pertanyaan adalah $0.908 \geq 0.60$, yang menunjukkan bahwa variabel tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Persepsi Kepercayaan

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.754	.755	3

Berdasarkan dari hasil tabel diatas diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk Variabel Persepsi Kepercayaan yang terdiri dari 3 item pertanyaan adalah $0.754 \geq 0.60$, yang menunjukkan bahwa variabel tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Fitur Produk

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.891	.891	4

Berdasarkan dari hasil tabel diatas diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk Variabel Fitur Produk yang terdiri dari 4 item pertanyaan adalah $0.891 \geq 0.60$, yang menunjukkan bahwa variabel tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Keamanan

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.895	.899	4

Berdasarkan dari hasil tabel diatas diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk Variabel Keamanan yang terdiri dari 4 item pertanyaan adalah $0.895 \geq 0.60$, yang menunjukkan bahwa variabel tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Minat Penggunaan

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.883	.900	3

Berdasarkan dari hasil tabel diatas diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk Variabel Minat Pengguna yang terdiri dari 3 item pertanyaan adalah $0.883 \geq 0.60$, yang menunjukkan bahwa variabel tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

3.7.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisa data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua uji hipotesis, yaitu uji t untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu dan uji f untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama.

3.7.4.1 Uji T (*T-Test*)

Uji T berarti melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial (sendiri). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh secara parsial antara variabel independen yakni kemudahan pengguna, kepercayaan, fitur produk dan keamanan terhadap variabel dependen yakni minat pengguna dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

Hipotesis yang dirumuskan untuk mencari pengaruh parsial variabel bebas terhadap variabel terikat adalah :

1. Hipotesis kemudahan penggunaan
 - H_0 : kemudahan penggunaan tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat pengguna aplikasi OVO.
 - H_1 : kemudahan penggunaan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat pengguna aplikasi OVO.
2. Hipotesis kepercayaan
 - H_0 : kepercayaan tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat pengguna aplikasi OVO.
 - H_1 : kepercayaan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat pengguna aplikasi OVO.
3. Hipotesis fitur produk

H_0 : fitur produk tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat pengguna aplikasi OVO.

H_1 : fitur produk berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat pengguna aplikasi OVO.

4. Hipotesis keamanan

H_0 : keamanan tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat pengguna aplikasi OVO.

H_1 : keamanan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat pengguna aplikasi OVO.

Kriteria yang digunakan dalam pengujian hipotesis dengan uji T adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ada didaerah penolakan, berarti H_1 diterima artinya variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada didaerah penerimaan, berarti H_1 ditolak artinya variabel bebas secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
3. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
4. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima.

3.7.4.2 Uji F (*F-Test*)

Uji keseluruhan koefisien regresi secara bersama-sama sering disebut dengan uji model, uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Untuk menguji uji F ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai antara F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Hipotesis yang dirumuskan untuk mencari pengaruh bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat adalah:

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh simultan antara kemudahan penggunaan, kepercayaan, fitur produk, dan keamanan terhadap minat pengguna aplikasi OVO.
2. H_1 : Terdapat pengaruh simultan antara kemudahan penggunaan, kepercayaan, fitur produk, dan keamanan terhadap minat pengguna aplikasi OVO.

Kriteria yang digunakan dalam pengujian hipotesis dengan uji f adalah sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ada didaerah penolakan, berarti H_1 diterima artinya variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.
2. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 ada didaerah penerimaan, berarti H_1 ditolak artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.
3. Jika $Pvalue < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat.
4. Jika $Pvalue \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti variabel bebas secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat.

3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini terdiri dari analisis statistik deskriptif dan analisis model regresi linier berganda.

3.8.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif akan menggambarkan atau mendeskripsikan data dari masing – masing variabel yang telah diolah menggunakan SPSS versi 24 , hasil olahan data SPSS dalam bentuk deskriptif statistik akan menampilkan karakteristik sampai yang digunakan didalam penelitian antara lain kisaran teoritis, kisaran sesungguhnya, rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), dan simpangan baku (standar deviasi) untuk masing – masing variabel. Deskriptif variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kisaran teoritis

Skala likert dengan nilai maksimum = 5 dan nilai minimum = 1

- a. Kemudahan Penggunaan = 4 butir pertanyaan

$$\text{Minimum} = 1 \times 4 = 4$$

$$\text{Maksimum} = 5 \times 4 = 20$$

- b. Kepercayaan = 3 butir pertanyaan

$$\text{Minimum} = 1 \times 3 = 3$$

$$\text{Maksimum} = 5 \times 3 = 15$$

- c. Fitur Produk = 4 butir pertanyaan

$$\text{Minimum} = 1 \times 4 = 4$$

$$\text{Maksimum} = 5 \times 4 = 20$$

d. Keamanan = 3 butir pertanyaan

$$\text{Minimum} = 1 \times 4 = 4$$

$$\text{Maksimum} = 5 \times 4 = 20$$

e. Minat Pengguna = 3 butir pertanyaan

$$\text{Minimum} = 1 \times 3 = 3$$

$$\text{Maksimum} = 5 \times 3 = 15$$

2. Kisaran Sesungguhnya

Rentang skala yang diperoleh dari batas minimum dan maksimum hasil penelitian (kuesioner).

3. Rata – rata (*mean*)

Mean adalah nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan seluruh nilai dari suatu kumpulan data dan dibagi dengan banyaknya data tersebut.

4. Nilai tengah (*median*)

Median adalah nilai tengah dari kumpulan data yang telah diurutkan dari nilai yang terkecil sampai nilai yang terbesar. Rata-rata perbedaan antara *mean* dengan masing-masing nilai observasi.

5. Simpangan baku (standar deviasi)

Standar deviasi merupakan hasil dari akar suatu varian.

3.8.2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui perbuatan variabel terikat yaitu kepuasan pengguna (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas yaitu yakni kemudahan pengguna, kepercayaan, fitur produk dan keamanan.

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

(Rumus, 3.3)

Keterangan :

R^2 = koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi

Besarnya nilai r^2 adalah $0 \leq r^2 \leq 1$, dimana r^2 semakin mendekati 1, maka model tersebut dapat dikatakan baik karena semakin dekat dengan hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen, demikian pula sebaliknya. Dalam penggunaan koefisien determinasi dinyatakan dalam bentuk persen (%). Mengukur nilai koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS dilakukan dengan cara menganalisis tabel *model summary* pada *output* SPSS regresi linear berganda.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Reponden (Karakteristik Responden)

Tabel 4.10
Data Penyebaran Kuesioner

Kuesioner yang disebar	Kuesioner yang diterima	Kuesioner yang valid	Kuesioner yang tidak valid
212	212	201	11

Pada saat dilakukan penyebaran kuesioner melalui *google form*, peneliti berhasil mendapatkan 212 responden. Setelah peneliti lakukan pemeriksaan dan pemilihan ternyata ada 11 kuesioner yang tidak valid. Peneliti tidak melakukan penyebaran kuesioner ulang karena responden yang didapatkan oleh peneliti sudah melebihi dari total responden yang diperlukan.

Dalam penelitian ini, responden dikategorikan dalam beberapa karakteristik yang terdiri dari jenis kelamin, usia, lama menggunakan aplikasi OVO, status pekerjaan. Berikut ini, peneliti uraian penjelasan karakteristik responden dalam penelitian ini.

4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pengelompokan identitas responden berdasarkan jenis kelamin ini adalah untuk mengetahui besarnya perbandingan berdasarkan jenis kelamin pria dan wanita dalam penelitian ini. Perbandingan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.11
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	69	34.3	34.3	34.3
	Wanita	132	65.7	65.7	100.0
	Total	201	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dapat didefinisikan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini adalah 201 responden, dimana responden berjenis kelamin pria berjumlah 69 orang atau 34.3%, sedangkan responden berjenis kelamin wanita berjumlah 132 orang atau 65.7%.

4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Karakteristik responden berdasarkan umur menggambarkan tingkat kedewasaan responden, sehingga dalam penelitian ini peneliti membagi kelompok menurut umur responden mulai dari < 20 tahun, 20 – 29 tahun, 30 – 40 tahun dan > 40 tahun.

Hasil karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.12
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 20 tahun	62	30.8	30.8	30.8
	> 40 tahun	4	2.0	2.0	32.8
	20-29 tahun	110	54.7	54.7	87.6
	30-40 tahun	25	12.4	12.4	100.0
	Total	201	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat didefinisikan bahwa responden berumur < 20 tahun berjumlah 62 orang atau 30.8%, responden berumur 20 – 29 tahun berjumlah 110 orang atau 54.7%, responden berumur 30 – 40 tahun berjumlah 25 orang atau 12.4%, responden berumur > 40 tahun berjumlah 4 orang atau 2%.

4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menggunakan OVO

Karakteristik responden berdasarkan lama menggunakan aplikasi OVO dalam penelitian ini peneliti membagi menjadi 2 kelompok yaitu < 1 tahun dan > 1 tahun. Hasil karakteristik responden berdasarkan lama menggunakan aplikasi OVO dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.13
Karakteristik Reponden Berdasarkan Lama Menggunakan OVO

Lama Menggunakan OVO					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1 tahun	49	24.4	24.4	24.4
	> 1 tahun	152	75.6	75.6	100.0
	Total	201	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat didefinisikan bahwa responden yang sudah menggunakan aplikasi OVO selama < 1 tahun berjumlah 49 orang atau 24.4% dan responden yang sudah menggunakan aplikasi OVO selama > 1 tahun berjumlah 152 orang atau 75.6%.

4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan status pekerjaan dalam penelitian ini peneliti mengelompokan menjadi beberapa jenis, yaitu pelajar/mahasiswa, pegawai swasta, wiraswasta, dan lain – lain. Hasil karakteristik responden berdasarkan status pekerjaan dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.14
Karakteristik Reponden Berdasarkan Status Pekerjaan

Pekerjaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Barista	1	.5	.5	.5
	Freelance	3	1.5	1.5	2.0
	Ibu Rumah Tangga	8	4.0	4.0	6.0
	online	1	.5	.5	6.5
	Pegawai Swasta	89	44.3	44.3	50.7
	Pelajar / Mahasiswa	82	40.8	40.8	91.5
	PNS	2	1.0	1.0	92.5
	Wiraswasta	15	7.5	7.5	100.0
	Total	201	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, dapat didefinisikan bahwa responden dengan status pekerjaan barista berjumlah 1 orang atau 0.5%, responden dengan status pekerjaan

freelance berjumlah 3 orang atau 1.5%, responden dengan status pekerjaan ibu rumah tangga berjumlah 8 orang atau 4%, responden dengan status pekerjaan online berjumlah 1 orang atau 0.5%, responden dengan status pekerjaan pegawai swasta berjumlah 89 orang atau 44.3%, responden dengan status pekerjaan pelajar/mahasiswa berjumlah 82 orang atau 40.8%, responden dengan status pekerjaan PNS berjumlah 2 orang atau 1%, dan responden dengan status pekerjaan wiraswasta berjumlah 15 orang atau 7.5%.

4.2 Pengujian Model

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan cara mengukur derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya (*real*) terjadi pada objek penelitian dengan data yang didapatkan oleh peneliti. Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing pernyataan dengan jumlah skor masing-masing variabel. Validitas didefinisikan sebagai jauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Untuk mengetahui validitas instrumen digunakan pengujian dengan metode analisis koefisien korelasi *product moment* dengan perhitungan dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS *Statistic 24*.

Dalam penelitian ini, suatu item pernyataan dinyatakan valid jika nilai indeks suatu alat test > 0.30.

4.2.1.1 Uji Validitas Kemudahan Penggunaan

Tabel 4.15
Hasil Uji Validitas Kemudahan Penggunaan

Correlations						
		KP1	KP2	KP3	KP4	Kemudahan Penggunaan (X1)
KP1	Pearson Correlation	1	.584**	.522**	.574**	.826**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	201	201	201	201	201
KP2	Pearson Correlation	.584**	1	.467**	.468**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	201	201	201	201	201
KP3	Pearson Correlation	.522**	.467**	1	.506**	.771**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	201	201	201	201	201
KP4	Pearson Correlation	.574**	.468**	.506**	1	.819**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	201	201	201	201	201
Kemudahan Pengguna (X1)	Pearson Correlation	.826**	.782**	.771**	.819**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	201	201	201	201	201
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						

Berdasarkan hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan Pengguna dari tabel diatas, dapat dinilai bahwa hasil pertanyaan KP1 (0.826), KP2 (0.782), KP3 (0.771), KP4 (0.819). Keseluruhan skor tiap pertanyaan dari Variabel Kemudahan Penggunaan lebih besar dari 0.30, maka dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan dinyatakan valid.

4.2.1.2 Uji Validitas Persepsi Kepercayaan

Tabel 4.16
Hasil Uji Validitas Persepsi Kepercayaan

Correlations					
		KC1	KC2	KC3	Kepercayaan (X2)
KC1	Pearson Correlation	1	.448**	.334**	.772**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	201	201	201	201
KC2	Pearson Correlation	.448**	1	.298**	.752**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	201	201	201	201
KC3	Pearson Correlation	.334**	.298**	1	.746**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	201	201	201	201
Kepercayaan (X2)	Pearson Correlation	.772**	.752**	.746**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	201	201	201	201
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

Berdasarkan hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kepercayaan dari tabel diatas, dapat dinilai bahwa hasil pertanyaan KC1 (0.772), KC2 (0.752), KC3 (0.746). Keseluruhan skor tiap pertanyaan dari Variabel Kepercayaan lebih besar dari 0.30, maka dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan dinyatakan valid.

4.2.1.3 Uji Validitas Fitur Produk

Tabel 4.17
Hasil Uji Validitas Fitur Produk

Correlations						
		FP1	FP2	FP3	FP4	Fitur Produk (X3)
FP1	Pearson Correlation	1	.499**	.422**	.310**	.703**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	201	201	201	201	201
FP2	Pearson Correlation	.499**	1	.621**	.535**	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	201	201	201	201	201
FP3	Pearson Correlation	.422**	.621**	1	.551**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	201	201	201	201	201
FP4	Pearson Correlation	.310**	.535**	.551**	1	.761**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	201	201	201	201	201
Fitur Produk (X3)	Pearson Correlation	.703**	.844**	.834**	.761**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	201	201	201	201	201

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil Uji Validitas Variabel Fitur Produk dari tabel diatas, dapat dinilai bahwa hasil pertanyaan FP1 (0.703), FP2 (0.844), FP3 (0.834), FP4 (0.761). Keseluruhan skor tiap pertanyaan dari Variabel Fitur Produk lebih besar dari 0.30, maka dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan dinyatakan valid.

4.2.1.4 Uji Validitas Keamanan

Tabel 4.18
Hasil Uji Validitas Keamanan

Correlations						
		K1	K2	K3	K4	Keamanan (X4)
K1	Pearson Correlation	1	.603**	.474**	.446**	.792**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	201	201	201	201	201
K2	Pearson Correlation	.603**	1	.468**	.458**	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	201	201	201	201	201
K3	Pearson Correlation	.474**	.468**	1	.645**	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	201	201	201	201	201
K4	Pearson Correlation	.446**	.458**	.645**	1	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	201	201	201	201	201
Keamanan (X4)	Pearson Correlation	.792**	.779**	.816**	.804**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	201	201	201	201	201

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil Uji Validitas Variabel Keamanan dari tabel diatas, dapat dinilai bahwa hasil pertanyaan K1 (0.792), K2 (0.779), K3 (0.816), K4 (0.804). Keseluruhan skor tiap pertanyaan dari Variabel Keamanan lebih besar dari 0.30, maka dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan dinyatakan valid.

4.2.1.5 Uji Validitas Minat Penggunaan

Tabel 4.19
Hasil Uji Validitas Minat Penggunaan

Correlations					
		MP1	MP2	MP3	Minat Penggunaan (Y)
MP1	Pearson Correlation	1	.536**	.486**	.775**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	201	201	201	201
MP2	Pearson Correlation	.536**	1	.513**	.813**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	201	201	201	201
MP3	Pearson Correlation	.486**	.513**	1	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	201	201	201	201
Minat Penggunaan (Y)	Pearson Correlation	.775**	.813**	.864**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	201	201	201	201

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil Uji Validitas Variabel Minat Pengguna dari tabel diatas, dapat dinilai bahwa hasil pertanyaan MP1 (0.775), MP2 (0.813), MP3 (0.864). Keseluruhan skor tiap pertanyaan dari Variabel Minat Pengguna lebih besar dari 0.30, maka dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan dinyatakan valid.

4.2.1.6 Uji Validitas Kuesioner Penelitian

Tabel 4.20
Hasil Uji Validitas Kuesioner Penelitian

Variabel	Kode	Koefisien Korelasi	Keterangan
Kemudahan Penggunaan	KP1	0.826	Valid
	KP2	0.782	Valid
	KP3	0.771	Valid
	KP4	0.819	Valid
Persepsi Kepercayaan	KC1	0.772	Valid
	KC2	0.752	Valid
	KC3	0.746	Valid
Fitur Produk	FP1	0.703	Valid
	FP2	0.844	Valid
	FP3	0.834	Valid
	FP4	0.761	Valid
Keamanan	K1	0.792	Valid
	K2	0.779	Valid
	K3	0.816	Valid
	K4	0.804	Valid
Minat Penggunaan	MP1	0.775	Valid
	MP2	0.813	Valid
	MP3	0.864	Valid

Berdasarkan dari tabel 4.11 diatas, dapat dilihat bahwa hasil analisis uji validitas dari tiap variabel dalam penelitian ini mempunyai nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0.30. Hasil ini menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan yang diajukan dinyatakan valid sebagai ukur penelitian dan dapat digunakan untuk penelitian.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Tujuan dari reliabilitas adalah untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian reliabel atau tidak. Untuk menunjukkan apakah suatu variabel reliabel atau tidak, nilai reliabilitas yang diterima minimal 0,60. Pengujian reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha*.

4.2.2.1 Uji Reliabilitas Kemudahan Penggunaan

Tabel 4.21
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kemudahan Penggunaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.808	4

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel kemudahan penggunaan diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel kemudahan penggunaan adalah $0.808 \geq 0.60$ yang terdiri dari 4 item pertanyaan, yang menunjukkan bahwa variabel tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

4.2.2.2 Uji Reliabilitas Kepercayaan

Tabel 4.22
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Kepercayaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.622	3

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel persepsi kepercayaan diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel kepercayaan adalah $0.622 \geq 0.60$ yang terdiri dari 3 item pertanyaan, yang menunjukkan bahwa variabel tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

4.2.2.3 Uji Reliabilitas Fitur Produk

Tabel 4.23
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Fitur Produk

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.794	4

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel fitur produk diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel fitur produk adalah $0.794 \geq 0.60$ yang terdiri dari 4 item pertanyaan, yang menunjukkan bahwa variabel tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

4.2.2.4 Uji Reliabilitas Keamanan

Tabel 4.24
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keamanan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.809	4

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel keamanan diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel keamanan adalah $0.809 \geq 0.60$ yang terdiri dari 4 item pertanyaan, yang menunjukkan bahwa variabel tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

4.2.2.5 Uji Reliabilitas Minat Penggunaan

Tabel 4.25
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Penggunaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.735	3

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel minat penggunaan diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel minat penggunaan adalah

$0.735 \geq 0.60$ yang terdiri dari 3 item pertanyaan, yang menunjukkan bahwa variabel tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

4.2.2.6 Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian

Tabel 4.26
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian

Variabel	Item	Butir Pertanyaan	Nilai Alpha	Keterangan
Kemudahan Penggunaan	4	KP1 – KP4	0.808	Reliabel
Kepercayaan	3	KC1 – KC3	0.662	Reliabel
Fitur Produk	4	FP1 – FP4	0.794	Reliabel
Keamanan	4	K1 – K4	0.809	Reliabel
Minat Penggunaan	3	MP1 – MP3	0.735	Reliabel

Berdasarkan dari tabel 4.17 diatas, dapat dilihat bahwa hasil uji reliabilitas dari tiap variabel dalam penelitian ini mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* ≥ 0.60 . Hasil ini menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan yang diajukan dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

4.2.3 Hasil Uji Korelasi

Uji korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi Pearson (*Pearson Product Moment Correlation Analysis*) untuk mengetahui hubungan antara kemudahan pengguna, kepercayaan, fitur produk dan keamanan terhadap minat pengguna aplikasi OVO. Uji Korelasi dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment*. Pengujian ini dilakukan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang dimana berbentuk interval atau rasio dan sumber data dua variabel tersebut sama.

4.2.3.1 Uji Korelasi Kemudahan Penggunaan Dengan Minat Penggunaan

Tabel 4.27
Hasil Uji Korelasi Kemudahan Penggunaan Dengan Minat Penggunaan

Correlations		
	Kemudahan Penggunaan	Minat Penggunaan

		(X1)	(Y)
Kemudahan Penggunaan (X1)	Pearson Correlation	1	.409**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	201	201
Minat Penggunaan (Y)	Pearson Correlation	.409**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	201	201
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Berdasarkan hasil uji korelasi pada tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa hubungan antara kemudahan penggunaan dengan minat penggunaan mempunyai nilai *pearson correlation* sebesar 0.409. Karena nilai *pearson correlation* berada diantara 0.40 – 0.599 (tingkat hubungan : sedang), maka dapat disimpulkan bahwa antara kemudahan penggunaan dengan minat penggunaan mempunyai hubungan yang sedang.

4.2.3.2 Uji Korelasi Kepercayaan Dengan Minat Penggunaan

Tabel 4.28
Hasil Uji Korelasi Persepsi Kepercayaan Dengan Minat Penggunaan

Correlations			
		Kepercayaan (X2)	Minat Penggunaan (Y)
Kepercayaan (X2)	Pearson Correlation	1	.471**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	201	201
Minat Penggunaan (Y)	Pearson Correlation	.471**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	201	201
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Berdasarkan hasil uji korelasi pada tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa hubungan antara kepercayaan dengan minat penggunaan mempunyai nilai *pearson correlation* sebesar 0.471. Karena nilai *pearson correlation* berada diantara 0.40 – 0.599 (tingkat hubungan : sedang), maka dapat disimpulkan bahwa antara kepercayaan dengan minat penggunaan mempunyai hubungan yang sedang.

4.2.3.3 Uji Korelasi Fitur Produk Dengan Minat Penggunaan

Tabel 4.29
Hasil Uji Korelasi Fitur Produk Dengan Minat Penggunaan

Correlations			
		Fitur Produk (X3)	Minat Penggunaan (Y)
Fitur Produk (X3)	Pearson Correlation	1	.672**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	201	201
Minat Penggunaan (Y)	Pearson Correlation	.672**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	201	201

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji korelasi pada tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa hubungan antara fitur produk dengan minat penggunaan mempunyai nilai *pearson correlation* sebesar 0.672. Karena nilai *pearson correlation* berada diantara 0.60 – 0.799 (tingkat hubungan : kuat), maka dapat disimpulkan bahwa antara fitur produk dengan minat penggunaan mempunyai hubungan yang kuat.

4.2.3.4 Uji Korelasi Keamanan Dengan Minat Penggunaan

Tabel 4.30
Hasil Uji Korelasi Keamanan Dengan Minat Penggunaan

Correlations			
		Keamanan (X4)	Minat Penggunaan (Y)
Keamanan (X4)	Pearson Correlation	1	.389**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	201	201
Minat Penggunaan (Y)	Pearson Correlation	.389**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	201	201
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Berdasarkan hasil uji korelasi pada tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa hubungan antara keamanan dengan minat penggunaan mempunyai nilai *pearson correlation* sebesar 0.389. Karena nilai *pearson correlation* berada diantara 0.20 – 0.399 (tingkat hubungan : rendah), maka dapat disimpulkan bahwa antara fitur produk dengan minat penggunaan mempunyai hubungan yang rendah.

4.3 Pengujian Data dan Asumsi Model

Sebelum peneliti melakukan uji analisis linear berganda, maka harus diteliti terlebih dahulu gejala – gejala yang terjadi dalam permodelan data, yakni uji asumsi klasik (uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas).

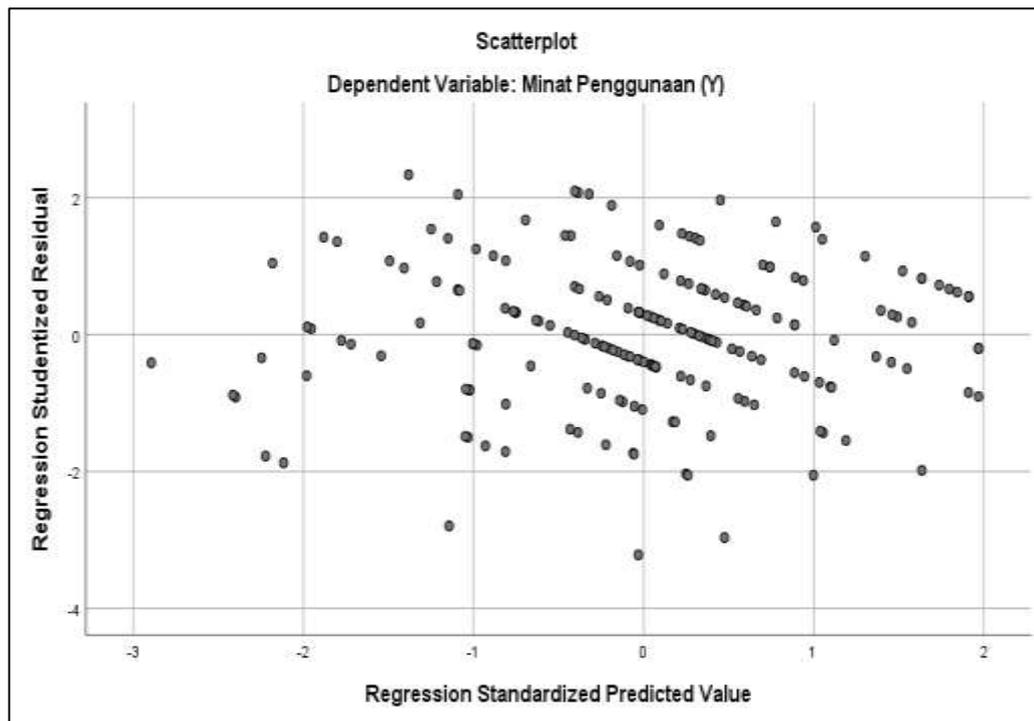
4.3.1 Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4.31
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.530	.932		.569	.570		
	Kemudahan Penggunaan (X1)	.082	.052	.095	1.557	.121	.706	1.416
	Kepercayaan (X2)	.091	.079	.079	1.151	.251	.558	1.794
	Fitur Produk (X3)	.460	.053	.549	8.623	.000	.651	1.535
	Keamanan (X4)	.078	.049	.096	1.588	.114	.721	1.387
a. Dependent Variable: Minat Penggunaan (Y)								

Berdasarkan hasil uji dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari variabel kemudahan penggunaan (1.416), nilai VIF dari variabel kepercayaan (1.794), nilai VIF dari variabel fitur produk (1.535), dan nilai VIF dari variabel keamanan (1.387), kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

4.3.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

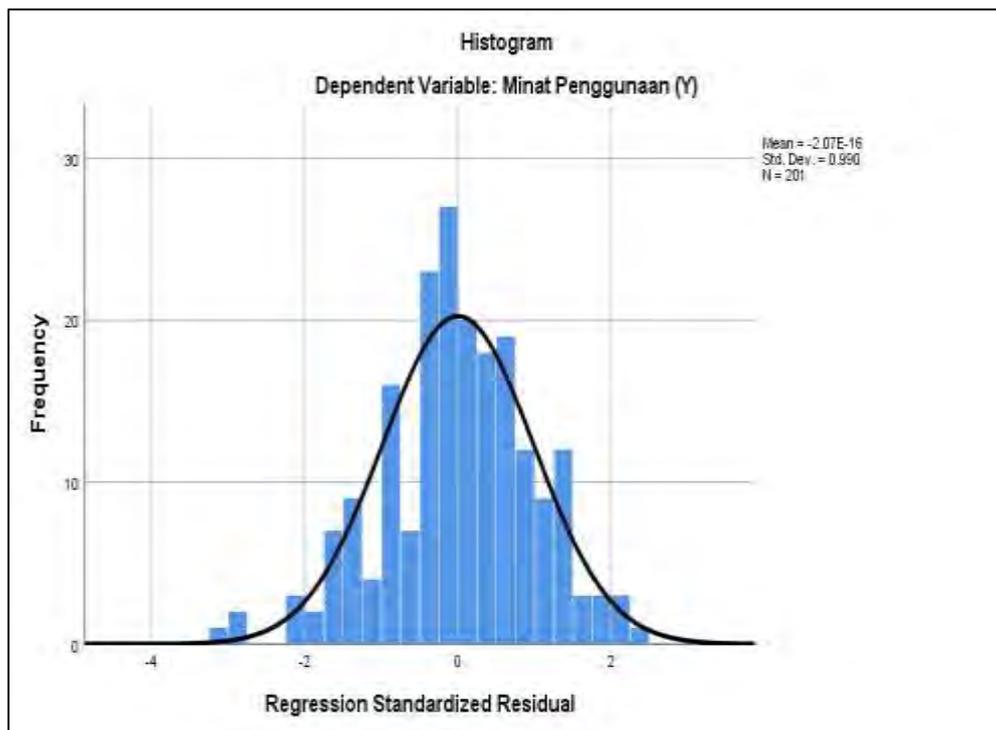


Gambar 4.1
Grafik Scatterplot

Berdasarkan dari *output* gambar 4.1 diatas dapat diketahui bahwa titik – titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik – titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

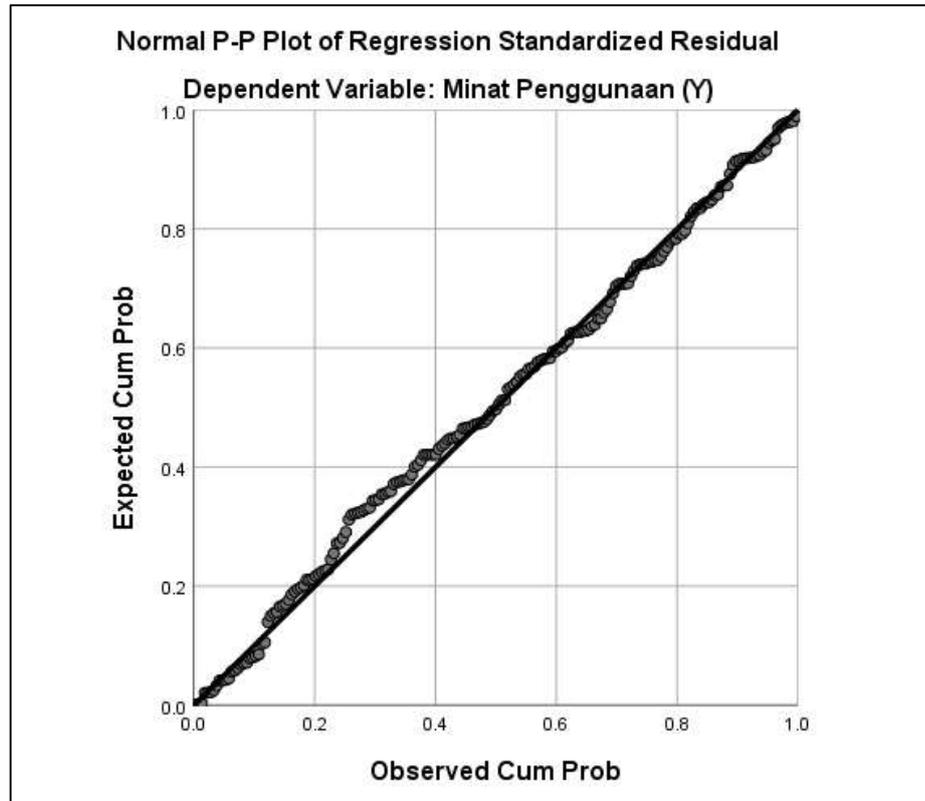
4.3.3 Hasil Uji Normalitas

Normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian berasal dari populasi yang normal. Uji normalitas perlu dilakukan karena semua perhitungan statistik parametrik memiliki asumsi normalitas.



Gambar 4.2
Histogram Model Regresi

Berdasarkan dari *output* gambar 4.2 diatas yang berupa diagram histogram, kurva yang dihasilkan membentuk kurva menyerupai lonceng dan terdistribusi normal.



Gambar 4.3
Grafik Normal Probobality Plot

Berdasarkan dari *output* gambar 4.3 diatas, gambar grafik tersebut dapat dilihat bahwa titik-titik berada di sekitar garis diagonal atau menyebar disekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal, maka dapat ditunjukkan bahwa model regresi terdistribusi normal.

4.4 Analisis dan Interpretasi

Pada subbab ini, peneliti akan menjelaskan dan menguraikan hasil analisis deskriptif dan analisis model yang terdiri dari uji t, uji f, uji koefisien regresi dan uji koefisien determinasi.

4.4.1 Analisis Deskriptif

Berikut ini peneliti jelaskan secara deskriptif terkait dengan variabel-variabel dalam penelitian ini.

Tabel 4.32
Hasil Statistik Deskriptif

Statistics						
		Kemudahan Penggunaan (X1)	Kepercayaan (X2)	Fitur Produk (X3)	Keamanan (X4)	Minat Penggunaan (Y)
N	Valid	201	201	201	201	201
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		16.92	12.33	15.83	16.10	11.57
Median		17.00	12.00	16.00	16.00	12.00
Std. Deviation		2.320	1.724	2.371	2.445	1.986
Range		13	8	11	12	9
Minimum		7	7	9	8	6
Maximum		20	15	20	20	15

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dari tabel 4.23 diatas dapat diketahui bahwa untuk variabel kemudahan penggunaan dengan memiliki 4 item pertanyaan diketahui skor rata – rata (*mean*) sebesar 16.92, skor nilai tengah (*median*) sebesar 17, dan standar deviasi (*std. deviation*) sebesar 2.320. Adapun skor terendah (*minimum*) adalah 7 dan skor tertinggi (*maximum*) adalah 20 dengan jarak skor (*range*) sebesar 13 poin.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dari tabel 4.23 diatas dapat diketahui bahwa untuk variabel kepercayaan dengan memiliki 3 item pertanyaan diketahui skor rata – rata (*mean*) sebesar 12.33, skor nilai tengah (*median*) sebesar 12.00, dan standar deviasi (*std. deviation*) sebesar 1.724. Adapun skor terendah (*minimum*) adalah 7 dan skor tertinggi (*maximum*) adalah 15 dengan jarak skor (*range*) sebesar 8 poin.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dari tabel 4.23 diatas dapat diketahui bahwa untuk variabel fitur produk dengan memiliki 4 item pertanyaan diketahui skor rata – rata (*mean*) sebesar 15.83, skor nilai tengah (*median*) sebesar 16.00, dan standar deviasi (*std. deviation*) sebesar 2.371. Adapun skor terendah (*minimum*) adalah 9 dan skor tertinggi (*maximum*) adalah 20 dengan jarak skor (*range*) sebesar 11 poin.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dari tabel 4.23 diatas dapat diketahui bahwa untuk variabel keamanan dengan memiliki 4 item pertanyaan diketahui skor rata – rata (*mean*) sebesar 16.10, skor nilai tengah (*median*) sebesar 16.00, dan standar deviasi (*std. deviation*) sebesar 2.445. Adapun skor terendah (*minimum*) adalah 8 dan skor tertinggi (*maximum*) adalah 20 dengan jarak skor (*range*) sebesar 12 poin.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dari tabel 4.23 diatas dapat diketahui bahwa untuk minat penggunaan dengan memiliki 3 item pertanyaan diketahui skor rata – rata (*mean*) sebesar 11.57, skor nilai tengah (*median*) sebesar 12.00, dan standar deviasi (*std. deviation*) sebesar 1.986. Adapun skor terendah (*minimum*) adalah 6 dan skor tertinggi (*maximum*) adalah 15 dengan jarak skor (*range*) sebesar 9 poin.

Berikut adalah penjelasan nilai rata-rata per indikator dari variabel bebas dan variabel terikat :

Tabel 4.33
Deskriptif Variabel Kemudahan Penggunaan

Kode	Indikator	Rata-Rata
KP1	<i>Ease to learn</i> (mudah untuk dipelajari)	4.33
KP2	<i>Ease to use</i> (mudah untuk digunakan)	4.40
KP3	<i>Clear dan understandable</i> (jelas dan mudah dimengerti)	4.16
KP4	<i>Become skillful</i> (menjadi terampil)	4.02

Berdasarkan pada tabel 4.24 diatas, variabel kemudahan penggunaan dapat diukur dengan empat indikator yaitu *ease to learn* (mudah untuk dipelajari) (KP1), *ease to use* (mudah untuk digunakan) (KP2), *clear dan understandable* (jelas dan mudah dimengerti) (KP3), dan *become skillful* (menjadi terampil) (KP4).

Pada tabel 4.24 diatas juga dapat dilihat bahwa nilai rata-rata tertinggi terdapat pada indikator *ease to use* (mudah untuk digunakan) (KP2) sebesar 4.40 dan nilai rata-rata terendah terdapat pada indikator *become skillful* (menjadi terampil) (KP4) sebesar

4.02. Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa indikator *ease to use* (mudah untuk digunakan) (KP2) memiliki nilai yang paling tinggi di dalam variabel kemudahan penggunaan.

Tabel 4.34
Deskriptif Variabel Kepercayaan

Kode	Indikator	Rata-Rata
KC1	Persepsi Integritas (<i>Integrity</i>)	4.06
KC2	Persepsi Kebajikan (<i>Benevolence</i>)	4.22
KC3	Persepsi Kompetensi (<i>Competence</i>)	4.05

Berdasarkan pada tabel 4.25 diatas, variabel kepercayaan dapat diukur dengan tiga indikator yaitu persepsi integritas (*Integrity*) (KC1), persepsi kebaikan (*Benevolence*) (KC2), dan persepsi kompetensi (*Competence*) (KC3).

Pada tabel 4.25 diatas juga dapat dilihat bahwa nilai rata-rata tertinggi terdapat pada indikator persepsi kebaikan (*Benevolence*) (KC2) sebesar 4.22 dan nilai rata-rata terendah terdapat pada indikator persepsi kompetensi (*Competence*) (KC3) sebesar 4.05. Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa indikator persepsi kebaikan (*Benevolence*) (KC2) memiliki nilai yang paling tinggi di dalam variabel kepercayaan.

Tabel 4.35
Deskriptif Variabel Fitur Produk

Kode	Indikator	Rata-Rata
FP1	Keragaman fitur	4.04
FP2	Kualitas fitur	3.87
FP3	Kepentingan fitur	3.85
FP4	Kelengkapan fitur	4.07

Berdasarkan pada tabel 4.26 diatas, variabel fitur produk dapat diukur dengan empat indikator yaitu keragaman fitur (FP1), kualitas fitur (FP2), kepentingan fitur (FP3), dan kelengkapan fitur (FP4).

Pada tabel 4.26 diatas juga dapat dilihat bahwa nilai rata-rata tertinggi terdapat pada indikator kelengkapan fitur (FP4) sebesar 4.07 dan nilai rata-rata terendah terdapat pada indikator kepentingan fitur (FP3) sebesar 3.85. Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa indikator kelengkapan fitur (FP4) memiliki nilai yang paling tinggi di dalam variabel kepercayaan.

Tabel 4.36
Deskriptif Variabel Keamanan

Kode	Indikator	Rata-Rata
K1	Aman	4.01
K2	Resiko hilangnya data kecil	4.10
K3	Resiko pencurian kecil	4.05
K4	Terjamin kerahasiaanya	3.93

Berdasarkan pada tabel 4.27 diatas, variabel keamanan dapat diukur dengan empat indikator yaitu aman (K1), resiko hilangnya data kecil (K2), Resiko pencurian kecil (K3), dan terjamin kerahasiaanya (K4).

Pada tabel 4.27 diatas juga dapat dilihat bahwa nilai rata-rata tertinggi terdapat pada indikator resiko hilangnya data kecil (K2) sebesar 4.10 dan nilai rata-rata terendah terdapat pada indikator terjamin kerahasiaanya (K4) sebesar 3.93. Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa indikator resiko hilangnya data kecil (K2) memiliki nilai yang paling tinggi di dalam variabel keamanan.

Tabel 4.37
Deskriptif Variabel Minat Penggunaan

Kode	Indikator	Rata-Rata
MP1	Ketertarikan pada obyek minat	4.03
MP2	Perasaan senang	3.94
MP3	Kecenderungan untuk menggunakan	3.60

Berdasarkan pada tabel 4.28 diatas, variabel minat penggunaan dapat diukur dengan tiga indikator yaitu ketertarikan pada obyek minat (MP1), perasaan senang (MP2), dan kecenderungan untuk menggunakan (MP3).

Pada tabel 4.28 diatas juga dapat dilihat bahwa nilai rata-rata tertinggi terdapat pada indikator ketertarikan pada obyek minat (MP1) sebesar 4.03 dan nilai rata-rata terendah terdapat pada indikator kecenderungan untuk menggunakan (MP3) sebesar 3.60. Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa indikator ketertarikan pada obyek minat (MP1) memiliki nilai yang paling tinggi di dalam variabel kepercayaan.

4.4.2 Analisis Model

4.4.2.1 Uji T (*T-Test*)

Uji T digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas yaitu kemudahan penggunaan, kepercayaan, fitur produk, dan keamanan terhadap variabel terikat yaitu minat penggunaan secara parsial.

Tabel 4.38
Hasil Uji T (*T-Test*)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.530	.932		.569	.570
	Kemudahan Penggunaan (X1)	.082	.052	.095	1.557	.121
	Kepercayaan (X2)	.091	.079	.079	1.151	.251
	Fitur Produk (X3)	.460	.053	.549	8.623	.000
	Keamanan (X4)	.078	.049	.096	1.588	.114
a. Dependent Variable: Minat Penggunaan (Y)						

Kriteria hipotesis dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ada didaerah penolakan, berarti H_1 diterima artinya variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada didaerah penerimaan, berarti H_1 ditolak artinya variabel bebas secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
3. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
4. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Nilai T tabel pada distribusi T dihasilkan dengan memperhatikan nilai k (jumlah variabel keseluruhan = 5) dan nilai n (jumlah sampel = 201). Nilai *degrees of freedom* diperoleh melalui perhitungan $n - k$ ($201 - 5 = 196$), sehingga diperoleh nilai T tabel sebesar 1.97.

Hipotesis dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Kemudahan Penggunaan

H_0 : Kemudahan penggunaan tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi OVO.

H_1 : Kemudahan penggunaan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi OVO.

Dari tabel 4.29 diatas, dapat dinilai bahwa t-hitung dari variabel kemudahan penggunaan 1.557 dan nilai t-tabel 1.97 yang berarti $1.557 \leq 1.97$ dengan nilai *p-value* (Sig.) sebesar $0.121 > 0.05$. Sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi OVO. H_1 ditolak karena dari data yang sudah dihitung menunjukkan bahwa nilai t-hitung \leq dari t-tabel dan nilai *p-value* (Sig.) yang didapatkan juga > 0.05 .

2. Hipotesis Kepercayaan

H_0 : Kepercayaan tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi OVO.

H_1 : Kepercayaan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi OVO.

Dari tabel 4.29 diatas, dapat dinilai bahwa t-hitung dari variabel kepercayaan 1.151 dan nilai t-tabel 1.97 yang berarti $1.151 \leq 1.97$ dengan nilai *p-value* (Sig.) sebesar $0.251 > 0.05$. Sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi OVO. H_1 ditolak karena dari data yang sudah dihitung menunjukkan bahwa nilai t-hitung \leq dari t-tabel dan nilai *p-value* (Sig.) yang didapatkan juga > 0.05 .

3. Hipotesis Fitur Produk

H_0 : Fitur produk tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi OVO.

H_1 : Fitur produk berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi OVO.

Dari tabel 4.29 diatas, dapat dinilai bahwa t-hitung dari variabel fitur produk 8.623 dan nilai t-tabel 1.97 yang berarti $8.623 > 1.97$ dengan nilai *p-value* (Sig.) sebesar 0.000

< 0.05 . Sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa fitur produk berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi OVO. H_0 ditolak karena dari data yang sudah dihitung menunjukkan bahwa nilai t -hitung $>$ dari t -tabel dan nilai p -value (Sig.) yang didapatkan juga < 0.05 .

4. Hipotesis Keamanan

H_0 : Keamanan tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi OVO.

H_1 : Keamanan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi OVO.

Dari tabel 4.29 diatas, dapat dinilai bahwa t -hitung dari variabel keamanan 1.588 dan nilai t -tabel 1.97 yang berarti $1.588 \leq 1.97$ dengan nilai p -value (Sig.) sebesar 0.114 > 0.05 . Sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa keamanan tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi OVO. H_1 ditolak karena dari data yang sudah dihitung menunjukkan bahwa nilai t -hitung \leq dari t -tabel dan nilai p -value (Sig.) yang didapatkan juga > 0.05 .

4.4.2.2 Uji F (*F-Test*)

Uji F dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel bebas yaitu kemudahan penggunaan, kepercayaan, fitur produk, dan keamanan secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat yaitu minat penggunaan pada aplikasi OVO.

Tabel 4.39
Hasil Uji F (*F-Test*)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	380.991	4	95.248	45.732	.000 ^b
	Residual	408.213	196	2.083		
	Total	789.204	200			
a. Dependent Variable: Minat Penggunaan (Y)						
b. Predictors: (Constant), Keamanan (X4), Kemudahan Penggunaan (X1), Fitur Produk (X3), Kepercayaan (X2)						

Nilai $f_{\text{-tabel}}$ pada distribusi F dihasilkan dengan memperhatikan nilai k (jumlah variabel keseluruhan = 5) dan nilai n (jumlah sampel = 201). Nilai *degrees of freedom* 1 ($df-1$) diperoleh melalui perhitungan $k - 1$ ($5 - 1 = 4$). Nilai *degrees of freedom* 2 ($df-2$) diperoleh melalui perhitungan $n - k$ ($201 - 5 = 196$), sehingga diperoleh nilai $f_{\text{-tabel}}$ sebesar 2.42.

Hipotesis uji F dalam penelitian ini yaitu :

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh simultan antara kemudahan penggunaan, kepercayaan, fitur produk, dan keamanan terhadap minat penggunaan aplikasi OVO.
2. H_1 : Terdapat pengaruh simultan antara kemudahan penggunaan, kepercayaan, fitur produk dan keamanan terhadap minat penggunaan aplikasi OVO.

Berdasarkan tabel 4.30 diatas, nilai $f_{\text{-hitung}}$ sebesar $45.732 > 2.42$ ($f_{\text{-tabel}}$) dengan nilai $p\text{-value}$ (Sig.) sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya, Terdapat pengaruh simultan kemudahan penggunaan, kepercayaan, fitur produk dan keamanan terhadap minat penggunaan aplikasi OVO.

4.4.2.3 Uji Koefisien Regresi

Uji koefisien regresi linear berganda digunakan untuk menganalisa besarnya pengaruh variabel bebas yaitu kemudahan penggunaan, kepercayaan, fitur produk dan keamanan terhadap variabel terikat yaitu minat penggunaan aplikasi OVO.

Tabel 4.40
Hasil Uji Koefisien Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.530	.932		.569	.570
	Kemudahan Penggunaan (X1)	.082	.052	.095	1.557	.121
	Kepercayaan (X2)	.091	.079	.079	1.151	.251
	Fitur Produk (X3)	.460	.053	.549	8.623	.000
	Keamanan (X4)	.078	.049	.096	1.588	.114
a. Dependent Variable: Minat Penggunaan (Y)						

Persamaan tersebut dapat diambil dari angka-angka di kolom B pada tabel 4.31 (*Unstandardized Coefficients*).

$$Y = 0.530 + 0.082X_1 + 0.091X_2 + 0.460X_3 + 0.078X_4$$

(Rumus 4.1)

Keterangan :

Y = Minat Penggunaan

X₁ = Kemudahan Penggunaan

X₂ = Kepercayaan

X₃ = Fitur Produk

X₄ = Keamanan

Berdasarkan rumus 4.1, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 0.530, hal ini menjelaskan bahwa jika variabel bebas yaitu kemudahan penggunaan, kepercayaan, fitur produk, dan keamanan bernilai nol maka minat penggunaan bertambah sebesar 0.530.
2. Nilai koefisien dari variabel kemudahan penggunaan yaitu sebesar 0.082 yang berarti bahwa koefisien kemudahan penggunaan adalah bernilai positif. Oleh karena itu, jika nilai kemudahan penggunaan meningkat sebesar satu satuan maka nilai minat penggunaan akan meningkat sebesar 0.082 satuan dengan syarat variabel kepercayaan, fitur produk dan keamanan bernilai tetap.
3. Nilai koefisien dari variabel kepercayaan yaitu sebesar 0.091 yang berarti bahwa koefisien kepercayaan adalah bernilai positif. Oleh karena itu, jika nilai kepercayaan meningkat sebesar satu satuan maka nilai minat penggunaan akan meningkat sebesar 0.091 satuan dengan syarat variabel kemudahan penggunaan, fitur produk, dan keamanan bernilai tetap.
4. Nilai koefisien dari variabel fitur produk yaitu sebesar 0.460 yang berarti bahwa koefisien fitur produk adalah bernilai positif. Oleh karena itu, jika nilai fitur produk meningkat sebesar satu satuan maka nilai minat penggunaan akan meningkat

sebesar 0.460 satuan dengan syarat variabel kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan keamanan bernilai tetap.

5. Nilai koefisien dari variabel keamanan yaitu sebesar 0.078 yang berarti bahwa koefisien keamanan adalah bernilai positif. Oleh karena itu, jika nilai keamanan meningkat sebesar satu satuan maka nilai minat penggunaan akan meningkat sebesar 0.078 satuan dengan syarat variabel kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan fitur produk bernilai tetap.

4.4.2.4 Uji Determinasi

Tabel 4.41
Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.695 ^a	.483	.472	1.443
a. Predictors: (Constant), Keamanan (X4), Kemudahan Penggunaan (X1), Fitur Produk (X3), Kepercayaan (X2)				

Dari tabel 4.32 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0.472 atau sebesar 47.2%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan, kepercayaan, fitur produk, dan keamanan mempengaruhi minat penggunaan sebesar 47.2% dan 52.8% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas oleh peneliti dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian mengenai analisis pengaruh variabel bebas yaitu kemudahan penggunaan, kepercayaan, fitur produk, dan keamanan secara bersama-sama terhadap variabel tetap yaitu minat penggunaan pada aplikasi OVO dengan 201 responden dan melakukan beberapa uji statistik dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistik versi 26, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel kemudahan penggunaan secara parsial (individu) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi OVO, dikarenakan nilai t-hitung dari variabel kemudahan penggunaan 1.557 dan nilai t-tabel 1.97 yang berarti $1.557 \leq 1.97$ dengan nilai *p-value* (Sig.) sebesar $0.121 > 0.05$.
2. Variabel kepercayaan secara parsial (individu) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi OVO, dikarenakan nilai t-hitung dari variabel kepercayaan 1.151 dan nilai t-tabel 1.97 yang berarti $1.151 \leq 1.97$ dengan nilai *p-value* (Sig.) sebesar $0.251 > 0.05$.
3. Variabel fitur produk secara parsial (individu) berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi OVO, dikarenakan nilai t-hitung dari variabel fitur produk 8.623 dan nilai t-tabel 1.97 yang berarti $8.623 > 1.97$ dengan nilai *p-value* (Sig.) sebesar $0.000 < 0.05$.
4. Variabel keamanan secara parsial (individu) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan dikarenakan nilai t-hitung dari variabel keamanan 1.588 dan nilai t-tabel 1.97 yang berarti $1.588 \leq 1.97$ dengan nilai *p-value* (Sig.) sebesar $0.114 > 0.05$.
5. Variabel kemudahan penggunaan, kepercayaan, fitur produk, dan keamanan berpengaruh secara simultan terhadap minat penggunaan. Hal ini ditandai dengan nilai f-hitung sebesar $45.732 > 2.42$ (f-tabel) dengan nilai *p-value* (Sig.) sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya, Terdapat pengaruh simultan

kemudahan penggunaan, kepercayaan, fitur produk dan keamanan terhadap minat penggunaan aplikasi OVO.

6. Persamaan regresi yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah $Y = 0.530 + 0.082X_1 + 0.091X_2 + 0.460X_3 + 0.078X_4$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu kemudahan penggunaan, kepercayaan, fitur produk, keamanan berpengaruh positif terhadap variabel terikat yaitu minat penggunaan aplikasi OVO.
7. Koefisien determinasi pada penelitian ini adalah sebesar 0.472 atau sebesar 47.2%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan, kepercayaan, fitur produk, dan keamanan mempengaruhi minat penggunaan sebesar 47.2% dan 52.8% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas oleh peneliti dalam penelitian ini.

Model penelitian yang peneliti gunakan ini termasuk model penelitian yang baik karena dalam pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji normalitas memiliki hasil bahwa tidak ada terjadi multikolinearitas, tidak ada terjadi heteroskedastisitas, dan terdistribusi normal.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya dan kesimpulan diatas mengenai pengaruh variabel bebas yaitu kemudahan penggunaan, kepercayaan, fitur produk, dan keamanan terhadap variabel tetap yaitu minat penggunaan aplikasi OVO, maka peneliti memberikan saran terhadap pendiri aplikasi OVO agar dapat meningkatkan penggunaan dan fitur-fitur produk yang ada pada aplikasi OVO dengan mempertimbangkan satu hal dalam penelitian ini, yaitu variabel fitur produk karena variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi OVO sehingga variabel tersebut baik untuk meningkatkan minat penggunaan pada aplikasi OVO untuk pembayaran *digital*.

Pada penelitian yang peneliti lakukan ini sebanyak 52.8% minat penggunaan pada aplikasi OVO dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, sehingga masih terdapat variabel-variabel lain yang mempengaruhi minat penggunaan aplikasi OVO.

Dengan keterbatasan peneliti dalam penelitian ini, peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya untuk mengambil jumlah sampel yang lebih banyak dan lokasi sampel yang lebih luas serta menggunakan variabel-variabel lain yang mempengaruhi minat penggunaan aplikasi OVO seperti kemudahan penggunaan, kepercayaan, fitur produk, keamanan dan variabel-variabel lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. 2015. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Abdul Rahman dan Rizki Yudhi Dewantara, 2017. *Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Kemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Menggunakan Situs Jual Beli Online (Studi Kasus Pada Pengguna Situs Jual Beli "Z")*.
- Abror, Abrurrahmah. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Ananda. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 45 halaman.
- Asropudin, 2013. *Kamus Teknologi Informasi Komunikasi*. Bandung: CV Titian Ilmu.
- Budi, A. 2014. *Kepercayaan dan Loyalitas Konsumen*. Jurnal Fokus Ekonomi 9 (1) : 96-108.
- Cindhe Puspita Larasati. 2013 . *Minat Mahasiswa Universitas Brawijaya Terhadap Internet Banking Dalam Transaksi Pembayaran SPP*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB. Vol 2 No 2. Universitas Brawijaya Malang.
- Chen, C.W. 2010. *Impact of Quality Antecedents on Taxpayer Satisfaction with Online Tax-Filling Systems – An Empirical Study*. Information & Management, 47(5-6): 308-315.
- Davis, F.D. 1986. *A Technlogy Acceptance Model For Empirically Testing New-End User Information Systems: Theory And Result*. Unpublished Ph.D. Dissertation, Sloan: Sloan School of Management, Massachusetss Institut of Technology (MIT).
- Davis, F. D., 1989, *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*, MIS Quarterly, 13/3: 319-339.
- Fendi Nurcahyono, 2012, *Pembangunan Aplikasi Penjualan Dan Stok Barang Pada Toko Nuansa Elektronik Pacitan*. Pacitan : Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi.
- Ferdinand, Augusti. 2006. *Metode Penelitian Manajemen*. CV.Indoprint: Semarang.
- Garda Parwitasari, Ridwan Baraba, S.E., M.M, Murry Harmawan Saputra, S.E., M.Sc, *"Pengaruh Pelayanan Prima, Kepercayaan, dan Kepuasan Nasabah Terhadap Loyalitas Pelanggan (Studi pada Nasabah Tabungan PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) TBK Kantor Cabang Purworejo)*.
- Haydan Farizi dan Syaefullah. 2008. *Pengaruh Persepsi Kegunan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Internet Banking*. Jurnal Nominal. Volume 2 nomor 1.
- I Wayan Suardana, *Peran Perceived Risk Sebagai Pemoderasi Hubungan Kepuasan dan Trust dengan Niat Berperilaku Wisatawan*.
- Irawan, Deni. 2013. *Pendidikan Tekhnologi Informasi dan Komunikasi*. PT. Bandung : Remaja Rosdakarya Offset.

- Isti Hanum Pratiwi, 2017 *"Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Penggunaan, Keamanan, Kualitas Layanan Website dan Resiko Terhadap Adopsi Internet Banking CIMB Internet Niaga di Surabaya"*.
- Jasfar, F. 2009. *Manajemen Jasa Pendekatan Terpadu*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Jogiyanto, 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keprilakuan* . Jakarta.
- Khoirunnisa dan Renny Dwijayanti, 2020. *Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Fitur Produk, dan Promosi Cashback Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Aplikasi OVO Sebagai Alat Transaksi Belanja*.
- Lathifah, Siti. 2019. *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat, Resiko dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money di Kalangan Mahasiswa di Jogjakarta*.
- Kotler, Philip & Armstrong, Gary. (2005). *Dasardasar Pemasaran*. Jakarta: Prehallindo.
- Majid Abdillah , 2019, *Pengaruh Fitur Produk dan Citra Merk Terhadap Proses Keputusan Pembelian Smartphone Smartfren*.
- Park. Chung-Hoon.. and Young-Gul Kim.. 2006. *"The Effect of Information Satisfaction and Relational Benefit on Consumers Online Site Commitmennts"*. Journal of Electronic Commerce in Organizations. 4 (1). hal. 70-90.
- Permitasari, Hutami. 2016. *Pengaruh Citra Merek, Fitur, dan Persepsi Harga Terhadap Keputusan Pembelian (Studi pada Konsumen Smartphone Xiaomi di DIY)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pratama 2015:197 *"Masalah-Masalah Digital"*.jakarta.Angkasa vol.34.
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*,Bandung : Alfabeta.
- Sangadji, E.M, dan Sopiha 2013. *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian*, Andi. Yogyakarta.
- Santoso, Singgih. 2010. *Statistik Parametrik, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setyo Ferry Wibowo, Dede Rosmauli, Usep Suhud. *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Money Card (Studi Pada Pengguna Jasa Commuterline di Jakarta)*
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metrode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supranto, J. 2009. *Teknik Sampling untuk Survei dan Eksperimen*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sumadi Suryabrata. 1988. *Pengertian Minat Menurut Para Ahli Artikel Definisi Minat, Faktor, Macam Fungsi, Pengukuran, Proses. Sarjanaku.com Blog Pendidikan Indonesia, (online).*

Supardi, Yuniar. 2015. *Belajar Coding Bagi Pemula*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Supriyanto. 2005. *Perancangan Aplikasi*. Surabaya : Widyastana.

Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Andi.

Wijaya, Tony. 2012. *Cepat Menguasai SPSS 20 untuk Olah dan Interpretasi Data*. Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka.

[https://id.wikipedia.org/wiki/OVO_\(pembayaran\)](https://id.wikipedia.org/wiki/OVO_(pembayaran))

<https://ngurusduit.com/sejarah-ovo-menjadi-layanan-pembayaran-via-mobile/>

<https://idcloudhost.com/e-money-ovo-sejarah-pengertian-fitur-dan-pembayarannya/>

<https://ngurusduit.com/sejarah-ovo-menjadi-layanan-pembayaran-via-mobile/>

<https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-aplikasi-menurut-para-ahli/>

https://id.wikipedia.org/wiki/Android_%28sistem_operasi%29

<https://www.siipung.com/2018/11/pengertian-android.html>

<https://www.indonesiastudents.com/pengertian-aplakasi-android-menurut-para-ahli/>

<https://www.maxmanroe.com/mengenal-fintech-inovasi-sistem-keuangan-di-era-digital.html#:~:text=Menurut%20definisi%20yang%20dijabarkan%20oleh%20National%20Digital%20Research,mengacu%20pada%20inovasi%20finansial%20dengan%20sentuhan%20teknologi%20modern.>

<https://www.bi.go.id/id/edukasi-perlindungan-konsumen/edukasi/produk-dan-jasa-sp/fintech/Pages/default.aspx>

<https://www.bi.go.id/id/edukasi-perlindungan-konsumen/edukasi/produk-dan-jasa-sp/fintech/Pages/default.aspx>

LAMPIRAN – 1
KUESIONER PENELITIAN

Kepada Responden yang terhormat,

Perkenalkan nama saya Michelle Meisha mahasiswa jurusan Sistem Informasi bidang keahlian Manajemen Bisnis di STMIK LIKMI Bandung.

Penyusunan kuesioner ini dilakukan dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir S1 saya yang berjudul “Analisis Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kepercayaan, Fitur Produk dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi OVO”.

Saya meminta waktu dan kesediaan anda untuk mengisi kuesioner ini dengan baik dan sejujur-jujurnya berdasarkan pengalaman yang anda alami. Saya juga akan menjamin keamanan dan kerahasiaan data yang anda berikan. Karena bantuan dan partisipasi anda sangat berharga untuk penyusunan Tugas Akhir ini.

Maaf apabila ada kata-kata yang kurang berkenan, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas waktu dan kesediaan anda.

Nama

.....

Jenis Kelamin

- Pria
- Wanita

Umur

- < 20 tahun
- 20-29 tahun
- 30-40 tahun
- > 40 tahun

Pekerjaan

- Pelajar / Mahasiswa
- Pegawai Swasta

- Wiraswasta
- Other

.....

Sudah berapa lama Anda menggunakan aplikasi OVO?

- < 1 tahun
- > 1 tahun

Mohon beri penilaian terhadap masing-masing pernyataan di bawah ini sesuai dengan penilaian Anda, dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

Kemudahan Pengguna

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Saya merasa aplikasi OVO merupakan aplikasi yang mudah dipelajari.					
Saya merasa aplikasi OVO merupakan aplikasi mudah untuk digunakan.					
Informasi yang diberikan aplikasi OVO kepada saya merupakan informasi yang jelas dan mudah dimengerti.					
Saya sudah terbiasa dan mahir dalam menggunakan aplikasi OVO.					

Persepsi Kepercayaan

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Saya memiliki persepsi bahwa aplikasi OVO memegang prinsip-prinsip yang dapat diterima oleh saya, seperti memberikan informasi yang jujur dan benar.					
Saya memiliki persepsi bahwa aplikasi OVO merupakan aplikasi yang legal yang dapat dipercaya.					
Aplikasi OVO mampu untuk menyelesaikan berbagai macam pembayaran yang saya perlukan.					

Fitur Produk

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Aplikasi OVO memiliki fitur yang beragam.					
Fitur-fitur yang ada pada aplikasi OVO dapat memenuhi kebutuhan saya.					
Fitur-fitur yang ada pada aplikasi OVO sangat sesuai kebutuhan saya.					
Fitur-fitur yang ada pada aplikasi OVO mempunyai banyak manfaat dan menjadi alasan saya untuk menggunakan aplikasi OVO.					

Keamanan

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Saya merasa aman dan tidak takut					

saat menggunakan aplikasi OVO.					
Data yang saya simpan dalam aplikasi OVO tidak hilang.					
Data yang saya simpan dalam aplikasi OVO tidak pernah dicuri.					
Data yang saya simpan dalam aplikasi OVO terjamin kerahasiaannya dan tidak akan bocor.					

Minat Pengguna

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Saya merasa tertarik menggunakan aplikasi OVO karena layanan yang diberikan sesuai dengan ekspektasi saya.					
Saya merasa senang saat melakukan transaksi menggunakan aplikasi OVO.					
Saya cenderung untuk menggunakan aplikasi OVO terus menerus saat melakukan transaksi pembayaran <i>digital</i> .					

LAMPIRAN – 2
TABULASI DATA

KEMUDAHAN PENGGUNAAN

No.	Jenis Kelamin	Umur	Pekerjaan	Lama Menggunakan Aplikasi OVO	KP1	KP2	KP3	KP4	TOTAL KP
1	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	5	4	5	18
2	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	4	5	19
3	Wanita	20-29 tahun	Wiraswasta	< 1 tahun	5	4	5	4	18
4	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	5	5	20
5	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	3	4	3	3	13
6	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	4	4	4	3	15
7	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	2	3	2	10
8	Wanita	20-29 tahun	Wiraswasta	> 1 tahun	5	5	5	5	20
9	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	4	4	18
10	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	4	3	17
11	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	5	5	20
12	Wanita	30-40 tahun	Ibu Rumah Tangga	> 1 tahun	4	5	4	4	17
13	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	5	5	20
14	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	5	5	20
15	Pria	20-29 tahun	Wiraswasta	< 1 tahun	4	4	4	3	15
16	Pria	20-29 tahun	online	> 1 tahun	5	5	5	5	20
17	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	3	4	15
18	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	5	5	20
19	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	5	5	20
20	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	5	4	4	17
21	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	5	3	5	17
22	Pria	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	4	4	18
23	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	5	5	20
24	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	5	5	4	18
25	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	3	4	15
26	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	3	15
27	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	4	3	4	15
28	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	5	4	19

29	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	5	5	5	4	19
30	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	2	1	3	1	7
31	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	3	4	4	15
32	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	3	3	3	12
33	Wanita	< 20 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	5	17
34	Wanita	< 20 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	5	17
35	Wanita	20-29 tahun	Wiraswasta	> 1 tahun	4	4	4	4	16
36	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	5	4	3	16
37	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	4	5	17
38	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	4	5	4	3	16
39	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	3	3	3	3	12
40	Wanita	20-29 tahun	Ibu Rumah Tangga	> 1 tahun	4	4	4	3	15
41	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	4	4	3	3	14
42	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	5	5	20
43	Pria	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	5	5	20
44	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	4	3	17
45	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	4	5	19
46	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	3	4	15
47	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	3	4	3	14
48	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	5	4	3	16
49	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	3	4	4	14
50	Wanita	20-29 tahun	Wiraswasta	> 1 tahun	5	5	4	5	19
51	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	5	5	20
52	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	3	3	3	2	11
53	Pria	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	3	3	4	15
54	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	3	3	3	2	11
55	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	5	5	20
56	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	5	17
57	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	5	4	19
58	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	5	5	20
59	Wanita	20-29 tahun	Ibu Rumah Tangga	> 1 tahun	4	4	4	4	16
60	Wanita	20-29 tahun	PNS	> 1 tahun	5	5	5	5	20
61	Wanita	20-29 tahun	Freelance	> 1 tahun	5	5	4	3	17
62	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	5	5	20
63	Pria	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	4	5	5	19

64	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	4	4	16
65	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	5	5	4	3	17
66	Pria	20-29 tahun	Wiraswasta	> 1 tahun	4	4	3	4	15
67	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	4	16
68	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	4	4	3	15
69	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	4	5	19
70	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	4	4	18
71	Wanita	> 40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	4	16
72	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	5	4	19
73	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	5	5	20
74	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	4	3	4	3	14
75	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	4	16
76	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	4	4	3	15
77	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	4	16
78	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	5	5	5	4	19
79	Wanita	20-29 tahun	Freelance	> 1 tahun	5	5	5	4	19
80	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	5	5	4	4	18
81	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	3	3	14
82	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	4	4	3	3	14
83	Wanita	20-29 tahun	Ibu Rumah Tangga	> 1 tahun	5	5	4	5	19
84	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	4	4	4	3	15
85	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	4	4	4	17
86	Pria	20-29 tahun	Wiraswasta	> 1 tahun	5	5	4	4	18
87	Wanita	20-29 tahun	PNS	> 1 tahun	5	4	4	4	17
88	Pria	20-29 tahun	Wiraswasta	> 1 tahun	5	5	5	5	20
89	Wanita	30-40 tahun	Ibu Rumah Tangga	> 1 tahun	5	5	5	5	20
90	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	4	4	18
91	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	4	4	16
92	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	3	3	3	13
93	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	3	15
94	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	5	5	20
95	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	5	5	20
96	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	5	4	5	18
97	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	4	16
98	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	4	4	4	4	16

99	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	4	16
100	Wanita	< 20 tahun	Freelance	> 1 tahun	5	5	5	5	20
101	Wanita	> 40 tahun	Ibu Rumah Tangga	< 1 tahun	5	5	4	4	18
102	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	5	5	20
103	Wanita	> 40 tahun	Wiraswasta	< 1 tahun	5	5	5	4	19
104	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	4	16
105	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	5	4	4	17
106	Wanita	30-40 tahun	Wiraswasta	> 1 tahun	5	5	5	5	20
107	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	3	4	15
108	Wanita	> 40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	5	5	20
109	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	5	5	3	17
110	Wanita	20-29 tahun	Wiraswasta	> 1 tahun	5	5	5	5	20
111	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	4	5	19
112	Pria	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	4	5	17
113	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	4	4	4	17
114	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	5	4	4	4	17
115	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	4	4	4	4	16
116	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	5	4	17
117	Pria	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	3	4	4	3	14
118	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	3	4	17
119	Pria	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	5	5	4	18
120	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	4	4	18
121	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	5	5	18
122	Pria	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	4	4	3	14
123	Pria	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	5	5	4	4	18
124	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	4	4	4	16
125	Pria	20-29 tahun	Wiraswasta	< 1 tahun	4	5	4	5	18
126	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	5	5	4	4	18
127	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	5	4	19
128	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	4	5	5	19
129	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	4	16
130	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	3	5	4	4	16
131	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	5	4	19
132	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	4	4	5	3	16
133	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	3	15

134	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	5	4	3	16
135	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	5	5	4	5	19
136	Pria	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	4	3	17
137	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	2	3	4	13
138	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	3	15
139	Pria	< 20 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	4	16
140	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	5	5	20
141	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	3	3	14
142	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	3	5	4	16
143	Pria	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	5	3	16
144	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	5	4	4	17
145	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	3	4	5	3	15
146	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	5	4	4	17
147	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	3	5	5	18
148	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	4	4	18
149	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	5	4	4	17
150	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	4	3	5	16
151	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	5	5	20
152	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	5	5	4	5	19
153	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	4	5	19
154	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	5	5	20
155	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	4	4	16
156	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	5	5	4	3	17
157	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	4	4	5	3	16
158	Pria	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	5	4	19
159	Pria	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	4	3	4	15
160	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	4	3	3	13
161	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	4	4	3	14
162	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	3	3	3	2	11
163	Wanita	30-40 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	5	3	3	15
164	Pria	20-29 tahun	Wiraswasta	> 1 tahun	4	5	3	3	15
165	Wanita	20-29 tahun	Ibu Rumah Tangga	> 1 tahun	5	4	5	5	19
166	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	4	5	4	16
167	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	5	5	4	4	18
168	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	3	15

169	Pria	20-29 tahun	Barista	> 1 tahun	5	4	4	5	18
170	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	5	4	3	16
171	Pria	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	5	4	4	17
172	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	5	5	4	18
173	Wanita	20-29 tahun	Wiraswasta	< 1 tahun	3	3	2	2	10
174	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	5	4	5	18
175	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	4	5	5	19
176	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	4	4	3	4	15
177	Pria	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	5	3	18
178	Wanita	30-40 tahun	Ibu Rumah Tangga	> 1 tahun	4	3	3	2	12
179	Wanita	< 20 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	5	17
180	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	5	4	5	5	19
181	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	5	5	20
182	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	3	5	4	4	16
183	Pria	20-29 tahun	Wiraswasta	> 1 tahun	4	4	4	5	17
184	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	4	4	18
185	Pria	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	5	5	20
186	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	5	4	19
187	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	5	4	17
188	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	5	4	4	17
189	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	3	5	4	4	16
190	Pria	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	4	4	5	18
191	Pria	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	3	15
192	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	5	5	18
193	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	4	4	16
194	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	5	4	5	18
195	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	4	4	4	16
196	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	4	4	16
197	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	5	4	4	17
198	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	4	4	4	17
199	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	5	5	4	18
200	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	5	4	4	17
201	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	4	16

KEPERCAYAAN

No.	Jenis Kelamin	Umur	Pekerjaan	Lama Menggunakan Aplikasi OVO	KC1	KC2	KC3	TOTAL KC
1	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	5	4	13
2	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	5	4	13
3	Wanita	20-29 tahun	Wiraswasta	< 1 tahun	5	4	4	13
4	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	5	15
5	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	3	4	3	10
6	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	4	5	5	14
7	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	4	3	10
8	Wanita	20-29 tahun	Wiraswasta	> 1 tahun	5	5	5	15
9	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	4	12
10	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	3	5	5	13
11	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	4	14
12	Wanita	30-40 tahun	Ibu Rumah Tangga	> 1 tahun	4	4	4	12
13	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	5	15
14	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	5	15
15	Pria	20-29 tahun	Wiraswasta	< 1 tahun	3	3	3	9
16	Pria	20-29 tahun	online	> 1 tahun	4	4	4	12
17	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	12
18	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	5	15
19	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	5	15
20	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	4	12
21	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	3	5	3	11
22	Pria	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	5	4	12
23	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	4	14
24	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	4	14
25	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	3	3	10
26	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	3	5	12
27	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	4	2	10

28	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	5	5	14
29	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	4	5	5	14
30	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	5	13
31	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	4	3	10
32	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	3	4	10
33	Wanita	< 20 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	12
34	Wanita	< 20 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	12
35	Wanita	20-29 tahun	Wiraswasta	> 1 tahun	3	4	4	11
36	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	5	13
37	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	3	11
38	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	4	4	4	12
39	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	3	3	3	9
40	Wanita	20-29 tahun	Ibu Rumah Tangga	> 1 tahun	4	3	4	11
41	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	3	4	5	12
42	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	5	15
43	Pria	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	4	14
44	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	4	14
45	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	4	4	13
46	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	3	4	4	11
47	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	3	3	2	8
48	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	4	4	13
49	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	3	11
50	Wanita	20-29 tahun	Wiraswasta	> 1 tahun	5	4	4	13
51	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	5	4	12
52	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	3	3	5	11
53	Pria	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	5	4	12
54	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	3	4	4	11
55	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	4	4	13
56	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	5	13
57	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	5	15
58	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	5	15

59	Wanita	20-29 tahun	Ibu Rumah Tangga	> 1 tahun	3	4	4	11
60	Wanita	20-29 tahun	PNS	> 1 tahun	5	5	3	13
61	Wanita	20-29 tahun	Freelance	> 1 tahun	4	5	5	14
62	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	2	12
63	Pria	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	5	2	11
64	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	4	4	13
65	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	5	3	4	12
66	Pria	20-29 tahun	Wiraswasta	> 1 tahun	4	5	3	12
67	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	4	4	11
68	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	4	4	12
69	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	3	4	4	11
70	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	4	12
71	Wanita	> 40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	5	15
72	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	5	4	13
73	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	5	15
74	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	5	5	5	15
75	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	3	3	10
76	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	4	4	12
77	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	3	11
78	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	5	5	5	15
79	Wanita	20-29 tahun	Freelance	> 1 tahun	4	4	4	12
80	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	4	5	5	14
81	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	5	3	12
82	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	4	4	4	12
83	Wanita	20-29 tahun	Ibu Rumah Tangga	> 1 tahun	4	5	4	13
84	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	4	4	3	11
85	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	5	4	13
86	Pria	20-29 tahun	Wiraswasta	> 1 tahun	5	5	4	14
87	Wanita	20-29 tahun	PNS	> 1 tahun	4	4	4	12
88	Pria	20-29 tahun	Wiraswasta	> 1 tahun	4	5	4	13
89	Wanita	30-40 tahun	Ibu Rumah Tangga	> 1 tahun	3	3	4	10

90	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	5	15
91	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	3	3	3	9
92	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	3	4	4	11
93	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	5	5	14
94	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	5	15
95	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	5	15
96	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	4	14
97	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	4	3	10
98	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	5	4	4	13
99	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	5	13
100	Wanita	< 20 tahun	Freelance	> 1 tahun	5	5	5	15
101	Wanita	> 40 tahun	Ibu Rumah Tangga	< 1 tahun	4	4	5	13
102	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	5	5	14
103	Wanita	> 40 tahun	Wiraswasta	< 1 tahun	4	4	2	10
104	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	5	5	14
105	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	3	4	4	11
106	Wanita	30-40 tahun	Wiraswasta	> 1 tahun	4	4	5	13
107	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	3	13
108	Wanita	> 40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	5	15
109	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	5	5	14
110	Wanita	20-29 tahun	Wiraswasta	> 1 tahun	5	5	5	15
111	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	5	5	14
112	Pria	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	5	15
113	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	4	14
114	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	4	3	4	11
115	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	4	3	3	10
116	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	12
117	Pria	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	4	4	12
118	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	4	3	10
119	Pria	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	5	5	14
120	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	5	4	13

121	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	5	5	14
122	Pria	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	12
123	Pria	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	4	3	11
124	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	3	4	11
125	Pria	20-29 tahun	Wiraswasta	< 1 tahun	4	4	4	12
126	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	5	5	14
127	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	3	11
128	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	3	11
129	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	4	5	14
130	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	4	4	13
131	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	5	13
132	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	3	5	3	11
133	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	3	11
134	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	3	4	11
135	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	5	5	5	15
136	Pria	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	12
137	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	3	4	4	11
138	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	3	11
139	Pria	< 20 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	5	4	12
140	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	5	15
141	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	4	14
142	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	3	4	3	10
143	Pria	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	3	5	3	11
144	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	3	3	4	10
145	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	3	5	12
146	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	5	5	14
147	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	5	4	13
148	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	5	5	14
149	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	4	4	12
150	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	3	4	4	11
151	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	3	13

152	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	5	4	13
153	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	5	15
154	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	4	5	14
155	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	2	10
156	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	4	4	4	12
157	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	5	4	4	13
158	Pria	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	3	4	11
159	Pria	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	3	3	5	11
160	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	3	4	10
161	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	3	4	12
162	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	3	2	4	9
163	Wanita	30-40 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	3	3	5	11
164	Pria	20-29 tahun	Wiraswasta	> 1 tahun	4	4	4	12
165	Wanita	20-29 tahun	Ibu Rumah Tangga	> 1 tahun	4	4	4	12
166	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	2	2	3	7
167	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	4	5	13
168	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	4	3	10
169	Pria	20-29 tahun	Barista	> 1 tahun	5	5	5	15
170	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	3	11
171	Pria	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	4	3	12
172	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	4	4	13
173	Wanita	20-29 tahun	Wiraswasta	< 1 tahun	4	3	2	9
174	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	4	5	14
175	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	5	13
176	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	4	4	5	13
177	Pria	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	3	5	3	11
178	Wanita	30-40 tahun	Ibu Rumah Tangga	> 1 tahun	5	4	3	12
179	Wanita	< 20 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	12
180	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	3	4	11
181	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	3	3	3	9
182	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	3	3	3	9

183	Pria	20-29 tahun	Wiraswasta	> 1 tahun	3	4	3	10
184	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	3	11
185	Pria	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	5	15
186	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	12
187	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	4	5	14
188	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	5	13
189	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	3	3	3	9
190	Pria	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	5	13
191	Pria	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	4	3	10
192	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	5	13
193	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	5	13
194	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	4	14
195	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	3	3	4	10
196	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	4	14
197	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	4	5	14
198	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	12
199	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	5	4	13
200	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	3	11
201	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	5	13

FITUR PRODUK

No.	Jenis Kelamin	Umur	Pekerjaan	Lama Menggunakan Aplikasi OVO	FP1	FP2	FP3	FP4	TOTAL FP
1	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	4	5	4	18
2	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	4	3	4	16
3	Wanita	20-29 tahun	Wiraswasta	< 1 tahun	4	4	5	4	17
4	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	5	5	20
5	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	3	2	2	2	9
6	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	4	4	4	4	16
7	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	3	2	2	10

8	Wanita	20-29 tahun	Wiraswasta	> 1 tahun	4	5	4	5	18
9	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	4	4	16
10	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	4	4	16
11	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	5	4	19
12	Wanita	30-40 tahun	Ibu Rumah Tangga	> 1 tahun	4	4	4	4	16
13	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	4	5	19
14	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	4	5	19
15	Pria	20-29 tahun	Wiraswasta	< 1 tahun	3	3	4	5	15
16	Pria	20-29 tahun	online	> 1 tahun	4	4	4	4	16
17	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	3	3	4	13
18	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	4	5	19
19	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	3	3	4	4	14
20	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	5	5	20
21	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	3	3	3	5	14
22	Pria	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	3	3	5	16
23	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	3	5	16
24	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	3	4	4	14
25	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	3	3	4	14
26	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	3	3	14
27	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	3	2	3	3	11
28	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	5	5	18
29	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	5	5	5	5	20
30	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	5	5	20
31	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	4	16
32	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	3	3	3	12
33	Wanita	< 20 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	4	3	3	13
34	Wanita	< 20 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	4	3	3	13
35	Wanita	20-29 tahun	Wiraswasta	> 1 tahun	4	3	3	3	13
36	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	4	16
37	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	3	3	3	13
38	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	4	4	4	4	16
39	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	3	3	3	3	12
40	Wanita	20-29 tahun	Ibu Rumah Tangga	> 1 tahun	4	4	4	4	16
41	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	4	4	3	3	14
42	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	5	5	20

43	Pria	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	3	3	4	4	14
44	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	3	4	3	14
45	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	4	16
46	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	3	3	3	13
47	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	3	3	3	4	13
48	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	3	4	4	4	15
49	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	3	3	3	12
50	Wanita	20-29 tahun	Wiraswasta	> 1 tahun	4	4	4	3	15
51	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	3	4	15
52	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	3	3	3	3	12
53	Pria	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	2	2	2	11
54	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	3	3	3	3	12
55	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	4	3	3	15
56	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	4	4	4	15
57	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	5	5	20
58	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	5	5	20
59	Wanita	20-29 tahun	Ibu Rumah Tangga	> 1 tahun	4	3	3	4	14
60	Wanita	20-29 tahun	PNS	> 1 tahun	4	3	4	4	15
61	Wanita	20-29 tahun	Freelance	> 1 tahun	3	4	4	4	15
62	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	3	3	4	15
63	Pria	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	5	4	17
64	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	4	4	4	17
65	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	4	4	4	16
66	Pria	20-29 tahun	Wiraswasta	> 1 tahun	4	4	4	5	17
67	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	4	3	4	14
68	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	4	3	3	14
69	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	4	3	5	17
70	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	4	4	16
71	Wanita	> 40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	4	16
72	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	4	4	16
73	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	3	3	3	14
74	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	5	3	4	3	15
75	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	4	4	4	15
76	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	4	4	5	17
77	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	4	16

78	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	5	5	5	5	20
79	Wanita	20-29 tahun	Freelance	> 1 tahun	4	4	4	4	16
80	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	4	5	5	5	19
81	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	3	3	4	13
82	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	4	4	3	3	14
83	Wanita	20-29 tahun	Ibu Rumah Tangga	> 1 tahun	5	5	4	4	18
84	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	3	3	3	3	12
85	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	4	4	4	15
86	Pria	20-29 tahun	Wiraswasta	> 1 tahun	4	4	4	4	16
87	Wanita	20-29 tahun	PNS	> 1 tahun	5	4	5	4	18
88	Pria	20-29 tahun	Wiraswasta	> 1 tahun	5	4	4	5	18
89	Wanita	30-40 tahun	Ibu Rumah Tangga	> 1 tahun	4	4	4	4	16
90	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	5	5	20
91	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	3	2	3	3	11
92	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	3	3	4	14
93	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	3	4	15
94	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	4	4	4	17
95	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	4	4	4	17
96	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	4	5	4	18
97	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	3	2	3	11
98	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	5	4	4	4	17
99	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	4	5	19
100	Wanita	< 20 tahun	Freelance	> 1 tahun	5	5	5	5	20
101	Wanita	> 40 tahun	Ibu Rumah Tangga	< 1 tahun	4	4	4	4	16
102	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	3	3	2	3	11
103	Wanita	> 40 tahun	Wiraswasta	< 1 tahun	4	3	3	4	14
104	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	5	5	5	19
105	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	4	5	17
106	Wanita	30-40 tahun	Wiraswasta	> 1 tahun	4	3	3	4	14
107	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	4	4	16
108	Wanita	> 40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	5	5	20
109	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	4	4	4	16
110	Wanita	20-29 tahun	Wiraswasta	> 1 tahun	4	5	5	5	19
111	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	4	16
112	Pria	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	4	4	4	17

113	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	4	4	5	18
114	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	4	4	4	4	16
115	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	4	4	4	4	16
116	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	4	4	4	17
117	Pria	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	4	5	5	18
118	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	5	17
119	Pria	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	4	4	16
120	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	4	4	16
121	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	4	5	5	19
122	Pria	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	4	4	5	18
123	Pria	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	4	3	4	15
124	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	3	3	5	5	16
125	Pria	20-29 tahun	Wiraswasta	< 1 tahun	3	4	4	3	14
126	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	5	4	4	4	17
127	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	5	4	17
128	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	4	5	17
129	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	5	4	4	17
130	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	5	5	4	18
131	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	3	4	5	16
132	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	3	3	4	3	13
133	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	4	4	5	16
134	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	4	4	4	17
135	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	5	5	5	5	20
136	Pria	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	4	4	4	17
137	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	3	2	5	3	13
138	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	2	2	3	10
139	Pria	< 20 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	3	3	4	13
140	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	5	5	20
141	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	2	3	2	3	10
142	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	5	4	4	3	16
143	Pria	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	3	3	14
144	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	3	4	3	5	15
145	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	5	4	3	16
146	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	3	5	16
147	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	3	4	4	4	15

148	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	4	4	16
149	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	4	3	3	14
150	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	3	4	4	5	16
151	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	4	3	3	15
152	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	3	4	5	5	17
153	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	5	5	5	19
154	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	4	16
155	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	3	3	3	4	13
156	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	5	3	4	4	16
157	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	4	4	3	4	15
158	Pria	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	3	4	4	14
159	Pria	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	4	4	5	17
160	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	5	17
161	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	3	3	5	14
162	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	4	3	3	3	13
163	Wanita	30-40 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	4	4	18
164	Pria	20-29 tahun	Wiraswasta	> 1 tahun	5	5	5	4	19
165	Wanita	20-29 tahun	Ibu Rumah Tangga	> 1 tahun	5	5	5	4	19
166	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	2	4	14
167	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	5	5	5	5	20
168	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	3	3	3	13
169	Pria	20-29 tahun	Barista	> 1 tahun	4	5	5	5	19
170	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	4	3	3	13
171	Pria	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	4	16
172	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	5	5	20
173	Wanita	20-29 tahun	Wiraswasta	< 1 tahun	4	2	2	3	11
174	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	3	15
175	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	4	5	19
176	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	4	3	4	5	16
177	Pria	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	3	4	4	16
178	Wanita	30-40 tahun	Ibu Rumah Tangga	> 1 tahun	4	4	3	5	16
179	Wanita	< 20 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	4	5	19
180	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	4	4	4	16
181	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	3	4	15
182	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	3	3	4	14

183	Pria	20-29 tahun	Wiraswasta	> 1 tahun	3	3	3	5	14
184	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	3	4	4	15
185	Pria	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	5	5	18
186	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	5	4	4	16
187	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	5	4	17
188	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	4	4	16
189	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	3	3	4	14
190	Pria	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	5	4	17
191	Pria	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	3	4	4	15
192	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	3	4	15
193	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	3	4	4	4	15
194	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	4	16
195	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	4	4	5	17
196	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	4	5	4	18
197	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	5	4	5	18
198	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	4	16
199	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	4	16
200	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	4	5	4	18
201	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	4	5	4	18

KEAMANAN

No.	Jenis Kelamin	Umur	Pekerjaan	Lama Menggunakan Aplikasi OVO	K1	K2	K3	K4	TOTAL K
1	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	4	5	4	18
2	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	4	16
3	Wanita	20-29 tahun	Wiraswasta	< 1 tahun	4	5	5	5	19
4	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	5	4	19
5	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	3	3	3	3	12
6	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	4	4	4	4	16
7	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	5	5	5	18
8	Wanita	20-29 tahun	Wiraswasta	> 1 tahun	5	5	5	5	20
9	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	4	4	16

10	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	5	4	19
11	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	4	4	5	18
12	Wanita	30-40 tahun	Ibu Rumah Tangga	> 1 tahun	4	4	4	3	15
13	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	5	5	20
14	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	5	5	20
15	Pria	20-29 tahun	Wiraswasta	< 1 tahun	4	4	4	4	16
16	Pria	20-29 tahun	online	> 1 tahun	4	4	4	4	16
17	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	4	4	4	17
18	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	5	5	20
19	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	3	4	3	3	13
20	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	4	4	16
21	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	3	4	3	14
22	Pria	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	4	4	3	14
23	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	4	4	4	17
24	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	5	4	4	17
25	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	3	3	5	5	16
26	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	4	16
27	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	2	3	3	2	10
28	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	5	5	5	19
29	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	5	5	5	5	20
30	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	4	5	5	19
31	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	4	3	3	13
32	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	3	3	3	12
33	Wanita	< 20 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	3	15
34	Wanita	< 20 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	3	15
35	Wanita	20-29 tahun	Wiraswasta	> 1 tahun	4	4	4	4	16
36	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	4	16
37	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	5	4	3	16
38	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	4	4	4	4	16
39	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	2	2	2	2	8
40	Wanita	20-29 tahun	Ibu Rumah Tangga	> 1 tahun	4	4	4	4	16

41	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	3	3	3	4	13
42	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	5	5	20
43	Pria	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	1	1	12
44	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	5	4	19
45	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	4	16
46	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	4	4	16
47	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	4	4	4	16
48	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	3	4	3	3	13
49	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	4	16
50	Wanita	20-29 tahun	Wiraswasta	> 1 tahun	4	3	3	3	13
51	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	2	1	11
52	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	3	4	4	4	15
53	Pria	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	3	3	3	12
54	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	4	4	4	16
55	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	5	5	20
56	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	3	3	14
57	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	5	5	20
58	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	5	5	20
59	Wanita	20-29 tahun	Ibu Rumah Tangga	> 1 tahun	4	4	3	4	15
60	Wanita	20-29 tahun	PNS	> 1 tahun	4	4	5	4	17
61	Wanita	20-29 tahun	Freelance	> 1 tahun	5	4	5	4	18
62	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	3	3	16
63	Pria	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	4	4	4	17
64	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	4	5	17
65	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	3	4	4	4	15
66	Pria	20-29 tahun	Wiraswasta	> 1 tahun	4	5	4	5	18
67	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	3	3	2	12
68	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	4	4	4	16
69	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	5	5	5	19
70	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	4	4	16
71	Wanita	> 40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	5	4	17

72	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	4	4	4	17
73	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	5	5	20
74	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	4	4	4	5	17
75	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	5	3	18
76	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	4	4	4	16
77	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	3	3	14
78	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	4	5	5	4	18
79	Wanita	20-29 tahun	Freelance	> 1 tahun	4	4	3	4	15
80	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	5	5	4	5	19
81	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	4	4	3	16
82	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	4	4	4	4	16
83	Wanita	20-29 tahun	Ibu Rumah Tangga	> 1 tahun	4	4	5	5	18
84	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	5	4	5	5	19
85	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	5	5	20
86	Pria	20-29 tahun	Wiraswasta	> 1 tahun	5	5	5	4	19
87	Wanita	20-29 tahun	PNS	> 1 tahun	4	4	4	4	16
88	Pria	20-29 tahun	Wiraswasta	> 1 tahun	5	4	3	3	15
89	Wanita	30-40 tahun	Ibu Rumah Tangga	> 1 tahun	3	3	4	3	13
90	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	5	5	4	18
91	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	3	3	3	3	12
92	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	3	3	4	4	14
93	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	3	15
94	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	4	4	16
95	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	4	4	16
96	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	4	3	4	16
97	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	4	4	4	15
98	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	4	4	4	4	16
99	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	4	4	4	17
100	Wanita	< 20 tahun	Freelance	> 1 tahun	4	5	5	5	19
101	Wanita	> 40 tahun	Ibu Rumah Tangga	< 1 tahun	4	4	3	3	14
102	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	3	4	3	3	13

103	Wanita	> 40 tahun	Wiraswasta	< 1 tahun	2	4	2	3	11
104	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	4	4	4	15
105	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	3	3	3	3	12
106	Wanita	30-40 tahun	Wiraswasta	> 1 tahun	4	3	4	4	15
107	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	3	3	3	3	12
108	Wanita	> 40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	5	5	20
109	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	3	3	4	14
110	Wanita	20-29 tahun	Wiraswasta	> 1 tahun	5	5	4	4	18
111	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	5	4	17
112	Pria	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	4	4	16
113	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	4	4	18
114	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	4	4	4	4	16
115	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	4	4	4	4	16
116	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	5	17
117	Pria	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	4	5	5	18
118	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	4	3	3	13
119	Pria	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	5	5	20
120	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	5	5	20
121	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	3	3	3	4	13
122	Pria	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	3	3	3	12
123	Pria	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	3	4	4	15
124	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	4	4	4	16
125	Pria	20-29 tahun	Wiraswasta	< 1 tahun	5	5	5	4	19
126	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	5	5	5	5	20
127	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	5	4	17
128	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	3	4	4	3	14
129	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	5	5	18
130	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	3	4	4	15
131	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	5	4	5	18
132	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	4	4	4	4	16
133	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	5	5	4	18

134	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	3	3	5	4	15
135	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	5	5	5	5	20
136	Pria	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	5	5	3	16
137	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	3	2	5	4	14
138	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	5	5	5	19
139	Pria	< 20 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	3	4	15
140	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	5	5	20
141	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	3	3	4	3	13
142	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	3	5	3	15
143	Pria	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	3	5	3	16
144	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	4	3	5	16
145	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	4	3	3	15
146	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	4	4	18
147	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	5	5	4	18
148	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	4	4	16
149	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	4	4	4	16
150	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	4	5	5	18
151	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	4	4	16
152	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	5	5	5	5	20
153	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	5	5	20
154	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	4	16
155	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	5	5	4	18
156	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	3	3	4	4	14
157	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	5	5	4	4	18
158	Pria	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	4	4	3	14
159	Pria	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	3	4	4	3	14
160	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	4	4	3	14
161	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	5	3	4	16
162	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	2	3	3	3	11
163	Wanita	30-40 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	3	3	4	14
164	Pria	20-29 tahun	Wiraswasta	> 1 tahun	2	2	2	3	9

165	Wanita	20-29 tahun	Ibu Rumah Tangga	> 1 tahun	3	4	4	3	14
166	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	2	3	3	4	12
167	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	5	4	4	3	16
168	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	4	16
169	Pria	20-29 tahun	Barista	> 1 tahun	5	4	5	5	19
170	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	4	16
171	Pria	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	5	5	20
172	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	5	17
173	Wanita	20-29 tahun	Wiraswasta	< 1 tahun	3	3	4	3	13
174	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	4	5	19
175	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	3	4	4	14
176	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	3	4	3	3	13
177	Pria	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	5	5	4	18
178	Wanita	30-40 tahun	Ibu Rumah Tangga	> 1 tahun	4	4	4	4	16
179	Wanita	< 20 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	4	16
180	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	4	3	3	14
181	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	4	4	16
182	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	3	4	4	3	14
183	Pria	20-29 tahun	Wiraswasta	> 1 tahun	4	4	4	4	16
184	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	5	4	4	17
185	Pria	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	4	4	18
186	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	4	5	4	18
187	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	5	4	4	17
188	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	5	5	20
189	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	3	4	4	3	14
190	Pria	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	4	5	4	18
191	Pria	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	4	3	4	14
192	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	3	4	4	4	15
193	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	3	4	4	3	14
194	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	4	5	4	18
195	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	4	3	4	15

196	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	5	4	5	18
197	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	5	4	4	17
198	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	4	3	4	14
199	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	3	4	15
200	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	4	4	4	17
201	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	3	4	4	14

MINAT PENGGUNAAN

No.	Jenis Kelamin	Umur	Pekerjaan	Lama Menggunakan Aplikasi OVO	MP1	MP2	MP3	TOTAL MP
1	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	4	5	14
2	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	3	11
3	Wanita	20-29 tahun	Wiraswasta	< 1 tahun	5	4	4	13
4	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	5	15
5	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	3	2	2	7
6	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	4	5	3	12
7	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	3	1	7
8	Wanita	20-29 tahun	Wiraswasta	> 1 tahun	5	5	5	15
9	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	4	12
10	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	4	14
11	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	5	4	13
12	Wanita	30-40 tahun	Ibu Rumah Tangga	> 1 tahun	4	4	3	11
13	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	5	15
14	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	5	15
15	Pria	20-29 tahun	Wiraswasta	< 1 tahun	4	4	3	11
16	Pria	20-29 tahun	online	> 1 tahun	5	4	3	12
17	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	3	3	9
18	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	3	11
19	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	3	13
20	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	4	4	13

21	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	3	1	8
22	Pria	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	12
23	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	12
24	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	5	5	14
25	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	4	12
26	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	3	11
27	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	2	2	2	6
28	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	5	4	13
29	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	5	5	5	15
30	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	5	15
31	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	3	3	9
32	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	3	3	9
33	Wanita	< 20 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	3	2	9
34	Wanita	< 20 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	3	2	9
35	Wanita	20-29 tahun	Wiraswasta	> 1 tahun	3	4	4	11
36	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	3	11
37	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	3	3	2	8
38	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	4	4	3	11
39	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	3	3	2	8
40	Wanita	20-29 tahun	Ibu Rumah Tangga	> 1 tahun	4	4	3	11
41	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	3	4	3	10
42	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	4	14
43	Pria	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	3	11
44	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	3	3	10
45	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	5	4	13
46	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	4	12
47	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	5	3	3	11
48	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	5	13
49	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	3	2	9
50	Wanita	20-29 tahun	Wiraswasta	> 1 tahun	4	4	3	11
51	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	12

52	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	3	3	3	9
53	Pria	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	3	2	9
54	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	3	3	3	9
55	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	3	3	10
56	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	3	11
57	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	3	13
58	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	5	4	13
59	Wanita	20-29 tahun	Ibu Rumah Tangga	> 1 tahun	4	4	3	11
60	Wanita	20-29 tahun	PNS	> 1 tahun	4	4	3	11
61	Wanita	20-29 tahun	Freelance	> 1 tahun	3	4	3	10
62	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	2	10
63	Pria	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	3	1	8
64	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	4	12
65	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	5	5	3	13
66	Pria	20-29 tahun	Wiraswasta	> 1 tahun	5	3	5	13
67	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	12
68	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	4	3	11
69	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	5	13
70	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	5	5	14
71	Wanita	> 40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	12
72	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	3	11
73	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	2	1	7
74	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	4	3	2	9
75	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	12
76	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	3	3	3	9
77	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	3	11
78	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	5	5	5	15
79	Wanita	20-29 tahun	Freelance	> 1 tahun	4	4	4	12
80	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	4	5	5	14
81	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	2	2	2	6
82	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	3	3	3	9

83	Wanita	20-29 tahun	Ibu Rumah Tangga	> 1 tahun	4	3	3	10
84	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	4	3	3	10
85	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	2	10
86	Pria	20-29 tahun	Wiraswasta	> 1 tahun	4	3	3	10
87	Wanita	20-29 tahun	PNS	> 1 tahun	4	5	5	14
88	Pria	20-29 tahun	Wiraswasta	> 1 tahun	4	4	4	12
89	Wanita	30-40 tahun	Ibu Rumah Tangga	> 1 tahun	3	4	4	11
90	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	5	15
91	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	2	2	2	6
92	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	3	3	2	8
93	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	3	11
94	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	4	5	14
95	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	4	5	14
96	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	4	14
97	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	4	4	11
98	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	4	4	4	12
99	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	12
100	Wanita	< 20 tahun	Freelance	> 1 tahun	5	5	5	15
101	Wanita	> 40 tahun	Ibu Rumah Tangga	< 1 tahun	4	4	3	11
102	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	3	4	11
103	Wanita	> 40 tahun	Wiraswasta	< 1 tahun	3	3	2	8
104	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	5	15
105	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	3	11
106	Wanita	30-40 tahun	Wiraswasta	> 1 tahun	4	4	3	11
107	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	3	11
108	Wanita	> 40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	5	5	14
109	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	4	3	11
110	Wanita	20-29 tahun	Wiraswasta	> 1 tahun	5	5	5	15
111	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	4	4	13
112	Pria	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	4	12
113	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	12

114	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	4	4	4	12
115	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	4	4	5	13
116	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	5	13
117	Pria	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	4	4	12
118	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	3	11
119	Pria	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	5	15
120	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	4	3	12
121	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	3	11
122	Pria	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	12
123	Pria	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	4	3	11
124	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	4	4	12
125	Pria	20-29 tahun	Wiraswasta	< 1 tahun	5	5	4	14
126	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	4	5	13
127	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	5	4	13
128	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	4	5	14
129	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	5	13
130	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	3	11
131	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	4	14
132	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	4	4	3	11
133	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	3	11
134	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	2	10
135	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	5	5	5	15
136	Pria	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	3	11
137	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	5	3	5	13
138	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	4	1	8
139	Pria	< 20 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	3	11
140	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	4	14
141	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	2	10
142	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	5	3	4	12
143	Pria	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	3	11
144	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	3	3	3	9

145	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	3	4	3	10
146	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	4	12
147	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	3	2	9
148	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	4	14
149	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	4	3	11
150	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	5	3	12
151	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	3	4	2	9
152	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	5	5	5	15
153	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	4	14
154	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	12
155	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	3	4	2	9
156	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	4	4	5	13
157	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	4	3	4	11
158	Pria	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	5	13
159	Pria	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	4	3	11
160	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	4	4	11
161	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	12
162	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	4	3	4	11
163	Wanita	30-40 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	3	5	12
164	Pria	20-29 tahun	Wiraswasta	> 1 tahun	4	4	4	12
165	Wanita	20-29 tahun	Ibu Rumah Tangga	> 1 tahun	3	4	4	11
166	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	12
167	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	5	5	14
168	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	3	11
169	Pria	20-29 tahun	Barista	> 1 tahun	5	4	5	14
170	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	5	4	13
171	Pria	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	2	4	9
172	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	5	13
173	Wanita	20-29 tahun	Wiraswasta	< 1 tahun	3	2	2	7
174	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	5	3	12
175	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	12

176	Wanita	30-40 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	4	5	5	14
177	Pria	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	3	4	12
178	Wanita	30-40 tahun	Ibu Rumah Tangga	> 1 tahun	4	3	5	12
179	Wanita	< 20 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	12
180	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	3	4	5	12
181	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	4	5	14
182	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	3	3	10
183	Pria	20-29 tahun	Wiraswasta	> 1 tahun	4	4	3	11
184	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	3	4	3	10
185	Pria	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	3	11
186	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	4	4	13
187	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	3	4	11
188	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	4	12
189	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	3	3	10
190	Pria	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	5	4	13
191	Pria	30-40 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	3	3	10
192	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	3	4	11
193	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	4	3	11
194	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	5	13
195	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	< 1 tahun	4	4	5	13
196	Wanita	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	4	5	4	13
197	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	5	13
198	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	3	11
199	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	12
200	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	12
201	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	3	11

DATA TIDAK VALID

Kemudahan Penggunaan

No.	Jenis Kelamin	Umur	Pekerjaan	Lama menggunakan Aplikasi OVO	KP1	KP2	KP3	KP4	TOTAL KP
1	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	5	5	20
2	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	4	16
3	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	5	5	20
4	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	5	5	20
5	Pria	< 20 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	5	5	5	5	20
6	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	5	5	5	5	20
7	Wanita	> 40 tahun	Ibu rumah tangga	> 1 tahun	4	4	4	4	16
8	Wanita	20-29 tahun	Wiraswasta	< 1 tahun	4	4	4	4	16
9	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	5	5	5	5	20
10	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	5	5	20
11	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	5	5	20

Persepsi Kepercayaan

No.	Jenis Kelamin	Umur	Pekerjaan	Lama menggunakan Aplikasi OVO	KC1	KC2	KC3	TOTAL KC
1	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	5	15
2	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	12
3	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	5	15
4	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	5	15
5	Pria	< 20 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	5	5	5	15
6	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	5	5	5	15

7	Wanita	> 40 tahun	Ibu rumah tangga	> 1 tahun	4	4	4	12
8	Wanita	20-29 tahun	Wiraswasta	< 1 tahun	4	4	4	12
9	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	5	5	5	15
10	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	5	15
11	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	5	15

Fitur Produk

No.	Jenis Kelamin	Umur	Pekerjaan	Lama menggunakan Aplikasi OVO	FP1	FP2	FP3	FP4	TOTAL FP
1	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	5	5	20
2	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	4	16
3	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	5	5	20
4	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	5	5	20
5	Pria	< 20 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	5	5	5	5	20
6	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	5	5	5	5	20
7	Wanita	> 40 tahun	Ibu rumah tangga	> 1 tahun	4	4	4	4	16
8	Wanita	20-29 tahun	Wiraswasta	< 1 tahun	4	4	4	4	16
9	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	5	5	5	5	20
10	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	5	5	20
11	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	5	5	20

Keamanan

No.	Jenis Kelamin	Umur	Pekerjaan	Lama menggunakan Aplikasi OVO	K1	K2	K3	K4	TOTAL K
1	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	5	5	20

2	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	4	16
3	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	5	5	20
4	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	5	5	20
5	Pria	< 20 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	5	5	5	5	20
6	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	5	5	5	5	20
7	Wanita	> 40 tahun	Ibu rumah tangga	> 1 tahun	4	4	4	4	16
8	Wanita	20-29 tahun	Wiraswasta	< 1 tahun	4	4	4	4	16
9	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	5	5	5	5	20
10	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	5	5	20
11	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	5	5	20

Minat Penggunaan

No.	Jenis Kelamin	Umur	Pekerjaan	Lama menggunakan Aplikasi OVO	MP1	MP2	MP3	TOTAL MP
1	Wanita	20-29 tahun	Buruh pabrik	> 1 tahun	5	5	5	15
2	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	4	4	4	12
3	Pria	< 20 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	5	15
4	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	5	15
5	Pria	< 20 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	5	5	5	15
6	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	5	5	5	15
7	Wanita	> 40 tahun	Ibu rumah tangga	> 1 tahun	4	4	4	12
8	Wanita	20-29 tahun	Wiraswasta	< 1 tahun	4	4	4	12
9	Wanita	20-29 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun	5	5	5	15
10	Pria	20-29 tahun	Pegawai Swasta	> 1 tahun	5	5	5	15

11	Wanita	20-29 tahun	Pelajar / Mahasiswa	> 1 tahun	5	5	5	15
----	--------	-------------	---------------------	-----------	---	---	---	----

LAMPIRAN – 3

OUTPUT HASIL PENGOLAHAN DATA

(Uji Validitas dan Uji Reliabilitas 38 Responden)

1. Kemudahan Penggunaan

Uji Validitas

Correlations						
		KP1	KP2	KP3	KP4	TOTAL
KP1	Pearson Correlation	1	.827**	.791**	.732**	.932**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	38	38	38	38	38
KP2	Pearson Correlation	.827**	1	.630**	.770**	.912**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	38	38	38	38	38
KP3	Pearson Correlation	.791**	.630**	1	.598**	.831**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	38	38	38	38	38
KP4	Pearson Correlation	.732**	.770**	.598**	1	.885**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	38	38	38	38	38
TOTAL	Pearson Correlation	.932**	.912**	.831**	.885**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	38	38	38	38	38
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.908	.913	4

2. Kepercayaan

Uji Validitas

Correlations					
		KC1	KC2	KC3	TOTAL
KC1	Pearson Correlation	1	.475**	.550**	.825**
	Sig. (2-tailed)		.003	.000	.000
	N	38	38	38	38
KC2	Pearson Correlation	.475**	1	.497**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.003		.002	.000
	N	38	38	38	38
KC3	Pearson Correlation	.550**	.497**	1	.848**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002		.000
	N	38	38	38	38
TOTAL	Pearson Correlation	.825**	.785**	.848**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	38	38	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.754	.755	3

3. Fitur Produk

Uji Validitas

Correlations						
		FP1	FP2	FP3	FP4	TOTAL
FP1	Pearson Correlation	1	.787**	.640**	.628**	.875**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	38	38	38	38	38
FP2	Pearson Correlation	.787**	1	.714**	.606**	.895**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	38	38	38	38	38
FP3	Pearson Correlation	.640**	.714**	1	.654**	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000

	N	38	38	38	38	38
FP4	Pearson Correlation	.628**	.606**	.654**	1	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	38	38	38	38	38
TOTAL	Pearson Correlation	.875**	.895**	.870**	.832**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	38	38	38	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.891	.891	4

4. Keamanan

Uji Validitas

Correlations						
		K1	K2	K3	K4	TOTAL
K1	Pearson Correlation	1	.612**	.675**	.638**	.843**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	38	38	38	38	38
K2	Pearson Correlation	.612**	1	.715**	.673**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	38	38	38	38	38
K3	Pearson Correlation	.675**	.715**	1	.830**	.915**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	38	38	38	38	38
K4	Pearson Correlation	.638**	.673**	.830**	1	.903**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	38	38	38	38	38
TOTAL	Pearson Correlation	.843**	.843**	.915**	.903**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	38	38	38	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.895	.899	4

5. Minat Penggunaan**Uji Validitas**

Correlations					
		MP1	MP2	MP3	TOTAL
MP1	Pearson Correlation	1	.785**	.681**	.876**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	38	38	38	38
MP2	Pearson Correlation	.785**	1	.786**	.933**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	38	38	38	38
MP3	Pearson Correlation	.681**	.786**	1	.925**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	38	38	38	38
TOTAL	Pearson Correlation	.876**	.933**	.925**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	38	38	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.883	.900	3

LAMPIRAN – 4

OUTPUT HASIL PENGOLAHAN DATA

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	69	34.3	34.3	34.3
	Wanita	132	65.7	65.7	100.0
	Total	201	100.0	100.0	

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 20 tahun	62	30.8	30.8	30.8
	> 40 tahun	4	2.0	2.0	32.8
	20-29 tahun	110	54.7	54.7	87.6
	30-40 tahun	25	12.4	12.4	100.0
	Total	201	100.0	100.0	

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menggunakan Aplikasi OVO

Lama Menggunakan OVO					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1 tahun	49	24.4	24.4	24.4
	> 1 tahun	152	75.6	75.6	100.0
	Total	201	100.0	100.0	

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan

Pekerjaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Barista	1	.5	.5	.5
	Freelance	3	1.5	1.5	2.0
	Ibu Rumah Tangga	8	4.0	4.0	6.0
	online	1	.5	.5	6.5
	Pegawai Swasta	89	44.3	44.3	50.7

	Pelajar / Mahasiswa	82	40.8	40.8	91.5
	PNS	2	1.0	1.0	92.5
	Wiraswasta	15	7.5	7.5	100.0
	Total	201	100.0	100.0	

5. Uji Validitas Kemudahan Penggunaan

Correlations						
		KP1	KP2	KP3	KP4	Kemudahan Penggunaan (X1)
KP1	Pearson Correlation	1	.584**	.522**	.574**	.826**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	201	201	201	201	201
KP2	Pearson Correlation	.584**	1	.467**	.468**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	201	201	201	201	201
KP3	Pearson Correlation	.522**	.467**	1	.506**	.771**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	201	201	201	201	201
KP4	Pearson Correlation	.574**	.468**	.506**	1	.819**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	201	201	201	201	201
Kemudahan Penggunaan (X1)	Pearson Correlation	.826**	.782**	.771**	.819**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	201	201	201	201	201

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

6. Uji Validitas Kepercayaan

Correlations					
		KC1	KC2	KC3	Kepercayaan (X2)
KC1	Pearson Correlation	1	.448**	.334**	.772**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	201	201	201	201
KC2	Pearson Correlation	.448**	1	.298**	.752**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	201	201	201	201

KC3	Pearson Correlation	.334**	.298**	1	.746**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	201	201	201	201
Kepercayaan (X2)	Pearson Correlation	.772**	.752**	.746**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	201	201	201	201

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

7. Uji Validitas Fitur Produk

Correlations						
		FP1	FP2	FP3	FP4	Fitur Produk (X3)
FP1	Pearson Correlation	1	.499**	.422**	.310**	.703**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	201	201	201	201	201
FP2	Pearson Correlation	.499**	1	.621**	.535**	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	201	201	201	201	201
FP3	Pearson Correlation	.422**	.621**	1	.551**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	201	201	201	201	201
FP4	Pearson Correlation	.310**	.535**	.551**	1	.761**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	201	201	201	201	201
Fitur Produk (X3)	Pearson Correlation	.703**	.844**	.834**	.761**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	201	201	201	201	201

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

8. Uji Validitas Keamanan

Correlations						
		K1	K2	K3	K4	Keamanan (X4)
K1	Pearson Correlation	1	.603**	.474**	.446**	.792**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	201	201	201	201	201
K2	Pearson Correlation	.603**	1	.468**	.458**	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000

	N	201	201	201	201	201
K3	Pearson Correlation	.474**	.468**	1	.645**	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	201	201	201	201	201
K4	Pearson Correlation	.446**	.458**	.645**	1	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	201	201	201	201	201
Keamanan (X4)	Pearson Correlation	.792**	.779**	.816**	.804**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	201	201	201	201	201

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

9. Uji Validitas Minat Penggunaan

Correlations					
		MP1	MP2	MP3	Minat Penggunaan (Y)
MP1	Pearson Correlation	1	.536**	.486**	.775**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	201	201	201	201
MP2	Pearson Correlation	.536**	1	.513**	.813**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	201	201	201	201
MP3	Pearson Correlation	.486**	.513**	1	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	201	201	201	201
Minat Penggunaan (Y)	Pearson Correlation	.775**	.813**	.864**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	201	201	201	201

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

10. Uji Reliabilitas Kemudahan Penggunaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.808	4

11. Uji Reliabilitas Kepercayaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.622	3

12. Uji Reliabilitas Fitur Produk

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.794	4

13. Uji Reliabilitas Keamanan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.809	4

14. Uji Reliabilitas Minat Penggunaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.735	3

15. Uji Korelasi Kemudahan Penggunaan Dengan Minat Penggunaan

Correlations			
		Kemudahan Penggunaan (X1)	Minat Penggunaan (Y)
Kemudahan Penggunaan (X1)	Pearson Correlation	1	.409**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	201	201
Minat Penggunaan (Y)	Pearson Correlation	.409**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	201	201

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

16. Uji Korelasi Kepercayaan Dengan Minat Penggunaan

Correlations			
		Kepercayaan (X2)	Minat Penggunaan (Y)
Kepercayaan (X2)	Pearson Correlation	1	.471**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	201	201
Minat Penggunaan (Y)	Pearson Correlation	.471**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	201	201

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

17. Uji Korelasi Fitur Produk Dengan Minat Penggunaan

Correlations			
		Fitur Produk (X3)	Minat Penggunaan (Y)
Fitur Produk (X3)	Pearson Correlation	1	.672**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	201	201
Minat Penggunaan (Y)	Pearson Correlation	.672**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	201	201

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

18. Uji Korelasi Keamanan Dengan Minat Penggunaan

Correlations			
		Keamanan (X4)	Minat Penggunaan (Y)
Keamanan (X4)	Pearson Correlation	1	.389**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	201	201
Minat Penggunaan (Y)	Pearson Correlation	.389**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	201	201

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

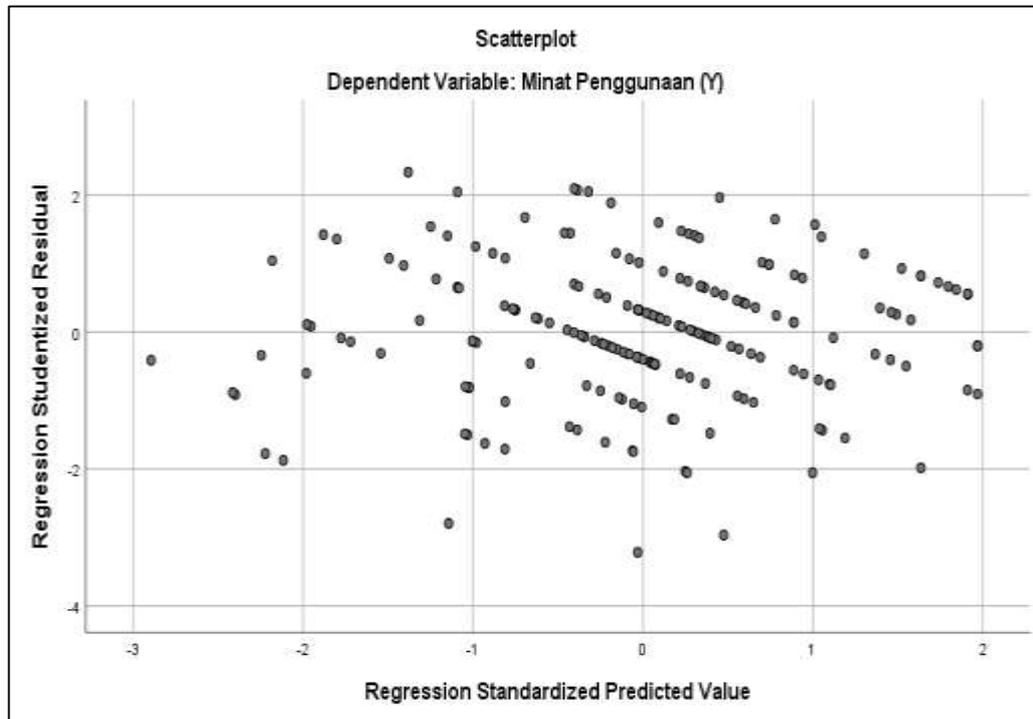
19. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.530	.932		.569	.570		
	Kemudahan Penggunaan (X1)	.082	.052	.095	1.557	.121	.706	1.416
	Kepercayaan (X2)	.091	.079	.079	1.151	.251	.558	1.794
	Fitur Produk (X3)	.460	.053	.549	8.623	.000	.651	1.535
	Keamanan (X4)	.078	.049	.096	1.588	.114	.721	1.387
a. Dependent Variable: Minat Penggunaan (Y)								

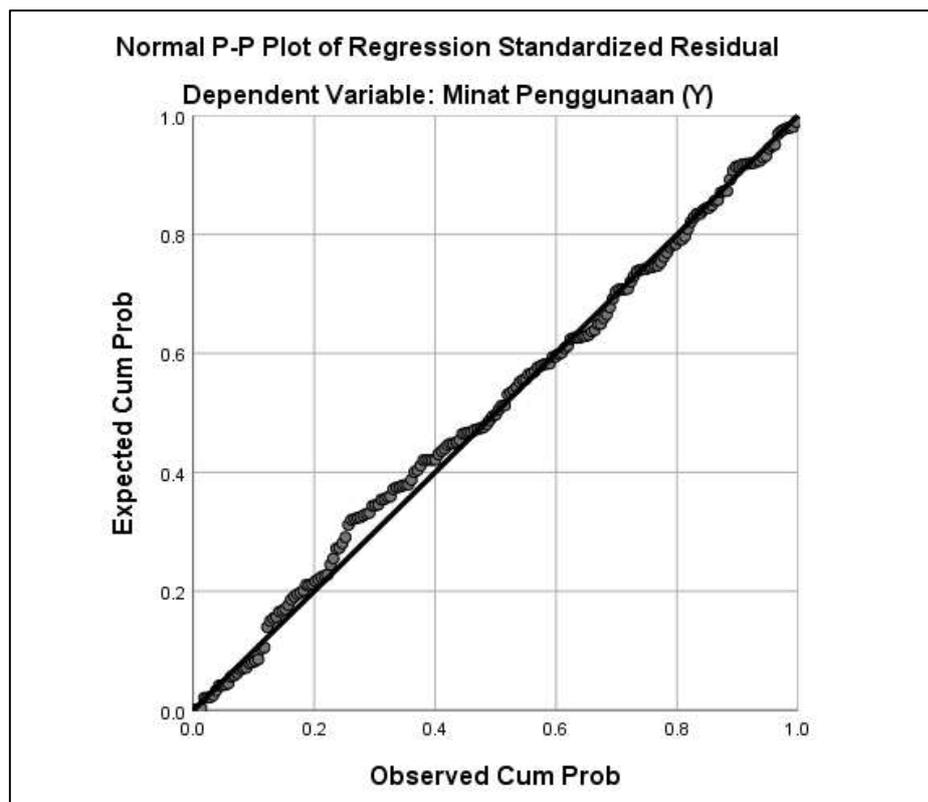
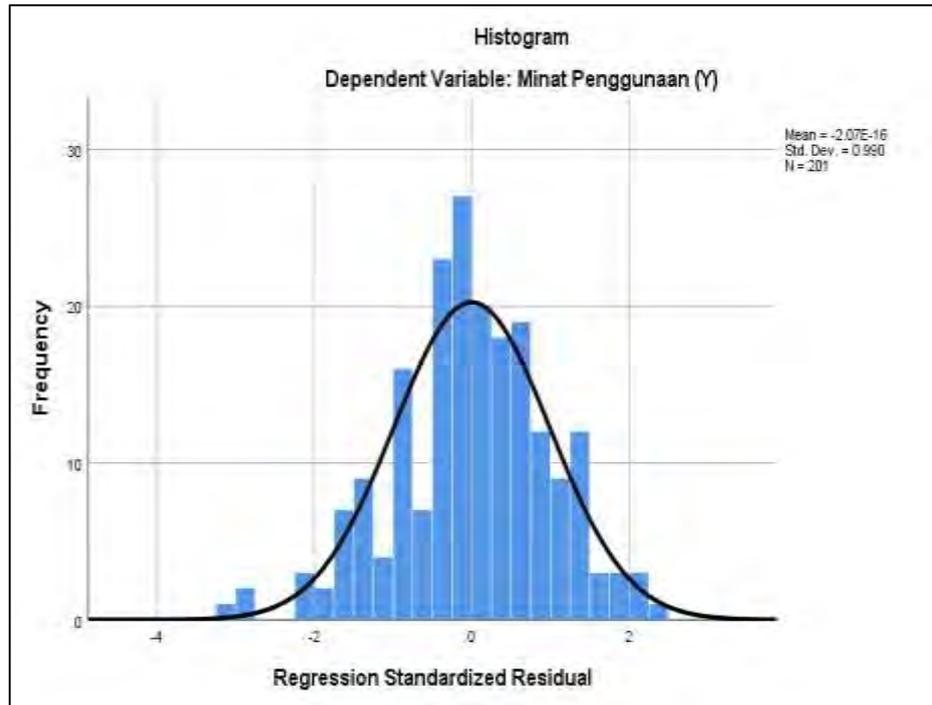
Coefficient Correlations ^a						
Model			Keamanan (X4)	Kemudahan Penggunaan (X1)	Fitur Produk (X3)	Kepercayaan (X2)
1	Correlations	Keamanan (X4)	1.000	-.070	-.162	-.329
		Kemudahan Penggunaan (X1)	-.070	1.000	-.222	-.300
		Fitur Produk (X3)	-.162	-.222	1.000	-.330
		Kepercayaan (X2)	-.329	-.300	-.330	1.000
	Covariances	Keamanan (X4)	.002	.000	.000	-.001
		Kemudahan Penggunaan (X1)	.000	.003	-.001	-.001
		Fitur Produk (X3)	.000	-.001	.003	-.001

	Kepercayaan (X2)	-0.001	-0.001	-0.001	.006
a. Dependent Variable: Minat Penggunaan (Y)					

20. Uji Heteroskedastisitas



21. Uji Normalitas



22. Analisis Deskriptif

Statistics						
		Kemudahan Penggunaan (X1)	Kepercayaan (X2)	Fitur Produk (X3)	Keamanan (X4)	Minat Penggunaan (Y)
N	Valid	201	201	201	201	201
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		16.92	12.33	15.83	16.10	11.57
Median		17.00	12.00	16.00	16.00	12.00
Std. Deviation		2.320	1.724	2.371	2.445	1.986
Range		13	8	11	12	9
Minimum		7	7	9	8	6
Maximum		20	15	20	20	15

23. Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.530	.932		.569	.570
	Kemudahan Penggunaan (X1)	.082	.052	.095	1.557	.121
	Kepercayaan (X2)	.091	.079	.079	1.151	.251
	Fitur Produk (X3)	.460	.053	.549	8.623	.000
	Keamanan (X4)	.078	.049	.096	1.588	.114

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan (Y)

24. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	380.991	4	95.248	45.732	.000 ^b
	Residual	408.213	196	2.083		
	Total	789.204	200			

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan (Y)

b. Predictors: (Constant), Keamanan (X4), Kemudahan Penggunaan (X1), Fitur Produk (X3), Kepercayaan (X2)

25. Uji Koefisien Regresi

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.530	.932		.569	.570
	Kemudahan Penggunaan (X1)	.082	.052	.095	1.557	.121
	Kepercayaan (X2)	.091	.079	.079	1.151	.251
	Fitur Produk (X3)	.460	.053	.549	8.623	.000
	Keamanan (X4)	.078	.049	.096	1.588	.114
a. Dependent Variable: Minat Penggunaan (Y)						

26. Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.695 ^a	.483	.472	1.443
a. Predictors: (Constant), Keamanan (X4), Kemudahan Penggunaan (X1), Fitur Produk (X3), Kepercayaan (X2)				

LAMPIRAN – 5

OUTPUT T-TABEL DAN F-TABEL

1. T-Tabel ($\alpha = 0.05$)

DF	Ttabel	DF	Ttabel	DF	Ttabel	DF	Ttabel	DF	Ttabel
1	12.71	42	2.02	84	1.99	126	1.98	168	1.97
2	4.3	43	2.02	85	1.99	127	1.98	169	1.97
3	3.18	44	2.02	86	1.99	128	1.98	170	1.97
4	2.78	45	2.01	87	1.99	129	1.98	171	1.97
5	2.57	46	2.01	88	1.99	130	1.98	172	1.97
6	2.45	47	2.01	89	1.99	131	1.98	173	1.97
6	2.45	48	2.01	90	1.99	132	1.98	174	1.97
7	2.36	49	2.01	91	1.99	133	1.98	175	1.97
8	2.31	50	2.01	92	1.99	134	1.98	176	1.97
9	2.26	51	2.01	93	1.99	135	1.98	177	1.97
10	2.23	52	2.01	94	1.99	136	1.98	178	1.97
11	2.2	53	2.01	95	1.99	137	1.98	179	1.97
12	2.18	54	2	96	1.98	138	1.98	180	1.97
13	2.16	55	2	97	1.98	139	1.98	181	1.97
14	2.14	56	2	98	1.98	140	1.98	182	1.97
15	2.13	57	2	99	1.98	141	1.98	183	1.97
16	2.12	58	2	100	1.98	142	1.98	184	1.97
17	2.11	59	2	101	1.98	143	1.98	185	1.97
18	2.1	60	2	102	1.98	144	1.98	186	1.97
19	2.09	61	2	103	1.98	145	1.98	187	1.97
20	2.09	62	2	104	1.98	146	1.98	188	1.97
21	2.08	63	2	105	1.98	147	1.98	189	1.97
22	2.07	64	2	106	1.98	148	1.98	190	1.97
23	2.07	65	2	107	1.98	149	1.98	191	1.97

DF	Ttabel	DF	Ttabel	DF	Ttabel	DF	Ttabel	DF	Ttabel
24	2.06	66	2	108	1.98	150	1.98	192	1.97
25	2.06	67	2	109	1.98	151	1.98	193	1.97
26	2.06	68	2	110	1.98	152	1.98	194	1.97
27	2.05	69	1.99	111	1.98	153	1.98	195	1.97
28	2.05	70	1.99	112	1.98	154	1.98	196	1.97
29	2.05	71	1.99	113	1.98	155	1.98	197	1.97
30	2.04	72	1.99	114	1.98	156	1.98	198	1.97
31	2.04	73	1.99	115	1.98	157	1.98	199	1.97
32	2.04	74	1.99	116	1.98	158	1.98	200	1.97
33	2.03	75	1.99	117	1.98	159	1.97	201	1.97
34	2.03	76	1.99	118	1.98	160	1.97	202	1.97
35	2.03	77	1.99	119	1.98	161	1.97	203	1.97
36	2.03	78	1.99	120	1.98	162	1.97	204	1.97
37	2.03	79	1.99	121	1.98	163	1.97	205	1.97
38	2.02	80	1.99	122	1.98	164	1.97	206	1.97
39	2.02	81	1.99	123	1.98	165	1.97	207	1.97
40	2.02	82	1.99	124	1.98	166	1.97	208	1.97
41	2.02	83	1.99	125	1.98	167	1.97	209	1.97

DF	Ttabel								
210	1.97	220	1.97	230	1.97	240	1.97	250	1.97
211	1.97	221	1.97	231	1.97	241	1.97	251	1.97
212	1.97	222	1.97	232	1.97	242	1.97	252	1.97
213	1.97	223	1.97	233	1.97	243	1.97	253	1.97
214	1.97	224	1.97	234	1.97	244	1.97	254	1.97
215	1.97	225	1.97	235	1.97	245	1.97	255	1.97
216	1.97	226	1.97	236	1.97	246	1.97	256	1.97

DF	Ttabel								
217	1.97	227	1.97	237	1.97	247	1.97	257	1.97
218	1.97	228	1.97	238	1.97	248	1.97	258	1.97
219	1.97	229	1.97	239	1.97	249	1.97	259	1.97

2. F-Tabel ($\alpha = 0.05$)

DF2	DF1				
	1	2	3	4	5
1	161.45	199.5	215.71	224.58	230.16
2	18.51	19	19.16	19.25	19.3
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48
10	4.96	4.1	3.71	3.48	3.33
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.2
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03
14	4.6	3.74	3.34	3.11	2.96
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.9
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85
17	4.45	3.59	3.2	2.96	2.81
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77
19	4.38	3.52	3.13	2.9	2.74

DF2	DF1				
	1	2	3	4	5
20	4.35	3.49	3.1	2.87	2.71
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68
22	4.3	3.44	3.05	2.82	2.66
23	4.28	3.42	3.03	2.8	2.64
24	4.26	3.4	3.01	2.78	2.62
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.6
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57
28	4.2	3.34	2.95	2.71	2.56
29	4.18	3.33	2.93	2.7	2.55

DF2	DF1				
	1	2	3	4	5
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53
31	4.16	3.3	2.91	2.68	2.52
32	4.15	3.29	2.9	2.67	2.51
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.5
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47
38	4.1	3.24	2.85	2.62	2.46
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45
41	4.08	3.23	2.83	2.6	2.44
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44

DF2	DF1				
	1	2	3	4	5
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43
45	4.06	3.2	2.81	2.58	2.42
46	4.05	3.2	2.81	2.57	2.42
47	4.05	3.2	2.8	2.57	2.41
48	4.04	3.19	2.8	2.57	2.41
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.4
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.4
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.4
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37
59	4	3.15	2.76	2.53	2.37
60	4	3.15	2.76	2.53	2.37
61	4	3.15	2.76	2.52	2.37
62	4	3.15	2.75	2.52	2.36
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35

DF2	DF1				
	1	2	3	4	5
69	3.98	3.13	2.74	2.5	2.35
70	3.98	3.13	2.74	2.5	2.35
71	3.98	3.13	2.73	2.5	2.34

DF2	DF1				
	1	2	3	4	5
72	3.97	3.12	2.73	2.5	2.34
73	3.97	3.12	2.73	2.5	2.34
74	3.97	3.12	2.73	2.5	2.34
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32
85	3.95	3.1	2.71	2.48	2.32
86	3.95	3.1	2.71	2.48	2.32
87	3.95	3.1	2.71	2.48	2.32
88	3.95	3.1	2.71	2.48	2.32
89	3.95	3.1	2.71	2.47	2.32
90	3.95	3.1	2.71	2.47	2.32
91	3.95	3.1	2.7	2.47	2.31

DF2	DF1				
	1	2	3	4	5
92	3.94	3.1	2.7	2.47	2.31
93	3.94	3.09	2.7	2.47	2.31
94	3.94	3.09	2.7	2.47	2.31
95	3.94	3.09	2.7	2.47	2.31
96	3.94	3.09	2.7	2.47	2.31
97	3.94	3.09	2.7	2.47	2.31
98	3.94	3.09	2.7	2.46	2.31
99	3.94	3.09	2.7	2.46	2.31
100	3.94	3.09	2.7	2.46	2.31
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.3
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.3
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.3
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.3
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.3
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.3
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.3
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.3
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.3
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.3
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.3
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.3
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29

DF2	DF1				
	1	2	3	4	5
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29

DF2	DF1				
	1	2	3	4	5
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28

DF2	DF1				
	1	2	3	4	5
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28
149	3.9	3.06	2.67	2.43	2.27
150	3.9	3.06	2.66	2.43	2.27
151	3.9	3.06	2.66	2.43	2.27
152	3.9	3.06	2.66	2.43	2.27
153	3.9	3.06	2.66	2.43	2.27
154	3.9	3.05	2.66	2.43	2.27
155	3.9	3.05	2.66	2.43	2.27
156	3.9	3.05	2.66	2.43	2.27
157	3.9	3.05	2.66	2.43	2.27
158	3.9	3.05	2.66	2.43	2.27
159	3.9	3.05	2.66	2.43	2.27
160	3.9	3.05	2.66	2.43	2.27
161	3.9	3.05	2.66	2.43	2.27
162	3.9	3.05	2.66	2.43	2.27
163	3.9	3.05	2.66	2.43	2.27
164	3.9	3.05	2.66	2.43	2.27
165	3.9	3.05	2.66	2.43	2.27

DF2	DF1				
	1	2	3	4	5
166	3.9	3.05	2.66	2.43	2.27
167	3.9	3.05	2.66	2.43	2.27
168	3.9	3.05	2.66	2.43	2.27
169	3.9	3.05	2.66	2.43	2.27
170	3.9	3.05	2.66	2.42	2.27
171	3.9	3.05	2.66	2.42	2.27
172	3.9	3.05	2.66	2.42	2.27
173	3.9	3.05	2.66	2.42	2.27
174	3.9	3.05	2.66	2.42	2.27
175	3.9	3.05	2.66	2.42	2.27
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26

DF2	DF1				
	1	2	3	4	5
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26

DF2	DF1				
	1	2	3	4	5
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26

DF2	DF1				
	1	2	3	4	5
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25
226	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25
227	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25
228	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25
229	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25
230	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25
231	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
232	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
233	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
234	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
235	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
236	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
237	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
238	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
239	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
240	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25

DF2	DF1				
	1	2	3	4	5
241	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
242	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
243	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
244	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
245	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
246	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
247	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
248	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
249	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
250	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
251	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
252	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
253	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
254	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
255	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
256	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
257	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
258	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
259	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25

LAMPIRAN – 6
SCREENSHOOT BUKTI



